

**Tesis**

**ANALISIS SIKAP DAN PENDAPAT NETIZEN TERHADAP VIDEO  
PERUBAHAN KEYAKINAN BERAGAMA OLEH LIMA MUALAF:  
ANALISIS ISI KUALITATIF PADA MEDIA SOSIAL  
CHANNEL YOUTUBE**

**Diajukan oleh:**

**Lala Nur Pratiwi  
E022182005**



**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
ABSTRAK .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kajian Konsep</b>	
1. Sikap .....	11
2. Pendapat (Opini) .....	17
3. Media Baru (Internet).....	23
4. Media Sosial Berbasis Internet.....	26

5. Khalayak Media Sosial .....	38
6. Mualaf (Menjadi Muslim) .....	44
<b>B. Landasan Teoretis</b>	
1. Teori New Media .....	56
2. Teori Stimulus-Respons .....	58
3. Analisis Isi Kualitatif .....	61
4. Teori Pertimbangan Sosial .....	67
3. Teori Religiusitas .....	70
<b>C. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>72</b>
<b>D. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>75</b>
<b>E. Definisi Operasional .....</b>	<b>76</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>77</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	77
B. Pengelolaan Peran Peneliti.....	77
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	78
D. Sumber Data.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	79
F. Teknis Analisis Data .....	79
G. Pengecekan Validitas Temuan .....	80

H. Tahapan dan Jadwal Penelitian .....	81
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>82</b>
A. Hasil Penelitian .....	82
1. Kristianti Zhafran .....	82
2. Hery Susetyo .....	92
3. Arnita Rodelina Turnip .....	103
4. Deddy Corbuzier .....	114
3. Angelina Sondakh .....	127
B. Pembahasan.....	140
1. Sikap Netizen terhadap Perubahan	
Keyakinan Beragama .....	140
2. Pendapat Netizen terhadap Perubahan	
Keyakinan Beragama .....	148
3. Faktor Video Muaf Mendapatkan Respons Netizen.....	154
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>159</b>
A. Kesimpulan .....	159
B. Saran .....	160

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Proses Pembentukan Opini .....	12
Gambar 2.2 Opini yang diawali Stimuli .....	15
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	77

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Tahapan dan Jadwal Penelitian .....	83

## ABSTRAK

**Lala Nur Pratiwi.** *Analisis Sikap dan Pendapat Netizen terhadap Video Perubahan Keyakinan Beragama oleh Lima Mualaf: Analisis Isi Kualitatif pada Media Sosial Channel YouTube* (dibimbing oleh Hafied Cangara dan Muliadi Mau).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) sikap netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube*, (2) mendeskripsikan pendapat netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube*, dan (3) menganalisis faktor yang memengaruhi video perubahan keyakinan beragama oleh mualaf mendapatkan respons terbanyak oleh netizen media sosial *YouTube*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, sikap netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh mualaf pada media sosial youtube menunjukkan sikap persetujuan dan penolakan. Netizen menunjukkan sikapnya tidak hanya berdasarkan keadaan yang dialami tetapi mengaitkannya dengan pengalaman dan harapan untuk situasi yang akan datang sehingga adanya perbedaan pengalaman dan harapan tersebut menjadi penjelasan bagaimana suatu peristiwa yang sama disikapi berbeda antar netizen. *Kedua*, Pendapat netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial youtube adalah terbagi atas komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral. Peneliti berasumsi pengunggah video mualaf berhasil menyebarkan kontennya dan menjadi suatu stimuli yang mendorong netizen mengungkapkan pendapatnya. Perbedaan pendapat diindikasikan karena adanya perbedaan pengalaman, preferensi pengetahuan, budaya, dan kepercayaan yang turut memengaruhi netizen menyatakan pendapatnya. *Ketiga*, Faktor yang memengaruhi video perubahan keyakinan beragama oleh mualaf mendapatkan respons terbanyak oleh netizen media sosial youtube adalah karena ketertarikan netizen atas kecantikan visual para mualaf, beragamnya perjalanan para mualaf menemukan kebenaran islam, prinsip kebaruan yang mengundang perhatian netizen untuk mengetahui peristiwa terbaru khususnya jika dikaitkan dengan tokoh publik, dan prinsip perulangan juga menjadi dorongan bagi netizen untuk memberikan respons atas informasi yang berulang kali diterima.

Kata kunci: Sikap, Pendapat, Mualaf, *YouTube*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*YouTube* merupakan satu dari sekian banyak media sosial yang cukup populer untuk memberikan informasi dan menyajikan konten berupa video secara gratis. *YouTube* digandrungi karena keanekaragaman topik yang disajikan oleh *YouTubers* dan setiap pengguna memiliki akses yang sama untuk berbagi video. Berdasarkan data terbaru *We Are Social* pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, berarti 64% warga Indonesia telah mengakses internet. Adapun pengguna *YouTube* di Indonesia sebanyak 88% dari jumlah populasi menjadikan *YouTube* sebagai media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia kemudian disusul oleh pengguna *WhatsApp* sebanyak 84% dari jumlah populasi.

Fakta tersebut mengindikasikan *YouTube* menjadi media sosial yang dipilih oleh banyak netizen untuk mendapatkan dan berbagi informasi. Para pembuat konten di *YouTube* atau *YouTubers* juga mendapatkan bayaran dari pihak *YouTube* ketika *channel* yang dibuat memiliki banyak *subscriber* dan video unggahan berhasil ditonton sebanyak ribuan hingga jutaan.

*YouTube* tidak hanya dijadikan sebagai media untuk mendapatkan informasi tetapi pengguna *YouTube* dapat menggunakannya untuk menyajikan informasi dan menyebarkannya (Dhifa, et al, 2020). Proses menggunakan akun *YouTube* pun relatif mudah dan murah jika

dibandingkan dengan menggunakan media konvensional yang memerlukan biaya yang besar. Tidak hanya karena faktor biaya *YouTube* lebih digandrungi tetapi karena siapa saja dapat mengunggah video agar dapat dilihat oleh banyak penonton. Kemudahan yang ditawarkan pada penggunaan *YouTube* berpotensi menarik minat khalayak untuk tidak sekadar menjadi penonton video *YouTube* tetapi turut memublikasikan konten video yang dikelola sendiri.

Ada beragam tema yang dapat digunakan pengguna *YouTube* untuk memulai *channel* pribadinya, ada yang memilih menyajikan konten tips kecantikan, game, kuliner, musik hingga video mistis, tips materi pelajaran dan yang lainnya. Penggunaan *channel YouTube* tidak terbatas, setiap pengguna diberikan kebebasan untuk menentukan akan mengunggah video sesuai yang diminati pemilik *channel*. Sehingga tidak mengherankan bila *YouTube* kini digunakan sebagai media dakwah karena dianggap memiliki sebaran penonton yang lebih banyak dan dari berbagai kalangan sehingga tujuan dakwah dapat tercapai (Dhifa, et al, 2020).

Hadirnya *YouTube* sebagai salah satu media dakwah yang digunakan untuk menyebarkan pesan kebaikan memiliki nilai lebih dibanding metode dakwah konvensional (Ismail, 2018). Awalnya dakwah hanya dapat didengarkan melalui ceramah di masjid dan kajian dakwah tetapi proses tersebut tidak menjangkau khalayak yang memiliki aktifitas yang padat, televisi pun dijadikan media dakwah yang dekat dengan khalayak tanpa harus mendatangi tempat kajian. Tetapi siaran yang

ditayangkan di televisi menuntut khalayak untuk menyesuaikan jadwal menonton mereka agar dapat menyaksikan tayangan dakwah tersebut. Sistem kerja yang ditawarkan televisi pada akhirnya menjadikan khalayak perlahan meninggalkan televisi karena tidak mampu menyesuaikan jadwal menonton mereka.

Kini pengguna media baru meyakini bahwa perkembangan teknologi serta kehadiran internet adalah awal yang baik untuk mulai menyebarkan dakwah karena dapat menghubungkan setiap individu tanpa batas (Pirol, 2018). Membuat *channel* di *YouTube* sebagai media dakwah adalah solusi yang solutif dan efektif untuk menjangkau khalayak tanpa batas. Khalayak tidak lagi dituntut untuk menyesuaikan jam tayang siaran, khalayak lebih fleksibel untuk menentukan waktu menonton sesuai dengan waktu senggang yang dimiliki (Ahmad, 2014).

Berkembangnya dakwah melalui *YouTube* didasari karena khalayak kini tidak hanya hidup di dunia nyata tetapi turut menghabiskan waktunya di dunia maya, sehingga menghadirkan dakwah di *YouTube* untuk menjangkau pengguna *YouTube* bukanlah tindakan keliru. Dakwah yang disajikan melalui video di *YouTube* sebenarnya memberikan peluang untuk menyebarkan ajaran Islam tanpa batasan.

Bagi umat Islam menonton dakwah yang tersebar di *YouTube* berguna untuk menambah pengetahuannya serta meneguhkan keyakinannya, itulah tujuan para pendakwah di *YouTube* memberikan contoh yang jelas serta gerakan yang tepat mengenai tata cara wudu

hingga salat. Ada pula yang fokus untuk mengunggah cara melafalkan quran dengan tepat di *YouTube*. Sepintas, dakwah yang diunggah melalui *YouTube* memudahkan umat Islam untuk lebih mengerti tentang ajaran Islam. Tetapi video tersebut tidak hanya terbatas untuk mereka yang meyakini Islam. Para pengguna *YouTube* non muslim juga memiliki akses yang sama besarnya untuk dapat menemukan video dakwah tersebut dan menontonnya.

Non muslim yang turut menonton dan menyimak video dakwah di *YouTube* perlahan mulai mengenal tentang agama Islam. Hingga kini ada banyak muallaf yang meyakini Islam karena sering menonton video dakwah di *YouTube*. Salah satu non muslim yang memutuskan menjadi muallaf ialah Putra Joshua salah seorang warga Makassar, dikutip dari okezone.com Putra menemukan keindahan dan ketenangan dalam kajian Islam setelah sering menyimak video Ustadz Khalid Basalamah di *YouTube*.

Proses dakwah di *YouTube* beragam, ada yang rutin mengunggah kajian tentang Islam dalam bentuk menafsirkan quran dan hadis serta ada pula yang menyajikan motivasi Islami untuk memperkuat ibadah. Sebaran dakwah di *YouTube* pun tidak hanya didominasi oleh para kyai hingga ustaz yang memang ahli persoalan agama tetapi sebaran dakwah juga digeluti oleh mereka yang baru meyakini kebenaran ajaran Islam atau yang sering dikenal sebagai muallaf. Tidak sedikit muallaf yang menjadikan *YouTube* sebagai tempat untuk mencurahkan pengalaman pribadinya untuk memutuskan menjadi muallaf yang dibagikan di *YouTube*.

Para mualaf membagikan pengalaman pribadi di *YouTube* tidak hanya sekadar untuk berbagi kisah hidup semata tetapi juga sebagai bentuk dakwah yang dapat mereka lakukan untuk mengajak yang lain memahami bagaimana mereka mendapatkan hidayah hingga mampu memutuskan menjadi mualaf.

Persoalan perpindahan agama atau konversi agama merupakan peristiwa yang masih menjadi sorotan besar bagi publik serta dianggap sebagai hal yang sensasional (Umam, 2015) terlebih jika yang memutuskan untuk konversi agama adalah tokoh publik.

Perpindahan agama sebenarnya adalah masalah personal, setiap orang berhak untuk memilih dan mengubah keyakinannya selama tidak berada dalam paksaan. Tetapi ketika khalayak masih menganggap konversi agama adalah hal yang sensasional maka selama itu pula topik konversi agama dapat memicu konflik dari mereka yang ajarannya baru saja ditinggalkan terhadap mereka yang ajarannya memiliki pengikut baru.

Fenomena konversi agama semakin berkembang tiap tahunnya, khususnya perpindahan agama Kristen ke agama Islam. Hal yang menarik ialah ditengah maraknya isu media asing menstigmatisasi Islam sebagai agama yang mengajarkan kekerasan ternyata tidak menyurutkan minat non muslim untuk memeluk agama Islam (Ridwan, 2017).

Menemukan video mengenai mualaf di *YouTube* tidaklah sulit, banyak kisah mualaf yang diunggah di *YouTube*. Video tersebut menarik perhatian netizen, tidak hanya menarik untuk ditonton tetapi juga

mengundang netizen memberikan komentarnya terkait video muaf yang telah ia tonton.

Tingginya minat netizen untuk menonton video muaf hingga ditonton jutaan kali mengindikasikan ketertarikan netizen terhadap kisah muaf. *YouTube* pun sebagai media baru tidak hanya sekadar menjadikan penonton sebagai khalayak yang pasif tapi khalayak memiliki peran untuk turut menjadi penonton aktif. Pengguna *YouTube* tidak hanya sebatas menonton video kemudian memberikan tanda suka maupun tidak suka, tetapi netizen sebagai pengguna *YouTube* dapat menuliskan komentar terkait video muaf yang telah diunggah.

Sayangnya interaksi antar pengguna *YouTube* yang diwujudkan dengan menuliskan komentar tidak lagi sebatas untuk saling memberitahu pendapat masing-masing terkait video muaf yang baru saja ditonton. Setiap pengguna dengan mudah dapat menuliskan segala unek-unek yang ia alami ketika menonton video muaf tersebut hingga pada komentar yang tidak sesuai dengan tema yang telah dibahas pada video.

Netizen yang memberikan komentar di luar tema bukanlah masalah tetapi juga bisa mengindikasikan hal yang serius bahwa netizen saat ini begitu menggandrungi kehadiran dirinya di dunia maya, tidak lagi peduli apakah tulisan yang ditinggalkan memiliki manfaat untuk orang lain bahkan untuk dirinya secara pribadi. Begitu pun netizen yang dengan berani dan lugasnya menuliskan komentar untuk menghina serta memojokkan orang lain dengan bahasa kasar dan jorok karena tidak terima dengan keputusan

para mualaf meninggalkan keyakinan lamanya dan memilih Islam sebagai keyakinan yang baru.

Realitas mengenai cara netizen berkomentar di media baru patut untuk dipertanyakan, mengapa budaya komentar bernada hinaan tersebut seakan hal yang pantas untuk dimafhumi ketika ditemukan di dunia siber. Sedangkan keputusan untuk memilih keyakinan adalah persoalan personal sehingga komentar untuk menghina keputusan mualaf bukanlah hal yang etis untuk dipertontonkan di hadapan publik. Begitu pun jika menyadari dalam ajaran Islam, memilih keyakinan adalah hidayah yang diberikan oleh Tuhan terhadap makhluknya dan untuk sampai ditahap tersebut bukanlah hal yang mudah.

Untuk mengetahui fenomena tersebut dibutuhkan riset yang dapat menjangkau dan menganalisis bagaimana suatu teks dihasilkan. Salah satu riset yang digunakan untuk menyingkap dan melihat kecenderungan isi media, proses, dan pembentukan secara bertahap dari makna suatu pesan melalui pemahaman dan interpretasi ialah analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti dokumen berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu (Bungin, 2017).

Riset mengenai para mualaf sebelumnya telah banyak dibahas beberapa di antaranya yakni, Azman Ab Rahman, Irwan Mohd Subri, dan Mahazan A. Mutalib pada tahun 2015 dilakukan di Malaysia. Penelitian tersebut mengenai persepsi mualaf terhadap pengisian pengislaman dan

program pembangunan mualaf. Ari Dyah Sinta dan M. Falikul Isbah pada tahun 2019 membahas filantropi dan strategi dakwah terhadap mualaf: kolaborasi Mualaf Centre Yogyakarta, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat di Yogyakarta. Azwar Tahir pada tahun 2020 membahas analisis strategi komunikasi kelompok dalam pembinaan mualaf di Kawasan Pegunungan Karomba oleh Kementerian Agama Kabupaten Pinrang. Adapun riset ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan pendapat netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama para mualaf menggunakan metode analisis isi kualitatif.

Mengetahui realitas dalam keyakinan beragama tersebut terdapat pertanyaan bagaimana netizen menyikapi fenomena terhadap keputusan mualaf. Terkait fakta dan potensi masalah yang ditimbulkan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai analisis sikap dan pendapat netizen terhadap perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap netizen terhadap perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube*?
2. Bagaimana pendapat netizen terhadap perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube*?

3. Faktor apa yang memengaruhi video perubahan keyakinan beragama mualaf mendapatkan respons terbanyak oleh netizen media sosial *YouTube*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sikap netizen terhadap perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube*.
2. Mendeskripsikan pendapat netizen terhadap perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube*.
3. Menganalisis faktor video perubahan keyakinan beragama mualaf mendapatkan respons terbanyak oleh netizen media sosial *YouTube*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan untuk pengembangan wawasan dalam ilmu komunikasi, terutama yang berkaitan dengan pandangan netizen mengenai perubahan keyakinan beragama oleh mualaf khususnya di media sosial *YouTube*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi bagi para pembaca mengenai analisis isi kualitatif.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian mendatang dengan desain penelitian serupa maupun penelitian berbeda. Penelitian ini juga diharapkan mampu membuka wawasan dan menjadi bahan pertimbangan bagi setiap khalayak ketika menggunakan media sosial khususnya saat memberikan pandangan mengenai perubahan keyakinan beragama oleh mualaf.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Konsep

##### 1. Sikap

Sikap merupakan konsep yang paling khusus dan selalu digunakan dalam psikologi. Sikap awalnya didefinisikan oleh Thurstone (1988) dalam (Setiadi, 2003) yang melihat sikap sebagai salah satu konsep yang sederhana yakni jumlah pengaruh yang dimiliki seseorang atas atau menentang suatu objek. Adapun Allport (1993) dalam (Setiadi, 2003) memberikan definisi yang lebih luas mengenai sikap sebagai suatu mental dan saraf sehubungan dengan kesiapan untuk menanggapi, diorganisasi melalui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan dan dinamis terhadap perilaku.

Baron dan Byrne 1984 dalam (Liliweri, 2011) mendefinisikan sikap sebagai sekumpulan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang diarahkan kepada orang tertentu, gagasan, atau objek atau kelompok. Kemudian Hovland menyatakan bahwa perubahan pendapat dapat menghasilkan perubahan sikap, dan hal ini bergantung dari ada atau tidak ada ganjaran yang diperoleh dari objek sikap. Sehingga penerimaan suatu ide baru sangat tergantung dari insentif yang diberikan oleh komunikator dalam proses komunikasi.

Heider (1958) dalam (Liliweri, 2011) mengembangkan *balance theory of attitude*, menyatakan bahwa ketika kepercayaan atau keyakinan

berada dalam keadaan yang tidak seimbang, akan terjadi tekanan untuk mengubah sikap lalu berusaha untuk mengubah tekanan tersebut. Ada dua faktor yang memengaruhi keseimbangan yakni, pertama, *liking, approving, admiring*. Kedua, *unity, similarity, proximity, membership*. Artinya keseimbangan akan terganggu jika seseorang diharuskan menentukan hal suka-tidak suka, dekat-jauh, melayani-tidak melayani, rasa bersatu-tidak bersatu. Suatu keadaan tidak seimbang hanya akan terjadi ketika salah satu di antaranya menjadi positif atau negatif.

Wawan dan Dewi (2011) dalam (Zulmiyetri, 2019) mengemukakan sikap adalah konsep yang penting dalam membahas unsur sikap baik sebagai individu atau kelompok yang berkaitan untuk pembentukan karakter. Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai objek. Melalui sikap, seseorang dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata yang mungkin dilakukan dalam kehidupan sosialnya.

Adapun Sheriff dan Sheriff (1956) dalam (Rahman, 2013) menyimpulkan sikap ke dalam beberapa hal:

Pertama, sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, tetapi kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap dapat berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi, dan kelompok. Tidak ada sikap yang dapat berdiri sendiri tetapi harus diikuti oleh kata “terhadap” atau “pada” pada

objek sikap. Oleh karenanya ketika seseorang mengatakan “sikap saya negatif” maka sudah sewajarnya jika muncul pertanyaan sikap negatif tersebut ditujukan kepada siapa atau pada objek seperti apa.

Kedua, sikap memiliki daya dorong atau motivasi. Sikap bukan sekadar rekaman masa lalu, tetapi menjadi penentu apakah seseorang harus pro dan kontra terhadap suatu hal yang dihadapinya, menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan, mengenyampingkan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan, serta apa yang harus dihindari.

Ketiga, sikap relatif lebih menetap. Selayaknya studi menunjukkan bahwa sikap politik kelompok cenderung dipertahankan dan jarang mengalami perubahan.

Keempat, sikap mengandung aspek evaluatif yang berarti sikap mengandung nilai menyenangkan dan tidak menyenangkan sehingga Ben dalam (Rahman, 2013) memberikan definisi sikap yang disukai dan tidak disukai.

Kelima, sikap adalah hasil dari pengalaman, tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil dari proses belajar. Sehingga sikap dipertentangkan tentang komponen sikap itu sendiri seperti aspek kognitif, afektif, dan perilaku.

Sikap menurut Notoatmodjo (2010) merupakan respon seseorang yang masih tidak dapat dilihat langsung atau tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak

baik, dan sebagainya). Sikap tidak dapat dilihat, tetapi hanya bisa ditafsirkan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010).

Notoatmodjo (2010) membagi sikap dalam berbagai tingkatan, yakni:

1. Menerima, diartikan bahwa seseorang mau memerhatikan stimulus yang diberikan.
2. Merespon, merupakan usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Menghargai, mengajak orang lain untuk melaksanakan atau mendiskusikan suatu masalah.
4. Bertanggung jawab, memiliki tanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dan menerima segala konsekuensinya.

Adapun faktor yang dapat memengaruhi sikap menurut (Notoatmodjo, 2010) yakni:

1. Pengalaman pribadi, sikap akan mudah terbentuk jika pengalaman pribadi dalam situasi melibatkan faktor emosional.
2. Pengaruh kebudayaan, yang menanamkan pengaruh sikap terhadap berbagai masalah di lingkungan.
3. Media massa, memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap konsumen dalam hal berita yang faktual disampaikan secara objektif.
4. Lembaga agama dan pendidikan, konsep moral yang diajarkan memengaruhi seseorang dalam bersikap menanggapi permasalahan.

5. Faktor emosional, sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

Azwar (2003) menggolongkan penjelasan sikap dalam tiga kerangka pemikiran. Pertama, kerangka pemikiran yang diwakili oleh ahli psikolog yakni Louis Thurstone, Renesis Likert dan Charles Osgodd. Menurut mereka sikap merupakan suatu bagian dari bentuk evaluasi dan reaksi perasaan. Sikap seseorang kepada suatu objek adalah merupakan perasaan memihak atau mendukung maupun perasaan tidak memihak maupun tidak mendukung terhadap suatu objek.

Kedua, kerangka pemikiran ini didukung oleh Chave, Bogardus, LaPierre, Mead dan Gordon Allport. Menurut kelompok pemikiran ini sikap adalah semacam kesiapan untuk aksi terhadap objek dengan cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud adalah kecenderungan yang berpotensi untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan dengan stimulus yang menghendaki adanya respon.

Ketiga, kelompok pemikiran ini berorientasi pada skema triadik. Menurut pemahaman ini sikap adalah konstelasi komponen kognitif, afektif, konatif yang saling berinteraksi di dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap objek.

Mar'at (1992) menyatakan bahwa sikap memiliki komponen yang saling menunjang yaitu:

### 1. Aspek kognitif

Berkaitan dengan gejala mengenai pikiran. Aspek ini berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan seseorang tentang objek atau kelompok tertentu.

### 2. Aspek afektif

Merupakan proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditujukan kepada objek-objek tertentu.

### 3. Aspek konatif

Berwujud proses tendensi atau kecenderungan-kecenderungan untuk berbuat sesuatu terhadap objek.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui sikap seseorang menurut (Notoatmodjo, 2010) ialah pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung, dapat dinyatakan mengenai bagaimana pendapat atau pernyataan seseorang terhadap suatu objek. Adapun secara tidak langsung, dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan hipotesis kemudian dinyatakan pendapat melalui kuesioner.

Sebagai simpulan dapat dinyatakan bahwa sikap adalah mempelajari kecenderungan seseorang untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek atau peristiwa. Baik tanggapan terhadap hal yang disukai atau tidak disukai.

## 2. Pendapat (Opini)

Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi, di mana menjamin kebebasan rakyatnya untuk mengutarakan opininya. Opini berarti pendapat, pikiran atau pendirian. Istilah opini berasal dari Bahasa Latin yakni *opinari* yang berarti berpikir atau menduga. Kata *opinion* mengandung akar kata *onis* yang berarti harapan. Sedangkan kata *opinion* dalam Bahasa Inggris berhubungan dengan kata *option* dan *hope* yang berasal dari Bahasa Latin *optio* yang berarti pilihan atau harapan (Mulyadi, 2019).

Opini atau pendapat dapat dinyatakan secara aktif maupun pasif. Opini dapat dinyatakan secara verbal, terbuka dengan kata-kata dapat ditafsirkan secara jelas atau melalui pilihan kata yang sangat halus dan tidak dapat diartikan secara langsung atau secara konotasi. Opini juga dapat dinyatakan melalui perilaku, bahasa tubuh, raut muka, simbol-simbol tertulis, pakaian yang dikenakan dan oleh tanda-tanda lainnya, melalui referensi, nilai, pandangan, sikap serta kesetiaan.

Opini sebagai pendapat memiliki kaitan erat dengan pendirian. Opini pun mempunyai unsur sebagai molekul opini, yakni *belief* (kepercayaan terhadap sesuatu), *attitude* (apa yang sebenarnya dirasakan seseorang), dan *perception* (persepsi) (Mulyadi, 2019).

### 1. Kepercayaan terhadap sesuatu

Kepercayaan adalah sistem penyimpanan yang berisi pengalaman kita di masa lalu, meliputi pikiran, ingatan, dan interpretasi terhadap sesuatu.

### 2. Apa yang sebenarnya dirasakan seseorang

Suatu predisposisi (keadaan yang mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau objek yang berisi komponen-komponen pengertian, perasaan atau emosi, dan perilaku, di mana komponen tersebut merupakan komponen dari sikap.

### 3. Persepsi

Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan untuk memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut memengaruhi perilaku kita (Mulyana, 2000).

Opini dapat berkembang secara luas. Opini yang berkembang menjadi luas tersebut dikenal sebagai opini publik. Tetapi untuk mampu menjadi opini publik, opini tersebut melewati beberapa dimensi, yakni waktu, cakupan luas publik, pengalaman masa lalu khalayak, media massa, dan tokoh. Akar dari opini sebenarnya persepsi.

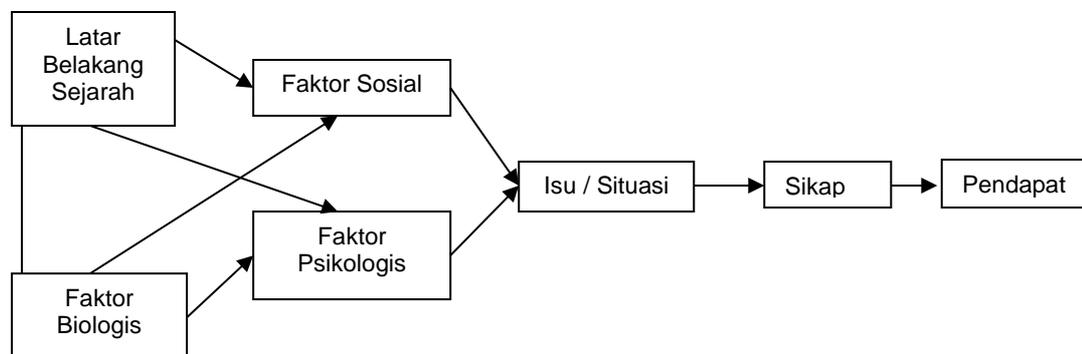
Persepsi ditentukan oleh beberapa faktor yakni latar belakang budaya, pengalaman masa lalu, nilai-nilai yang dianut, serta berita-berita yang berkembang. Pandangan seseorang akan melahirkan pendirian. Pendirian yang dimaksud ialah apa yang sebenarnya dirasakan oleh seseorang. Pendirian tersebut kerap kali disebut sebagai sikap, yakni

berupa opini yang masih tersembunyi dalam batin seseorang (Mulyadi, 2019).

Mulyana (2000) menuliskan dua macam opini. Pertama, opini terhadap objek, yakni pendapat setiap orang dalam menanggapi dan menilai suatu objek tidak mesti sama. Kedua, pendapat atau opini kepada manusia sering disebut persepsi sosial atau opini sosial yang merupakan proses di mana manusia menangkap arti dari objek-objek sosial dan kejadian yang pernah dialaminya.

Proses terbentuknya opini atau pendapat seseorang telah digambarkan Cangara (2018).

**Gambar 2.1 Proses Pembentukan Opini**



Diadaptasi dari "Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi"  
oleh Hafied Cangara (2018).

Dari penggambaran di atas, dapat diketahui proses yang terjadi sebelum seseorang menyatakan pendapatnya yakni:

### 1. Latar Belakang Sejarah

Umumnya latar belakang sejarah kurang memengaruhi pendapat seseorang, latar belakang sejarah biasanya hanya memengaruhi sifat-sifat sosial dan psikologis seseorang.

### 2. Faktor Biologis

Faktor biologis laki-laki dan perempuan menunjukkan sikap yang berbeda dalam berbagai hal. Dari segi fisik, tubuh perempuan dianggap lebih lemah karena postur tubuh yang berbeda perempuan cenderung bersikap defensif dan kurang agresif. Kondisi tersebut menuntun perempuan dalam bersikap dan memberi pendapat, yakni cenderung untuk mencari situasi yang lebih aman dibanding mengundang risiko.

### 3. Faktor Sosial

Kedudukan seseorang di masyarakat memberi pengaruh terhadap sikap atau pendapatnya. Faktor sosial tersebut dinilai dari pendidikan, jabatan, dan kekayaan. Seseorang yang memiliki kedudukan selalu menjadi sasaran media untuk diminta memberikan pendapatnya atas suatu isu.

### 4. Faktor Psikologis

Ahli psikolog menilai bahwa watak memengaruhi sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu isu. Watak seseorang menunjukkan kepribadiannya yang pada dasarnya merupakan sikapnya.

## 5. Isu dan Situasi

Isu dan situasi memengaruhi sikap dan pendapat seseorang. Misalnya suksesi presiden akan menarik perhatian para politisi, cendekiawan, dan pemuda. Pada kondisi seperti ini masyarakat cenderung memberi pendapat tentang calon karena menyangkut nasib seluruh warga di negara tersebut.

## 6. Sikap

Sikap bukan hal yang dibawa sejak lahir tetapi hasil dari pengalaman dan belajar. Sikap seringkali diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berpikir, bersuara atau bertindak terhadap suatu isu. Sikap terbentuk berkat hasil rangsangan dari luar yang telah diolah manusia dalam dirinya sesuai dengan pendidikan, pengalaman, dan perasaan yang dialaminya. Sikap terbagi atas sikap positif, sikap negatif, sikap netral, tidak netral atau tidak bersikap apa-apa. Sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memikirkan suatu masalah, baik karena mendukung, menentang, atau bersikap netral terhadap masalah tersebut.

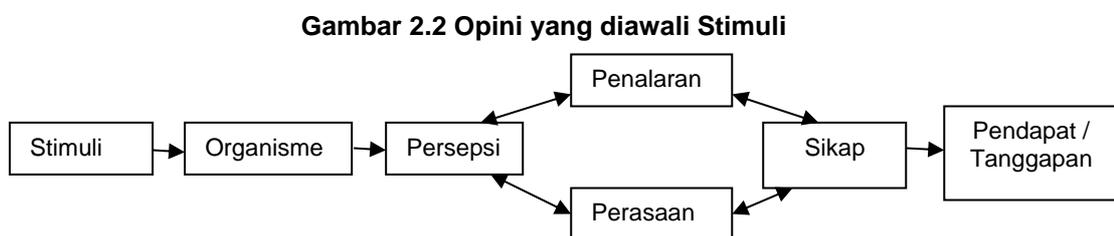
## 7. Pendapat

Biasanya pendapat yang dinyatakan seseorang berdasarkan atas sikapnya. Sikap kemudian berubah menjadi pendapat umum yang dipengaruhi oleh pengetahuan, budaya, dan kepercayaan yang dianut seseorang. Perilaku budaya dan kepercayaan terhadap agama misalnya adalah suatu hal yang tidak mudah diubah. Hal tersebut karena telah menjadi kebiasaan dan keyakinan yang diterima dianggap sebagai suatu

kebenaran. Oleh karenanya, agar dapat membentuk dan mengubah pendapat seseorang perlu untuk memahami sikapnya.

Pada praktik komunikasi, usaha membentuk dan mengubah pendapat seseorang diawali dengan memberi wawasan untuk memengaruhi sikapnya. Sikap lebih sulit untuk diubah dibandingkan pendapat, terlebih jika terkait dengan norma, pengetahuan, kepercayaan, agama dan nilai-nilai yang hadir dalam masyarakat (Cangara, 2018).

Di kehidupan sehari-hari sering kali sukar untuk membedakan antara persepsi dan pendapat. Sehingga perlu dipahami bagaimana proses terjadinya pendapat seseorang yang diawali stimuli dan persepsi. Proses tersebut dapat dipahami melalui gambar berikut:



Diadaptasi dari "Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi"  
oleh Hafied Cangara (2018).

Penjelasan Cangara (2018) stimuli merupakan rangsangan yang disentuh oleh satu atau beberapa organisme (panca indera) manusia, yakni indera telinga, mata, hidung, dan kulit. Ketika stimuli tersebut saling bersentuhan pada organisme manusia, akan tercipta persepsi sebagai bentuk praduga awal.

Praduga sementara terwujud ketika ion-ion pada otak manusia melakukan penalaran untuk menilai stimuli tersebut, sementara indera lain

dan sentuhan jiwa (internal) manusia melakukan analisis rasa. Oleh karenanya, persepsi tidak hanya berasal dari pandangan visual, melainkan semua yang meliputi indera manusia yang dapat menciptakan persepsi selama indera tersebut tersentuh oleh stimuli.

Hasil pengolahan antara rasa dan penalaran digabungkan dengan sikap berdasarkan pengalaman, latar belakang sejarah, dan pendidikan yang akhirnya menciptakan tanggapan dan pendapat.

Terdapat banyak kekeliruan yang seringkali terjadi pada praktik penulisan tesis atau skripsi yang tidak mampu membedakan antara persepsi dan pendapat. Dalam studi komunikasi yang menjadi ukuran suatu bentuk pernyataan adalah pendapat dan bukan persepsi, meski pendapat diawali dengan persepsi, tetapi masih dalam status praduga sementara yang belum dinyatakan. Sehingga analisis persepsi lebih banyak didekati dari perspektif psikologi, sedangkan analisis pendapat atau opini menjadi kajian komunikasi (Cangara, 2018).

Menurut Cutlip dan Center (1961) dalam (Prisgunanto, 2017) opini ialah suatu pernyataan tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Opini tersebut merupakan hasil pembicaraan tentang masalah kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda.

### **3. Media Baru (Internet)**

Ada banyak penyebutan yang dapat digunakan untuk media siber, misalnya media *online*, digital media, media virtual, dan media baru.

Penyebutan tersebut merujuk pada karakteristik maupun teknis pada teknologi yang digunakan. Tetapi, beragam sebutan tersebut memiliki maksud yang sama yakni merujuk pada perangkat media baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Nasrullah (2014) dalam bukunya menggunakan istilah *cybermedia* karena beranggapan kata *cyber* dapat dimasukkan dalam kelompok kajian *cyberculture* sehingga dapat memuat segala aspek yakni sosial, politik, ekonomi, dan budaya jadi tidak hanya berfokus kepada teknologi yang digunakan.

Penanda ciri media baru berasal dari kehadiran internet. Yang memberikan khalayak kesempatan untuk mencari dan mengonsumsi informasi serta memproduksi informasi sendiri. Internet juga dapat dijadikan sebagai tempat penyimpanan virtual.

Keberadaan *New Media* seperti internet menurut John Vivian dapat melampaui pola penyebaran pesan media tradisional, sifat internet yang mampu berinteraksi mengaburkan batas geografis, kapasitas interaksi, dan yang terpenting bisa dilakukan secara *real time* (Nasrullah, 2014). Nicholas Gane dan David Beer (2008) dalam (Nasrullah, 2014) memaparkan karakteristik media baru dengan term *network*, *interactivity*, *information*, *interface*, *archive*, dan *simulation*. Era media lama ditandai dengan term *broadcast*, sementara era media baru sebagai *interactivity*.

Manovich (2001) dalam (Nasrullah, 2014) menegaskan bahwa konsep interaktif telah mengaburkan batasan fisik maupun sosial. Manovich pun menghadirkan dua tipologi untuk mendekati kata interaktif yang

dimaksud dalam media baru, yakni tipe terbuka dan tipe tertutup. Pada tipe terbuka khalayak tidak hanya diberikan pilihan tetapi dapat menentukan cara mengakses media baru sesuai dengan ketertarikan para pengguna. Adapun tipe tertutup membatasi khalayak untuk mengonsumsi media sesuai dengan struktur dan pilihan yang telah dibuat.

Jika selama ini pola komunikasi terdiri dari *one to one*, maka pola komunikasi *New Media* ialah *many to many*. Komunikasi dapat terjadi karena adanya koneksi perangkat komputer dengan perangkat komputer lain yang terhubung. Dari seri perangkat media, era media baru ditandai dengan konvergensi media yakni integrasi dari tiga aspek, telekomunikasi, data komunikasi, dan komunikasi massa dalam satu medium.

Interaksi di *new media* ditandai dengan empat hal yakni, media interaksi memungkinkan komunikasi banyak pihak. Kedua, terjadinya sinkronisasi bahwa media interaktif dalam dimensi waktu ini menunjukkan interaksi antar pengguna yang bisa dilakukan tanpa terikat waktu. Ketiga, adanya keleluasaan kontrol dari para pengguna yang melakukan interaksi. Dan keempat, proses interaksi sejalan dengan pemahaman terhadap makna dan konteks yang melibatkan para pengguna (Nasrullah, 2014).

Atas pembahasan tersebut diketahui bahwa media baru tidak hanya sekadar persoalan perangkat yang digunakan untuk mengakses internet, tetapi turut melibatkan beberapa aspek penggunaannya. Perangkat akan berfungsi sesuai dengan program yang ditetapkan, tetapi pengguna media pula yang menjadi penentu bagaimana proses komunikasi dijalankan.

Perkembangan media tersebut telah lebih dahulu dikatakan oleh McLuhan, yang memengaruhi publik pertama-tama bukan informasi yang disampaikan, tapi medium penyampai informasi itu sendiri. Ketika McLuhan pertama kali mengenalkan istilah “*global village*” dan “*the medium is the message*” pada 1964 dalam bukunya *Understanding Media*, tak seorangpun yang dapat membayangkan makna frase itu dalam wujudnya sekarang ini. *Understanding Media* ditulis 20 tahun sebelum revolusi *personal computer* dan 30 tahun sebelum kehadiran internet. Inilah yang kini terjadi di tengah dunia. Internet itulah *the message*. Internet membuat umat manusia seperti hidup dalam sebuah kampung global (*global village*). Internet sebagai medium juga telah memengaruhi cara hidup, termasuk cara memproduksi dan mengonsumsi berita. Kini merupakan sebuah zaman baru, zaman yang mengoyak-ngoyak aneka pakem jurnalistik yang dibangun dan dijaga selama bertahun-tahun. Ward dalam (Margianto dan Asep, 2010) menyebut, teknologi informasi memunculkan ketegangan etik baru dan mendorong revolusi etik di dunia digital.

#### **4. Media Sosial Berbasis Internet**

Perkembangan teknologi kian hari semakin pesat. Kehadiran internet pun turut memudahkan segala aktivitas yang sering kali dilakukan. Salah satu wujud perkembangan tersebut dengan hadirnya media sosial. Media sosial menunjukkan cara berkomunikasi yang berbeda dengan sebelumnya yang pernah ada. Proses interaksi di media sosial memudahkan siapa saja untuk saling terhubung dan menjalin komunikasi

layaknya di dunia nyata, tetapi komunikasi tersebut harus terhubung ke internet. Meskipun terhubung ke internet adalah syarat yang diperlukan untuk menggunakan media sosial, tidak mengurangi minat khalayak untuk turut menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.

Pemahaman lebih detail mengenai media sosial dapat dilihat dari (Nasrullah, 2017) yang mengumpulkan definisi media sosial dari berbagai literatur penelitian:

- a. Menurut Mandibergh, media sosial adalah media yang memfasilitasi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten.
- b. Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.
- c. Menurut Boyd, media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user generated content* di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.
- d. Menurut Van Dijck, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka

dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium *online* yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

- e. Meike dan Young, mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dari beragam definisi media sosial tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi, berbagi, bekerja sama dengan orang lain yang terhubung secara virtual.

Selain hal tersebut media sosial juga memiliki karakter khusus yang membedakannya dengan media lainnya. Adapun karakter media sosial (Nasrullah, 2017):

- a. Jaringan

Karakter media sosial ialah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata antar pengguna saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi. Jaringan yang terbentuk antarpengguna membentuk komunitas masyarakat yang secara sadar maupun tidak akan memunculkan nilai-nilai yang ada di masyarakat sebagaimana ciri masyarakat dalam teori-teori sosial.

b. Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial. Informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi. Informasi, diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi yang menjadikan informasi itu komoditas bernilai. Informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antarpengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak menjadi masyarakat berjejaring.

c. Arsip

Arsip adalah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi yang diunggah tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan hingga tahun. Informasi tersebut akan tersimpan bahkan dengan mudahnya dapat diakses.

d. Interaksi

karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antarpengguna. Jaringan tersebut tidak sekadar memperluas hubungan pertemanan di internet, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antarpengguna. Secara sederhana bentuk interaksi tersebut terjadi di media sosial dengan cara saling mengomentari atau memberikan tanda.

e. Simulasi

Term simulasi digunakan Baudrillard pada karyanya (1994) untuk menggambarkan bagaimana realitas yang ada di media adalah ilusi, bukan cerminan dari realitas, sebuah penandaan yang tidak lagi mewakili tanda awal, tetapi sudah menjadi tanda baru. Di media sosial interaksi menggambarkan mirip dengan realitas, tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi dan terkadang berbeda dengan realitas. Realitas media merupakan hasil dari proses simulasi, representasi yang ditampilkan berbeda bahkan dapat bertolak belakang

f. Konten oleh pengguna

Di media sosial konten sepenuhnya milik dan kontribusi pengguna media sosial. Konten oleh pengguna mengisyaratkan bahwa khalayak tidak hanya memproduksi konten tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna media sosial yang lain.

g. Penyebaran

Penyebaran merupakan karakter lain dari media sosial. Khalayak turut aktif menyebarkan konten sekaligus mengembangkannya. Penyebaran ini terbagi dalam dua jenis. Pertama, melalui konten. Di media sosial, konten tidak hanya diproduksi oleh seorang pengguna, tetapi juga dapat disebarkan oleh pengguna lain. Uniknya, konten tersebut tidak hanya disebarkan begitu saja, tetapi dapat disebarkan lagi kemudian menambahkan data atau komentar sesuai yang diinginkan. Kedua, melalui

perangkat. Penyebaran melalui perangkat. Penyebaran ini untuk memperluas jangkauan konten ke *platform* media sosial lainnya.

Media sosial juga memiliki beragam jenis. Pembagian jenis media sosial tersebut didasari oleh karakteristik penggunaannya hingga berdasarkan dokumen yang dapat dibagikan oleh pengguna. Adapun jenis-jenis media sosial (Nasrullah, 2017):

- a) Media Jejaring Sosial, merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan hubungan sosial di dunia virtual serta memiliki konsekuensi dari hubungan tersebut.
- b) Jurnal *Online* (Blog), memungkinkan penggunaannya mengunggah aktivitas harian, mengomentari, dan berbagi tautan web, informasi, ataupun yang lainnya.
- c) Jurnal *Online* Sederhana, merupakan media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas atau pendapatnya maksimal dengan 140 karakter.
- d) Media Berbagi, merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya.
- e) Penanda Sosial, merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengolah, dan mencari informasi atau berita tertentu secara *online*.

- f) Media Konten Bersama atau Wiki merupakan situs web yang secara program memungkinkan para penggunanya berkolaborasi untuk membangun konten secara bersama.

Adapun jenis-jenis media jejaring sosial di antaranya ialah:

a. *Facebook*

*Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama rekannya Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Awal mulanya *facebook* hanya terbatas digunakan oleh mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas hingga dipergunakan perguruan lain yakni Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Sejalan dengan kepopuleran *facebook* di berbagai perguruan tinggi, keanggotaan pun semakin luas dengan diterimanya mahasiswa dari universitas lain (Tamburaka, 2013).

Sebelum membuat *facebook* pendahulunya ialah *facesmash*, yakni *website* yang menggunakan foto dari anak-anak asrama yang kemudian dibagikan dan setiap orang dapat mengklik “*hot*” or “*not*” dengan menempatkan dua foto saling berdampingan dan meminta pengguna memilih yang paling seksi.

Sejak diluncurkan pada Februari 2004 lalu *facebook* kini telah memiliki pengguna hingga mencapai 88 juta pengguna aktif. Pengguna dapat membuat profil pribadi, meminta dan menambahkan pengguna lain sebagai teman, mengirim dan menerima pesan, membuat status, hingga mengomentari status. Dan juga dapat membuat dan bergabung dalam suatu grup.

*Facebook* memiliki sejumlah fitur yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna lain. Dinding merupakan salah satu fitur yakni berupa kotak di setiap halaman profil pengguna yang mengizinkan teman pengguna mengirimkan pesan kepada pengguna tersebut. Akan tetapi *facebook* memiliki kelemahan yaitu memungkinkan pengirim spam dan pengguna lain memanipulasi fitur tersebut dengan membuat berita bohong untuk menarik perhatian pengguna lain.

Pada april 2010, menurut *The New York Times*, meliris laporan berita bahwa negara yang memiliki pengguna *facebook* terbanyak ialah Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia. Indonesia telah menjadi negara dengan jumlah pengguna *facebook* terbanyak kedua di dunia setelah amerika serikat dengan populasi sekitar 24 juta pengguna.

*Facebook* juga menghadapi berbagai kontroversi. Situs tersebut telah diblokir di beberapa negara termasuk Republik Rakyat Cina, Vietnam, Iran, Uzbekistan, Pakistan, Suriah, dan Bangladesh dengan alasan yang beragam, misalnya karena anti Islam dan konten diskriminasi agama yang diizinkan oleh *facebook*. Selain itu, *facebook* juga dilarang di beberapa perkantoran untuk mencegah karyawan membuang-buang waktu.

b. *Instagram*

*Instagram* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto dan video. Populernya *instagram* sebagai aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto menjadikan banyak pengguna yang

menggunakan instagram untuk memulai bisnis *online* dan menjadikan instagram sebagai alat promosi (Nisrina, 2015).

Instagram merupakan aplikasi untuk memotret, mengedit, dan menyebar foto atau video tersebut ke pengguna *instagram* lainnya. *Instagram* memiliki beragam fitur tidak hanya sebagai media untuk memotret dan membagikan foto, *instagram* dapat digunakan untuk berkirim pesan baik secara personal melalui *direct message* atau melalui kolom komentar yang disediakan di setiap postingan. Hingga kini *instagram* terus mengalami pembaharuan, jika dulunya durasi video yang dapat diposting dibatasi sepanjang satu menit, kini pengguna dapat membagikan video dengan durasi yang lebih lama menggunakan fitur *instagram tv*.

### c. *Twitter*

Ide *twitter* muncul dari sebuah diskusi yang diselenggarakan oleh anggota dewan dari *podcasting* perusahaan odeo. Pada pertemuan tersebut, Jack Dorsey memperkenalkan ide *twitter* di mana individu dapat menggunakan sms layanan untuk berkomunikasi dengan kelompok kecil.

*Twitter* menjadi perusahaan sendiri pada bulan april 2007. Pengguna media dapat menggunakan *twitter* sebagai sarana untuk menciptakan konten media dengan menciptakan konten media dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalamnya. Seperti menulis pesan berdasarkan topik tertentu menggunakan tanda pagar (*hashtag*) sedangkan untuk menyebutkan atau membalas pesan pengguna lain menggunakan tanda @. Adapun kekurangan dari *twitter* ialah pesannya hanya terbatas pada

140 karakter saja, sehingga pengguna harus menggunakan notasi dan slang yang biasa digunakan pada pesan sms.

Pada perkembangannya, *twitter* awalnya dirancang untuk digunakan oleh orang dewasa sebagai sarana pendukung dalam pekerjaan, tetapi saat ini didominasi oleh remaja. Salah satu fenomena dari pengguna *twitter* adalah rekor yang diciptakan pada Piala Dunia 2010, ketika penggemar menulis 2.940 kicauan per detik di kedua periode 30 setelah Jepang mencetak gol melawan Kamerun pada tanggal 14 Juni 2010.

Di Indonesia, *twitter* begitu populer. Kemudahan yang disediakan oleh telepon seluler serta aplikasi yang mendukung. Hal tersebut membuat Indonesia menduduki peringkat keenam sebagai negara dengan pengguna *twitter* terbanyak. *Twitter* dianggap sebagai cara yang baik untuk tetap berhubungan dengan teman-teman, tetapi beberapa pengguna merasa 'terlalu' terhubung karena mereka selalu menerima pesan yang tidak relevan dengan kebutuhan mereka (Tamburaka, 2013).

#### d. *WhatsApp*

*WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi pengirim pesan yang paling banyak digunakan. Penggunaan nama whatsapp berasal dari frasa *what's up* sebagai bahasa sapaan dalam menanyakan kabar. *WhatsApp* didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Pada tahun 2014 *whatsapp* bergabung dengan *facebook*, namun tetap beroperasi secara terpisah. *WhatsApp* dapat digunakan oleh pengguna android, ios, hingga windows. Hadirnya *whatsapp*, cara mengirim pesan yang sebelumnya hanya

menggunakan sms kini menjadi lebih menarik dengan menggunakan *whatsApp* karena tiap pengguna dapat mengirim pesan, gambar, video, suara, dokumen dan lokasi, serta melakukan panggilan video dan membuat status dapat dilakukan dengan *whatsApp* (Hutahayan, 2019).

e. *YouTube*

*YouTube* adalah sebuah situs web video *sharing* populer yang memungkinkan pengguna untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video *YouTube* adalah klip musik, film, tv, serta video buatan para pengguna secara pribadi. Format yang digunakan video *YouTube* adalah flv yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki *plugin flash player*.

*YouTube* didirikan pada february 2005 oleh tiga orang karyawan yang pernah bekerja di *Paypal*. Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar tentang reka bentuk di Universitas Indiana Pennsylvania. Sementara Chen dan Karim belajar komputer sains di Universitas Illinois di Urbana Champaign (Tamburaka, 2013).

*YouTube* memungkinkan siapa saja untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh dunia dapat menikmatinya, tentu dengan menggunakan koneksi internet. Keanekaragaman topik yang hadir di *YouTube* membuat berbagi video menjadi salah satu yang penting dalam kultur berinternet. Pada 9 oktober 2006 *YouTube* dibeli oleh *google*. Pada awal april 2008 beberapa ISP Indonesia menutup akses ke beberapa situs web termasuk *YouTube* karena memuat film fitna. Awalnya pemblokiran

secara keseluruhan, tetapi diubah menjadi pemblokiran terhadap url tertentu yang memuat film tersebut.

*YouTube* merupakan media sosial yang cukup populer untuk memberikan informasi dan menyajikan konten berupa video secara gratis. *YouTube* digandrungi karena keanekaragaman topik yang disajikan, siapa pun dapat mencari informasi dan belajar dari video yang disajikan oleh YouTuber. Berdasarkan data terbaru *We Are Social* pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, berarti 64% warga Indonesia telah mengakses internet. Adapun pengguna internet berumur 16 hingga 64 tahun di Indonesia tercatat sebanyak 88% dari jumlah populasi menjadikan *YouTube* sebagai media sosial yang paling banyak digunakan kemudian disusul oleh pengguna *WhatsApp* sebanyak 84% dari jumlah populasi. Adapun pencarian yang paling banyak dicari oleh pengguna *YouTube* ialah kata lagu berada pada posisi pertama disusul kata Indonesia dan film.

Di Indonesia, dampak sosial dari *YouTube* terlihat dengan munculnya artis dadakan. Seperti, Briptu Norman dengan *lipsync* lagu *chaiyya chaiyya* dan Shinta dan Jojo dengan *lipsync* lagu *keong racun*. Menurut Funco Talipu, sosiolog dari Universitas Negeri Gorontalo, video *lipsync* Briptu Norman mendadak menjadi bahan perbincangan karena menggunakan baju polisi, mungkin jika tidak memakai baju polisi tidak akan menarik perhatian. Sedangkan kepopuleran video *lipsync* Shinta dan

Jojo karena syair lagu keong racun yang menggelitik serta gaya keduanya yang mengikuti irama musik (Tamburaka, 2013).

## **5. Khalayak Media Sosial**

Khalayak dalam kajian media digunakan untuk menandakan masyarakat, baik secara individu atau kelompok. Tiap individu pada dasarnya tidak memiliki ikatan satu sama lain selain dari tujuan untuk mengakses media. Perspektif terhadap ruang dan waktu juga memberikan konsep lain terhadap khalayak yang lebih kecil. Internet menciptakan ruang virtual di mana khalayak sebagai individu bertemu dengan individu lain pada waktu yang sama, meski tidak berada dalam lokasi yang sama. Untuk dapat dikategorikan sebagai khalayak diperlukan syarat yakni adanya keterlibatan dan upaya untuk memosisikan diri sebagai khalayak dalam mengakses informasi atas suatu peristiwa (Nasrullah, 2017)

Adapun karakteristik khalayak ialah bersifat heterogen, yakni berasal dari berbagai lapisan sosial serta cenderung tersebar di beberapa wilayah. Keberagaman tersebut menyebabkan tidak semua konten yang diproduksi media diterima oleh khalayak. Ada beragam pertimbangan serta kebutuhan tiap khalayak untuk memutuskan menggunakan dan mengakses media. Kemudian meskipun khalayak mengakses media yang sama, khalayak cenderung anonim dan tidak mengenal satu sama lain

Virginia Nightingale dalam (Nasrullah, 2017) memberikan empat tipologi untuk mendekati khalayak. Pertama, khalayak diasumsikan sebagai sekumpulan orang yang memberikan perhatian sebagai penonton atau

pembaca dari pertunjukan atau produk yang ditampilkan. Khalayak merupakan target umum dari produksi konten media.

Kedua, khalayak diasumsikan sebagai orang-orang yang menjadi tujuan. Khalayak memiliki karakteristik hingga pada kebutuhan unik tiap khalayak. Keunikan keinginan khalayak menjadi pertimbangan media untuk memproduksi konten sesuai dengan keunikan tersebut.

Ketiga, khalayak dikonsepsikan sebagai yang sedang terjadi. Karakteristik ini menunjukkan bagaimana pengalaman penerimaan khalayak saat mengonsumsi konten baik saat pengalaman bersifat individu ataupun secara kolektif. Ketika khalayak menonton film, terkadang penonton turut merasakan apa yang dialami oleh tokoh protagonis yang menderita. Perasaan tersebut tidak hanya dirasakan ketika menonton film tetapi dapat berlanjut setelah film berakhir. Realitas tersebut menunjukkan bahwa khalayak terus menerus mengonsumsi media. Khalayak secara sadar telah menerima pengaruh konten media.

Keempat, karakter khalayak dikonsepsikan sebagai aktivitas mendengar. Karakter ini fokus pada pengalaman khalayak berpartisipasi dalam proses komunikasi massa. Karakter ini kemudian berkembang pada interaksi yang terjadi dalam jurnalisme *online*.

Karakter khalayak juga dijelaskan Hiebert dan Reuss (1985) dalam (Nasrullah, 2017):

1. Cenderung berisi individu yang condong untuk berbagi pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan sosial di antara mereka serta pemilihan produk media berdasarkan seleksi kesadaran.
2. Khalayak cenderung tersebar di beberapa wilayah sasaran.
3. Heterogen berasal dan terdiri dari berbagai lapisan dan kategori sosial.
4. Khalayak cenderung anonim, tidak mengenal khalayak lainnya yang juga sama-sama mengakses media.
5. Khalayak dipisahkan dari komunikator.

Media baru dan munculnya media sosial telah membawa sebuah kenyataan bahwa industri, baik institusi media ataupun perusahaan yang menawarkan jasa dan produk, tidak lagi mendominasi khalayak. Proses yang selama ini didominasi oleh institusi bisnis kini dapat dilakukan oleh khalayak. Tetapi tidak berarti khalayak mengambil posisi tersebut sepenuhnya, tetapi khalayak kini hadir sebagai pesaing (Nasrullah, 2017)

Persaingan tersebut dijelaskan Arnison (2000) dalam (Nasrullah, 2017) tentang bagaimana keterbukaan dalam memublikasikan memberikan alternatif pelibatan khalayak yang lebih luas dibandingkan apa yang dilakukan oleh institusi media.

Menurut Cesaero (2011) dalam (Nasrullah, 2017) di era digital informasi merupakan produk yang menjadi komoditas dan berbeda dengan produk yang selama ini dikenal. Mengonsumsi komoditas informasi diperlukan *work of consumption* bahwa kualitas dan kuantitas dari aktivitas

kerja dan pelibatan atas kemampuan, keahlian atau kompetensi khalayak akan memengaruhi hasil kerja konsumsi tersebut. *Work of consumption* pada dasarnya akan melahirkan material baru terhadap informasi. Sehingga ketika khalayak mengonsumsi informasi pada saat itu khalayak juga melakukan *work of production* yang berarti khalayak bertindak sebagai khalayak aktif.

Aktivitas konsumsi dan produksi tersebut dapat dicontohkan dalam media sosial. Sebuah postingan berupa foto serta *caption* yang diunggah oleh pengguna di *instagram* akan tersebar dan terlihat dalam kronologi yang dapat diakses oleh pengguna *instagram* lain yang telah terhubung dengan pengguna. Postingan yang diunggah tersebut tidak berhenti begitu saja, pengguna lain dapat memosting ulang postingan tersebut di akun yang ia miliki serta dapat memberikan *caption* tambahan. Proses ini disebut Fuchs (2008) dalam (Nasrullah, 2017) sebagai *work in progress* yakni suatu konsep yang menjelaskan adanya upaya ketika khalayak di media sosial mengonsumsi sekaligus memproduksi ulang informasi yang dikonsumsi.

Terpusatnya konten di media sosial pada khalayak, baik sebagai produser sekaligus konsumen menyadarkan tentang daya tawar dan posisi khalayak dengan media sosial. Khalayak di media sosial tidaklah bertindak sebagai prosumer yang utuh dan murni. Khalayak di media sosial dalam pandangan kritis ditempatkan sebagai pekerja digital sukarela Fuchs (2014). Ada kenyataan di bawah alam sadar pengguna media sosial

beroperasi dengan cara halus untuk memberdayakan pengguna sebagai pekerja digital (Nasrullah, 2017)

Adorno dan Horkheimer (1991) dalam (Nasrullah, 2017) menjelaskan konsep pemanfaatan khalayak oleh media sosial, keduanya menilai adanya industri budaya yang terjadi melalui media sosial. Industri budaya dianggap sama dengan industri lainnya yang menjual barang sebagai komoditas, khalayak sebagai konsumen, dan keuntungan sebagai tujuan. Komodifikasi budaya di media sosial ini terlihat dari bagaimana pengguna merasa terhibur dengan kehadiran media sosial, padahal setiap pengguna harus membayar akses sebelum menggunakan media sosial berupa data internet. Kemudian konten yang diproduksi di media sosial juga merupakan suatu komoditas yang dapat dimanfaatkan oleh institusi lain, yakni pengiklan dan perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan media sosial untuk menarik perhatian khalayak.

Khalayak yang berperan sebagai produser sekaligus konsumen pada dasarnya merupakan komoditas yang dimanfaatkan oleh berbagai sumber. Pengguna media sosial merupakan bentuk baru dari pekerja digital yang tidak memerlukan upah yang disebut Fuchs (2014) dalam (Nasrullah, 2017) *unpaid internet prosumer labour*. Perusahaan media sosial pun dapat menjual komoditas khalayak mengenai kriteria kesukaan khalayak kepada pengiklan. Hal seperti ini seringkali terjadi ketika pengguna internet mengetikkan beberapa kata kunci di mesin pencari kemudian saran-saran

produk tersebut bermunculan di iklan sosial media pengguna, baik *Instagram, Facebook dan YouTube*.

Atas beragam pandangan mengenai posisi khalayak di media sosial tidak berarti khalayak hanya sebatas komoditas dan sasaran karena hadirnya media sosial tidak dipungkiri juga memberikan peluang kepada khalayak untuk membuat konten media seperti yang selama ini dapat dilakukan oleh institusi media konvensional. Hadirnya pandangan tersebut justru berusaha menyadarkan khalayak bahwa realitas tersebut benar terjadi di media sosial.

Di media sosial khalayak dapat menyuarakan pendapatnya di kolom komentar yang telah disediakan oleh platform media sosial. Tetapi, tidak semua pengguna media sosial tertarik untuk meninggalkan jejaknya dengan menuliskan beberapa komentar, ada pula pengguna yang sudah puas menggunakan media sosial meskipun sekadar melihat konten yang disajikan. Atas beragam jenis pengguna tersebut White dan Le Cornu (2011) dalam (Nasrullah, 2014) membagi pengguna internet sebagai pengunjung dan penetap. Sebagai pengunjung, pengguna mengakses situs tertentu karena dilandasi kemauan dan tidak pernah meninggalkan jejak pada situs yang telah ia akses. Sedangkan sebagai penetap, pengguna dengan sadar menghabiskan waktu mereka untuk melakukan interaksi sosial di dunia maya, bukan sekadar untuk mengumpulkan informasi sehingga keberadaan pengguna dapat diketahui.

Begitu pula (Hine, 2000) membagi tipe pengguna internet dalam grup diskusi daring menjadi *web surver*, *active newsgroup participant*, dan *lurkers*. Keberadaan pengintai merupakan persoalan khusus untuk melihat jejak pengguna dalam komunikasi termediasi komputer. Karena pada grup diskusi di internet pengguna yang berada pada posisi pengintai hanya sekedar melihat, membaca satu atau dua isi yang dipublikasikan, dan tidak meninggalkan jejak atau respon terhadap pesan tersebut. Pengintai tidak melakukan interaksi apa pun dengan pengguna yang lainnya.

## **6. Mualaf (Menjadi Muslim)**

Pada ajaran agama Islam seseorang yang sebelumnya memiliki keyakinan berbeda kemudian memutuskan untuk memercayai Allah dan masuk dalam agama Islam dikenal sebagai seorang mualaf. Kata mualaf terambil dari kata berbahasa arab (*alifa*) yang bermakna jinak, harmonis, terbiasa, dan lain-lain. Kata mualaf menunjuk sosok yang diupayakan untuk dijinakkan hatinya, diupayakan untuk terjalin dengannya hubungan harmonis (Shihab, 2020). Mualaf menurut Shihab (2002) terbagi menjadi dua kelompok yaitu muslim dan non muslim.

Adapun kelompok muslim adalah:

1. Orang yang baru memeluk agama Islam tetapi keislamannya belum mantap dan pengetahuan agamanya masih terbatas.
2. Pemimpin dan tokoh masyarakat yang telah memeluk agama Islam dan memiliki kerabat-kerabat orang kafir yang sekaligus merupakan saingan dalam memimpin kaumnya.

Sedangkan yang termasuk ke dalam kelompok non muslim adalah:

1. Kelompok orang kafir yang diharapkan keislamannya atau keislaman kelompok dan keluarganya.
2. Kelompok yang dikhawatirkan akan membuat bencana. Zakat yang diberikan pada mereka diharapkan akan mencegah bencana yang akan mereka lakukan.

Para ahli psikolog, berpendapat bahwa pendorong terjadinya konversi agama adalah faktor psikologis yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Kedua faktor tersebut jika memengaruhi seseorang hingga menimbulkan semacam gejala tekanan batin, maka berpotensi untuk mencari jalan ke luar yakni ketenangan batin. Dalam keadaan kondisi jiwa tersebut secara psikologis kehidupan batin seseorang akan kosong dan tak berdaya sehingga akan mencari perlindungan pada kekuatan lain yang mampu memberinya kehidupan jiwa yang terang dan tenteram. Adapun kedua faktor tersebut yakni: (Rohmah, 2020).

1. Faktor internal:

a. Kepribadian

Secara psikologi, tipe kepribadian akan memengaruhi kehidupan jiwa seseorang. Pada penelitian William James ditemukan bahwa tipe melankolis memiliki rentetan perasaan lebih mendalam dapat menyebabkan terjadinya perpindahan agama dalam dirinya.

b. Pembawaan

Menurut penelitian Guy E. Swanson terdapat kecenderungan urutan kelahiran memengaruhi perpindahan agama. Anak sulung dan anak bungsu biasanya tidak mengalami tekanan batin, sedangkan anak yang dilahirkan antara keduanya sering mengalami tekanan jiwa. Kondisi tersebut banyak memengaruhi terjadinya perpindahan agama.

## 2. Faktor eksternal:

### a. Keluarga

Terjadinya keretakan keluarga, ketidakserasian, berlainan agama, kesulitan seksual, kurang mendapatkan pengakuan kaum kerabat dan lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan seseorang mengalami tekanan batin sehingga sering memicu perpindahan agama dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang sedang dialami.

### b. Lingkungan tempat tinggal

Seseorang yang merasa dikucilkan atau tersingkir dari kehidupan dan merasa dirinya hidup sebatang kara. Keadaan tersebut menyebabkan seseorang mengharapkan ketenangan dan mencari tempat untuk bergantung hingga kegelisahannya hilang.

### c. Perubahan status

Perubahan status yang berlangsung secara mendadak banyak memengaruhi terjadinya perpindahan agama, misalnya perceraian, keluar dari sekolah, perubahan pekerjaan, menikah dengan orang yang berlainan agama.

#### d. Kemiskinan

Kondisi sosial ekonomi yang sulit juga berpotensi memengaruhi perpindahan agama seseorang. Masyarakat awam yang miskin cenderung untuk memeluk agama yang menjanjikan kehidupan yang lebih baik. Kebutuhan akan sandang dan pangan dapat memengaruhi keyakinan seseorang.

Oleh karena berbagai faktor tersebut dapat memicu seseorang untuk berpindah keyakinan. Keadaan tidak tentram yang dialami dalam diri menimbulkan usaha untuk mencari jalan keluar agar rasa tidak nyaman tersebut hilang. Bukan hanya konflik dalam diri yang menjadi pemicu seseorang berusaha mencari jalan keluar agar menemukan ketenangan batin, permasalahan dalam keluarga juga turut menambah besarnya konflik yang dialami sehingga keinginan untuk mendapatkan ketenangan semakin besar.

Perpaduan konflik internal dan eksternal pun menjadi alasan terbesar seseorang untuk memutuskan mencari ketenangan jiwa. Proses yang dialami tersebut pada akhirnya menuntun seseorang menemukan ajaran baru yang berbeda dengan keyakinannya selama ini yang kemudian menjadikannya untuk memutuskan memercayai keyakinan yang baru dengan perasaan yakin pada ajaran barunya konflik batin yang selama ini mengganggu dapat teratasi.

Mualaf dalam sudut pandang psikologi diartikan sebagai orang yang melakukan konversi agama. Secara umum, konversi agama berarti

perpindahan agama. Secara khusus terdapat beberapa ahli yang mendefinisikan konversi agama. Heirich (1973) dalam (Saifuddin, 2019) mendefinisikan konversi agama adalah perilaku seseorang atau sekelompok orang yang berpindah dari suatu sistem kepercayaan dan agama ke suatu sistem kepercayaan dan agama yang lain yang berbeda dengan sistem kepercayaan dan agama sebelumnya. Berdasarkan definisi tersebut konvergensi agama tidak terbatas pada perpindahan agama saja tetapi juga pada sistem kepercayaan.

Menurut Jalaluddin (2016) dalam (Saifuddin, 2019) terdapat ciri ciri dari konversi agama:

1. Adanya perubahan arah pandang dan keyakinan seseorang terhadap agama dan keyakinan yang dianutnya.
2. Perubahan yang terjadi dipengaruhi kondisi kejiwaan sehingga perubahan dapat terjadi dalam proses yang cukup lama maupun cepat.
3. Perubahan tersebut bukan hanya berlaku bagi perpindahan kepercayaan dari suatu agama ke agama lain, akan tetapi juga termasuk pada perubahan pandangan terhadap agama yang dianutnya.
4. Selain faktor kejiwaan dan kondisi lingkungan, perubahan tersebut juga tidak terlepas dari peran Tuhan.

Sedangkan James (1902) dan Heirich (1973) dalam (Saifuddin, 2019) menuliskan beberapa faktor pendorong seseorang melakukan konversi agama:

1. Faktor eksternal

Konversi agama terjadi karena adanya faktor eksternal berupa petunjuk dari Tuhan kepada seseorang. Dalam tradisi Islam, pengaruh ini dinamakan dengan hidayah (petunjuk) yang sangat sulit untuk diprediksi dan tidak dapat mengikuti mekanisme ilmiah. Artinya faktor ini adalah prerogatif Tuhan.

2. Sudut pandang sosiologi

Terjadinya konversi agama disebabkan oleh faktor dan pengaruh sosial. Seperti pengaruh hubungan antarpribadi baik pergaulan yang bersifat keagamaan maupun pergaulan yang bersifat non keagamaan, pengaruh kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, pengaruh anjuran dan propaganda dari orang-orang di sekitar lingkungan, pengaruh pemimpin keagamaan, pengaruh perkumpulan yang berdasarkan kegemaran dan hobi, dan pengaruh kekuasaan pemimpin.

3. Secara psikologis

Terdapat faktor pendorong seseorang untuk melakukan konversi agama dan keyakinan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal Jamaluddin dan Ramayulis (1993) dalam (Saifuddin, 2019). Faktor-faktor tersebut memengaruhi seseorang sehingga memunculkan gejala tekanan batin

dalam diri dan pada akhirnya mendorong seseorang atau kelompok untuk mencari jalan keluar untuk mengatasi gejala tekanan batin tersebut.

Menurut Jalaluddin (2016) dalam (Saifuddin, 2019) contoh faktor internal yang memengaruhi konversi agama adalah faktor kepribadian. Faktor ini juga pernah dikemukakan oleh William James (1902) yang menuliskan bahwa tipe kepribadian melankolis yang memiliki kerentanan perasaan lebih mendalam dapat menyebabkan terjadinya konflik agama di dalam diri yang pada akhirnya membuat mudah melakukan konversi agama.

Adapun faktor eksternal penyebab konversi agama adalah faktor keluarga (perbedaan agama dari orangtua, serta permasalahan keluarga yang menyebabkan keretakan, dan kurang mendapat pengakuan dari kerabat), faktor lingkungan, perubahan status (perkumpulan, komunitas, perubahan keyakinan), serta faktor kemiskinan.

Kemudian Aryadharna (2011) dalam (Saifuddin, 2019) berpendapat bahwa faktor terjadinya konversi agama adalah ketidakpuasan terhadap suatu sistem adat dan agama tertentu, faktor buruknya dinamika ekonomi dan terjadinya kemiskinan, krisis individu yang membuat individu tidak memiliki prinsip yang tegas, pengaruh ilmu kebatinan, kehausan rohani serta jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup, permasalahan keluarga, arus urbanisasi yang membuat individu mengenal agama lain di luar agama yang dipeluknya dan kemudian terpengaruh, faktor pernikahan

beda agama, propaganda agama yang massif dan agresif, dan lemahnya pemahaman individu terhadap teologi agamanya.

M.T.L. Penido dalam (Saifuddin, 2019) berpendapat bahwa konversi agama memiliki dua unsur, yaitu:

1. Unsur dalam diri seseorang (*endogenos origin*), yaitu proses perubahan yang terjadi di dalam diri individu. Konversi agama diawali dengan adanya konflik batin pada diri individu. Konflik internal ini membentuk kesadaran dan dorongan untuk melakukan transformasi dan menyebabkan individu mengambil keputusan untuk berpindah agama dan keyakinan.
2. Unsur dari luar diri seseorang (*exogenous origin*), yaitu proses perubahan yang berasal dari luar diri individu, sehingga mampu menguasai kesadaran individu yang bersangkutan untuk berpindah agama dan keyakinan.

H. Carrier (Ramayulis, 2007) dalam (Saifuddin, 2019) menuliskan proses individu dalam mengalami konversi agama:

1. Terjadi disintegrasi sistesis kognitif dan motivasi akibat krisis dan konflik internal yang dialami
2. Reintegrasi kepribadian berdasarkan konversi agama yang baru. Reintegrasi ini menyebabkan adanya struktur kepribadian baru yang dilandasi dari pemahamannya terhadap ajaran agamanya yang baru dan menggantikan struktur kepribadian lama yang berlandaskan pemahaman terhadap ajaran agamanya yang lama.

3. Muncul sikap menerima konsepsi agama baru serta peran dan kewajiban yang dituntut dan dibebankan oleh ajaran agama yang baru dipeluknya.
4. Tumbuh kesadaran bahwa kondisi yang baru (agama dan segala konsekuensinya) tersebut merupakan petunjuk dan panggilan suci dari Tuhan.

Adapun menurut Daradjat (1993) individu mengalami konversi agama dengan melalui lima tahapan, yaitu:

1. Masa tenang

Masa ini terjadi ketika individu memeluk sebuah agama dan agama tersebut belum berpengaruh pada perilaku dan pola pikirnya secara signifikan. Artinya, masa tenang ini terjadi ketika individu belum mempertanyakan konsep-konsep di dalam agama dan keyakinannya secara kritis.

2. Masa tidak tenang

Terjadi ketika persepsi individu terhadap agama dan keyakinannya membuat individu merasakan ketidaktenangan dan adanya konflik. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti ketidaklengkapan dalam menyerap ajaran agama (hanya terfokus pada ajaran agama yang bersifat radikal tanpa memandang dan memahami ajaran agama yang bersifat moderat karena setiap ajaran agama ada sisi yang bersifat keras, kaku, dan tegas serta ada sisi yang bersifat lunak dan bijak), adanya musibah yang sangat besar (sehingga berpersepsi bahwa doktrin agama tertentu yang

mengatakan bahwa Tuhan maha adil itu tidak benar), dan perasaan berdosa yang dialami.

Kondisi-kondisi tersebut bisa memunculkan kegoncangan batin individu yang diikuti munculnya rasa cemas, gelisah, putus asa, ragu terhadap agamanya, dan bimbang terhadap keyakinannya. Perasaan seperti menyebabkan individu semakin sensitif, mudah terombang-ambing, dan sugestibel (mudah dipengaruhi). Pada tahapan ini, individu mulai berpikir untuk berpindah agama dan keyakinan serta mulai mencari agama dan keyakinan lain yang akan dituju.

### 3. Masa konversi

Tahapan ini terjadi ketika konflik internal mengenai agama dan keyakinannya mulai mereda yang diakibatkan oleh pertimbangan individu untuk berpindah agama dan keyakinan mencapai kemantapan. Pertimbangan ini bisa meliputi bahwa individu tersebut merasa sudah mendapatkan petunjuk ilahi atau pertimbangan yang dipengaruhi oleh persepsinya terhadap ajaran agama dan keyakinan lain. Selanjutnya, individu memutuskan untuk berpindah agama dan keyakinan.

### 4. Masa tenteram

Setelah individu memutuskan untuk beralih agama dan keyakinan, maka muncul rasa kepuasan, ketenangan, dan ketenteraman. Perasaan ini muncul akibat konflik batin yang terkait agama dan keyakinannya yang lama dirasa dapat diselesaikan dengan memeluk agama dan keyakinan yang baru dan berbeda dengan agama yang sebelumnya.

## 5. Masa ekspresi konversi

Setelah mendapatkan perasaan tenang dan tenteram akibat berpindah agama, individu mengalami masa ekspresi konversi. Tahapan ini terjadi ketika individu mempelajari dan mengekspresikan berbagai ajaran dan peribadatan dari agamanya yang baru.

Thouless (1972) dalam (Saifuddin, 2019) menuliskan bahwa terdapat empat jenis konversi agama. Pertama, konversi intelektual. Konversi agama jenis ini tidak dicampuri oleh unsur-unsur konflik moral dan sosial. Konversi agama jenis ini terjadi karena dipengaruhi oleh proses intelektual individu dalam memandang beberapa agama dan keyakinan. Kedua, konversi moral, konversi moral terjadi akibat adanya konflik moral. Konversi agama jenis ini dapat dicontohkan ketika orang-orang yang awalnya jauh dari agama dan tidak memedulikan ajaran agama berubah menjadi pribadi yang sangat bertakwa dan sangat rajin dalam mengamalkan ajaran agama tertentu. Ketiga, konversi sosial. Contoh dari konversi sosial adalah ketika seseorang berpindah agama disebabkan pengaruh hubungan interpersonal, misalnya meninggalkan agamanya yang lama karena ingin menikah dengan orang lain yang berbeda agama dengannya. Keempat, konversi mistik. Jumlah kasus konversi mistik ini lebih sedikit daripada tiga jenis konversi agama sebelumnya.

Selain keempat jenis konversi tersebut, menurut Jalaluddin (2016) dalam (Saifuddin, 2019) terdapat tipe konversi lain, yaitu tipe konversi kompensatif. Konversi agama jenis ini diakibatkan oleh perasaan alienasi

dan perasaan tersingkirnya seseorang dari suatu kelompok masyarakat. Karena kondisi ini, individu yang tersingkir ingin mendapatkan penghargaan dan tempat di tengah-tengah kelompok masyarakat di sekitarnya. Sehingga, kondisi ini membuat seseorang kemudian memunculkan konsepsi agama yang berbeda dengan agama yang sudah ada dilengkapi dengan kemampuannya menjamin setiap orang mendapatkan sesuatu yang tidak didapatkan di agama yang sudah ada.

Lewis R. Rambo (1993) dalam (Saifuddin, 2019) menuliskan bahwa terdapat lima jenis konversi agama:

- a. Murtaf. Konversi agama jenis ini terdapat penolakan atau penyangkalan dari suatu tradisi keagamaan dan keyakinan tertentu oleh para pemeluknya. Kondisi ini sering kali mengakibatkan pada sikap menyatakan keluar dari agama atau keyakinan tertentu dan meninggalkan sistem nilai nonreligius.
- b. Pendalaman. Konversi agama tipe ini terdapat perubahan komitmen pada suatu agama dan keyakinan. Individu tetap memiliki hubungan dengan keanggotaan agamanya, baik secara resmi maupun tidak resmi.
- c. Peralihan. Konversi agama ini berkaitan dengan perpindahan individu atau kelompok dari komunitas yang satu ke komunitas yang lain, dengan suatu tradisi mayoritas.
- d. Peralihan tradisional. Tipe konversi ini berkaitan dengan perubahan dan perpindahan individu dari tradisi agama mayoritas yang satu

menuju pada tradisi agama mayoritas yang lain. Selain itu, peralihan tradisional juga mengenai perubahan dari satu pandangan, sistem ritual, simbol umum, maupun gaya hidup yang satu ke gaya hidup yang lain sebagai proses kompleks yang sering ada dalam konteks relasi lintas kebudayaan.

- e. Keanggotaan. Konversi agama ini didasarkan atas hubungan dari seseorang secara individu ataupun kelompok, dari komitmen keagamaan atau bukan, minimal pada hubungan keanggotaan penuh dengan institusi atau komunitas iman.

## **B. LANDASAN TEORETIS**

### **1. *New Media***

Teori media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) dalam (Novianti, 2019) menyatakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas perkembangan media. Terdapat dua pandangan dalam media baru yaitu:

#### **1. Pandangan Interaksi Sosial**

Pierre Levy memandang *world wide web* sebagai lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis sehingga memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru serta turut terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.

Media baru berbeda dengan interaksi tatap muka, sehingga memberikan bentuk interaksi baru untuk menjalin hubungan dengan cara yang tidak biasa dilakukan oleh media sebelumnya. Beberapa orang meyakini bahwa media baru lebih “termediasi” dibanding yang diyakini oleh pendukungnya. Media baru dapat mengandung kekuasaan, batasan, kerugian, keuntungan, dan keseimbangan.

Sebagai contoh, media baru mungkin memberikan pengalaman penggunaan yang terbuka dan fleksibel, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan kebingungan ataupun kekacauan. Media baru memang memiliki pilihan yang luas, tetapi tidak berarti selalu tepat ketika membutuhkan panduan dan susunan, media baru juga memberikan keluwesan waktu pada penggunaannya, tetapi juga menciptakan waktu yang baru (Novianti, 2019).

## 2. Pandangan Integrasi Sosial

Pandangan integrasi sosial memberikan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi terjadi dalam bentuk rutinitas atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media tidak hanya sebagai instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri tetapi menyatukan dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi rasa saling memiliki.

Hal tersebut dapat terjadi ketika menggunakan media sebagai rutinitas bersama yang mungkin atau tidak mungkin menggunakan interaksi yang sebenarnya. Menurut pandangan integrasi sosial, interaksi bukanlah

komponen penting, oleh karenanya interaksi tatap muka tidak lagi menjadi dasar untuk perbandingan media komunikasi. Kini para pengguna tidak terlalu banyak berinteraksi dengan orang lain, tetapi dengan media itu sendiri. Media tidak digunakan untuk memberitahu tentang sesuatu, tetapi menggunakannya sebagai rutinitas. Sebagai contoh, pengguna internet menjadikan media berita *online* seperti detik.com sebagai halaman utama sehingga dapat memeriksanya beberapa kali dalam sehari karena ingin mengetahui berita sehari-hari dan telah menjadikannya sebagai sebuah rutinitas (Novianti, 2019).

Media dijadikan rutinitas karena media telah beralih menjadi suatu kebiasaan, sesuatu yang formal, dan memiliki nilai yang lebih besar dibanding penggunaan media.

## **2. Teori Stimulus-Respons**

Teori stimulus-respons pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, efek merupakan reaksi terhadap stimulus yang diterima. Sehingga seseorang dapat menjelaskan kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi khalayak. McQuail (1994) dalam (Bungin, 2006) menjelaskan elemen-elemen utama dari teori stimulus-respons yaitu: pesan (stimulus), seorang penerima, dan efek atau respons.

Stimulus-respons bisa dalam bentuk positif maupun negatif. Secara implisit ada asumsi bahwa perilaku atau respons seseorang dapat diramalkan sesuai dengan stimulus yang akan diberikan (Rustan dan Hakki, 2017).

Prinsip dari teori stimulus-respons juga merupakan dasar dari teori jarum hipodermik, teori klasik yang menjelaskan proses terjadinya efek media massa yang pengaruhnya begitu besar.

Terdapat dua pemikiran yang mendasari teori stimulus-respons yaitu (Daryanto, 2014):

1. Gambaran mengenai suatu masyarakat modern yang merupakan agregasi dari individu yang relatif terisolasi yang bertindak berdasarkan kepentingan pribadi masing-masing, yang tidak terlalu berpengaruh terhadap kendala dan ikatan sosial.
2. Suatu pandangan yang dominan mengenai media massa yang seolah-olah sedang melakukan kampanye untuk memobilisasi perilaku sesuai dengan tujuan dari berbagai kekuatan yang ada dalam masyarakat.

Atas pemikiran tersebut, kemudian dikenal dengan apa yang disebut sebagai masyarakat massa, prinsip stimulus-respons pun mengasumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media kemudian didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga pesan tersebut diterima oleh individu secara menyeluruh. Kemudian setiap individu yang menerima pesan informasi akan merespons pesan tersebut. Penggunaan teknologi untuk menyebarkan informasi agar respons khalayak juga meningkat (Bungin, 2006).

Berdasarkan hal ini kemungkinan adanya intervensi dari struktur sosial atau kelompok tidak diperhitungkan sehingga media menganggap

telah melakukan kontak langsung terhadap individu secara pribadi. Oleh karenanya, seluruh individu yang menerima pesan dianggap seimbang. Selain itu juga diasumsikan bahwa terpaan pesan-pesan media, dalam tingkat tertentu akan menghasilkan efek. Jadi kontak dengan media cenderung diartikan dengan adanya pengaruh tertentu dari media, sedangkan individu yang tidak terjangkau terpaan media dianggap tidak akan terpengaruh (Daryanto, 2014).

Pada tahun 1970, Melvin DeFleur melakukan modifikasi terhadap teori stimulus-respons dengan teorinya yang dikenal sebagai perbedaan individu dalam komunikasi massa. Teori tersebut mengasumsikan bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda dengan karakteristik pribadi dari para anggota khalayak.

Teori DeFleur secara eksplisit mengakui adanya intervensi variabel-variabel psikologis yang berinteraksi dengan terpaan media massa dalam menghasilkan efek. Berawal dari teori perbedaan individu dan stimulus-respons, DeFleur mengembangkan model psikodinamik yang didasarkan pada modifikasi struktur psikologis internal dan individu. Melalui modifikasi tersebut respons tertentu yang diharapkan muncul dalam perilaku individu akan tercapai. Esensi dari model ini adalah fokusnya terhadap variabel-variabel yang berhubungan dengan individu sebagai penerima pesan, suatu kelanjutan dari asumsi sebab akibat dan mendasarkan pada perubahan sikap sebagai ukuran bagi perubahan perilaku Sendjaja (2002) dalam (Bungin, 2006).

### 3. Analisis Isi Kualitatif

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Logika dasar dalam komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu memiliki pesan dalam sinyal komunikasinya, baik secara verbal maupun nonverbal (Bungin, 2017).

Analisis isi komunikasi seusia dengan umur manusia. Tetapi, penggunaan teknik dengan sebutan analisis isi dalam metode penelitian tidak setua umur penggunaan istilah tersebut. Hal ini dikarenakan sejak manusia hadir di dunia, manusia saling menganalisis makna komunikasi yang dilakukan antara satu dengan yang lainnya. Bahkan manusia melakukan analisis makna hubungannya dengan Tuhan. Sejarah telah menuliskan jika Adam salah menganalisis perintah larangan Tuhan memakan buah kuldi. Menurut sejarah salah satu faktor kesalahan tersebut karena adanya rangsangan dari luar yaitu omong kosong Iblis. Tetapi, hal yang utama ialah Adam melakukan analisis isi yang salah atas komunikasinya terhadap Tuhan.

Gagasan untuk menjadikan analisis isi sebagai salah satu teknik penelitian berasal dari Bernard Berelson yang telah menaruh banyak perhatian pada analisis isi. Berelson mendefinisikan analisis isi sebagai *content analysis is a research technique for the objective, systematic, and*

*quantitative description of the manifest content of communication*. J. Vredenburg (1978) dalam (Bungin, 2017).

Berelson memberikan penekanan bahwa analisis isi merupakan teknik penelitian yang objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari apa yang tampak dalam komunikasi. Meskipun terdapat banyak kritik terkait definisi tersebut, tetapi catatan mengenai objektif dan sistematis dalam menganalisis isi komunikasi yang tampak dalam komunikasi merupakan hal yang penting untuk dibicarakan saat ini. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi fokus pada bagaimana peneliti melihat kejelasan isi komunikasi secara kualitatif, bagaimana peneliti memaknai isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknai isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.

Penggunaan analisis isi tidak berbeda dengan penelitian kualitatif lainnya, peneliti harus mengawalinya dengan menentukan fenomena komunikasi yang akan diamati dan menentukan tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kemudian memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Jika objek penelitian berhubungan dengan data verbal maka perlu untuk menyebutkan tempat, tanggal dan alat komunikasi yang bersangkutan. Tetapi, jika objek penelitian berhubungan dengan pesan dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang menghantarkan pesan tersebut.

Altheide (1996) dalam (Kriyantono, 2014) mengatakan bahwa analisis isi kualitatif disebut juga sebagai *ethnographic content analysis*

yakni perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Istilah tersebut diartikan sebagai periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi bahkan melakukan wawancara mendalam hingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh periset:

1. Isi atau situasi sosial seputar dokumen (pesan/teks) yang diriset. Misalnya, periset harus mempertimbangkan faktor ideologi institusi media, latar belakang seseorang karena faktor-faktor tersebut menentukan isi berita dari media tersebut.
2. Proses atau bagaimana suatu produk media atau isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama. Misalnya, bagaimana berita diproses, bagaimana realitas objektif diedit ke dalam realitas media massa.
3. *Emergence*, yakni pembentukan secara bertahap dari makna suatu pesan melalui pemahaman dan interpretasi. Periset menggunakan dokumen atau teks untuk membantu memahami proses dan makna dari aktivitas-aktivitas sosial. Dalam proses ini periset akan mengetahui apa dan bagaimana pembuat pesan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya atau bagaimana pembuat pesan mendefinisikan sebuah situasi (Ida (2001) dalam (Kriyantono, 2014).

Analisis isi kualitatif bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai *guide*,

diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset. Telah banyak metode analisis yang berpijak dari pendekatan analisis isi kualitatif. Periset dalam melakukan analisis bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis.

Pendekatan kritis tersebut dipengaruhi oleh pandangan marxis yang melihat media bukan sebagai kesatuan yang netral, tetapi media dipandang sebagai kelompok dominan untuk memanipulasi dan mengukuhkan kekuasaan dengan memarjinalkan kelompok yang tidak dominan. Pada dasarnya analisis isi kualitatif memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, lagu, dan simbol-simbol lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan sang pembuat pesan (Kriyantono, 2014).

Ida (2001) dalam (Kriyantono, 2014) memberikan gambaran tentang tahapan dalam riset analisis kualitatif, yaitu:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi.
- c. Mulai terlibat dengan beberapa (6-10) contoh dari dokumen yang relevan. Menyeleksi unit analisis, unit analisis disebut juga fokus riset.
- d. Membuat protokol dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk meng-*guide* pengumpulan data dan draf protokol.

- e. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
- f. Melakukan revisi terhadap protokol yang ada dan menyeleksi beberapa kasus tambahan untuk pembuatan protokol selanjutnya yang lebih halus. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
- g. Penentuan sampel atau korpus. Biasanya penentuan sampling ini akan bersifat *theoretical sampling*. Penekanan utama analisis isi kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna-makna, penonjolan, dan tema-tema dari pesan dan untuk memahami organisasi dan proses bagaimana pesan-pesan direpresentasikan dalam media.
- h. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh deskriptif. Biarkan data dalam bentuk dokumen aslinya, tetapi juga masukkan data ke dalam format *computer text word processing* untuk memudahkan menemukan dan mengoding teks. Perlu diingat bahwa data kualitatif bersifat subjektif, artinya periset terlibat dengan konsep, relevansi-relevansi, pengembangan proses dari protokol, dan logika internal terhadap kategorisasi dan pengembangan analisis selanjutnya.
- i. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan. Membaca semua catatan yang dibuat

selama proses riset dan mengulang data-data yang diperoleh selama proses berlangsung.

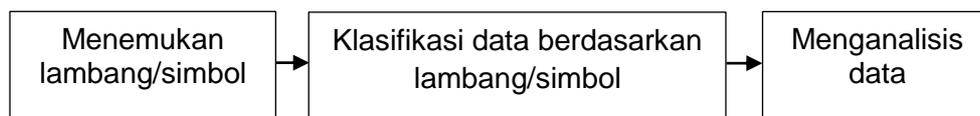
- j. Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks.
- k. Melakukan kombinasi antarsemua data dan contoh-contoh kasus yang ada. Dalam presentasi data sangat dimungkinkan untuk mencantumkan kutipan-kutipan hasil interview atau narasi-narasi observasi yang dilakukan serta membuat ilustrasi-ilustrasi berdasarkan rangkuman protokol informasi untuk setiap kasus yang dianalisis.
- l. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi periset dan konsep-konsep kunci dalam draf atau format yang berbeda.

Sebagai contoh, penggunaan analisis isi dapat dilakukan sebagaimana Paul W. Missing menganalisis tentang *The Voice of America*. Penelitian tersebut diawali dengan melakukan *coding* terhadap istilah atau penggunaan kata dan kalimat yang relevan, yang paling banyak muncul dalam media komunikasi. Dalam pemberian *coding*, perlu untuk mencatat konteks mana istilah tersebut muncul. Kemudian, dilakukan klasifikasi terhadap *coding* yang telah dilakukan.

Klasifikasi dilakukan dengan melihat sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian. Klasifikasi tersebut bertujuan untuk membangun kategori dari setiap klasifikasi. Kemudian, satuan makna dan

kategori dianalisis dan dicari hubungan satu dengan lainnya untuk menemukan makna, arti, dan tujuan isi komunikasi tersebut. Hasil analisis kemudian dideskripsikan dalam bentuk draf laporan penelitian (Bungin, 2017). Berikut gambar teknik analisis isi:

**Gambar 2.3 Teknik Analisis Isi**



Sumber: Metodologi Penelitian Kualitatif (Bungin, 2017)

Menurut Bungin (2009) secara teknik analisis isi mencakup upaya-upaya seperti klasifikasi lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data dengan kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis tertentu pula.

#### **4. Teori Pertimbangan Sosial**

Teori pertimbangan sosial berasal dari pemikiran Muzafer Sherif, Carl Hovland, dan Carolyn Sherif. Teori ini merujuk pada pandangan psikologis tentang penerimaan sebuah pesan dan sikap dari khalayak terhadap pesan M. Sherif, Sherif, dan Nebergall (1965) dalam (Nasrullah, 2019). Serta menjelaskan bagaimana persepsi seseorang terhadap sebuah pesan yang akan dibandingkan dengan sudut pandang yang diyakininya. Respons khalayak terhadap sebuah pesan pada dasarnya terdapat beberapa tingkatan sesuai dengan kadar toleransi atau mempertimbangkan

berbagai faktor. Artinya, ada standar yang diterapkan khalayak terhadap sebuah pesan dan standar tersebut dibentuk oleh beragam faktor baik bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Muzafer Sherif ada tiga kondisi terkait persepsi khalayak terhadap sebuah pesan, yakni berada dalam skala atau kadar menerima, menolak, atau nonkomitmen. Masing-masing kondisi pada dasarnya dimiliki oleh khalayak, namun besaran atau kedalamannya tergantung dari apa yang disebut dengan *ego involvement* atau keterlibatan ego. Isu-isu apa yang penting diperhatikan, bagaimana kepedulian khalayak terhadap suatu pesan, bahkan apakah pesan tersebut berguna untuk khalayak itu sendiri atau tidak merupakan bagian dari keterlibatan ego (Nasrullah, 2019).

Ketika khalayak mempertimbangkan suatu pesan baru, besarnya penerimaan pesan diawali dengan sikap mengakomodasi terlebih dahulu. Semakin besar perbedaan terhadap kepercayaan khalayak, maka kemungkinan besar akan ada perubahan sikap terkait penerimaan pesan baru tersebut.

Kemudian jika khalayak menilai sebuah pesan baru dan menganggap pesan tersebut berada dalam area penolakan, maka akan ada perubahan perilaku di mana khalayak akan menjauhi pesan tersebut. Individu yang melibatkan ego dan memiliki banyak aspek yang bertentangan dengan pesan, maka sebagian pesan yang sengaja dibentuk untuk memengaruhi seseorang kemungkinan besar tidak akan berhasil. Ini juga menunjukkan efek bumerang bahwa media dan pesan sering dibentuk

untuk mendorong khalayak melakukan sesuatu daripada memberikan berbagai pertimbangan kepada khalayak (Nasrullah, 2019).

Pada akhirnya media berusaha membangun pesan yang sesuai dengan beragam tingkatan penerimaan khalayak. Semakin banyak kesamaan pesan dengan nilai yang dipercayai khalayak, semakin besar pesan tersebut diterima. Serta perubahan sikap yang paling dramatis, meluas, dan bertahan lama dalam diri khalayak melibatkan perubahan nilai-nilai yang ada dalam kelompok sebagai sebuah referensi bagi khalayak.

Artinya, besaran penerimaan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan anggota kelompok yang berada di sekitar khalayak itu sendiri. Tak mengherankan apabila sebuah riset yang dilakukan menunjukkan bahwa teori pertimbangan sosial dan terkait dengan isu-isu akan keterlibatan ego yang tinggi menghasilkan prediksi sebagai berikut (Nasrullah, 2019):

1. Pesan yang muncul berasal dari sumber yang kredibel kemudian akan mudah diterima oleh khalayak.
2. Ambiguitas dan keragu-raguan memainkan peranan penting sebelum khalayak bisa menerima sebuah pesan.

Dogma yang berlaku di tengah khalayak pada dasarnya banyak memberikan contoh bagaimana pesan itu ditolak. Karena itu teori pertimbangan sosial dapat disimpulkan sebagai teori yang menjelaskan bagaimana keterlibatan ego dan persepsi khalayak memengaruhi tingkat penerimaan dari sebuah pesan dan sebaliknya.

## 5. Teori Religiusitas

Salah satu hal yang dapat ditemukan sepanjang perjalanan sejarah manusia ialah fenomena religiusitas. Fenomena religiusitas tersebut dapat dipahami melalui konsep religiusitas rumusan Glock and Stark (1968) dalam (Witjaksono, 2019).

Terdapat lima macam dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark (1968) yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengalaman:

### 1. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan berupa pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada agama tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan yang mengharapakan penganutnya taat atas ajaran tersebut.

### 2. Dimensi praktik agama

Dimensi praktik agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dipercaya. Praktik keagamaan terdiri atas dua hal. Pertama, ritual. Mengacu kepada seperangkat tata cara keagamaan, tindakan keagamaan formal dan praktik suci yang mengharapakan semua pemeluk agama menjalankannya.

Pada agama Kristen pengharapan ritual tersebut diwujudkan dalam kebaktian di gereja, persekutuan suci, baptis dan yang lainnya. Kedua, ketaatan. Jika aspek ritual dari komitmen begitu formal dan khas publik,

semua agama juga memiliki perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi.

### 3. Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman memberikan fokus pada fakta bahwa semua agama memiliki pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada akhirnya akan mendapati pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir bahwa seseorang yang beragama dengan baik akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural.

Dimensi ini meliputi pengalaman, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami seseorang yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yakni dengan Tuhan. Pada ajaran Islam, dimensi pengalaman terwujud pada perasaan dengan dengan Allah, merasakan khusuk dalam solat atau ketika berdoa.

### 4. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi pengetahuan agama fokus pada harapan bahwa seseorang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar keyakinan, tata cara keagamaan, kitab suci, dan tradisi. Paling tidak seseorang yang memiliki keyakinan seharusnya mengetahui hal-hal pokok yang ada dalam ajarannya.

Dimensi pengetahuan dan keyakinan memiliki kaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan merupakan syarat bagi pemeluknya. Walau demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat

pengetahuan, serta semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Bahkan, seseorang dapat berkeyakinan kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan dapat kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit.

#### 5. Dimensi pengalaman

Konsekuensi dari komitmen beragama berbeda dengan keempat dimensi sebelumnya. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis komentar netizen di media sosial dan penelitian yang menganalisis terkait mualaf diantaranya adalah:

#### **1. Persepsi Mualaf terhadap Pengisian Pengislaman dan Program Pembangunan Mualaf: Kajian di Negeri Sembilan. Azman, Ar, Irwan, M.S., dkk. (Sumber: Jurnal Infad Vol. 6, 135-148, 2015)**

Penelitian tersebut bertujuan mengetahui persepsi mualaf terhadap konten dan program pengembangan mualaf yang disediakan di Negeri Sembilan. Pada hasil penelitian ditemukan bahwa keperluan yang dibutuhkan oleh mualaf hampir terpenuhi, tetapi masih ada beberapa hal

yang perlu ditingkatkan oleh pada kajian di Negeri Sembilan, yakni perlunya penambahan mengenai modul pembelajaran serta durasi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Azman, Irwan, dkk fokus terhadap kendala yang dialami para mualaf saat memelajari Islam di kajian Negeri Sembilan sedangkan penelitian ini fokus kepada sikap dan pendapat netizen mengenai video mualaf di *YouTube*.

**2. Filantropi dan Strategi Dakwah terhadap Mualaf: Kolaborasi Mualaf Center Yogyakarta, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat di Yogyakarta. Ari Dyah Sinta, M. Falikul Isbah. (Sumber: Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 13, No. 1, 15-31, 2019)**

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk baru aksi lembaga filantropi dalam menggunakan dana publik yang dikumpulkan.

Pada hasil penelitian ditemukan bahwa Mualaf Center Yogyakarta dalam melakukan pembinaan dan pendampingan bekerja sama dengan LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat. MCY lebih melakukan pembinaan dalam aspek spiritual dan psikologi mualaf, sedangkan pendampingan dalam upaya penguatan ekonomi mualaf dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat.

Dinamika yang dirasakan mualaf sebelum mendapatkan pendampingan ialah mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajiban agama Islam sehingga setelah mendapat pendampingan para mualaf merasa terlindungi dan terjamin dari segi kesehatan, pendidikan, dan perekonomiannya

Penelitian tersebut berfokus terhadap bagaimana pengelolaan dana yang diterima dari masyarakat untuk melakukan pembinaan terhadap mualaf serta strategi dakwah yang dilakukan sedangkan penelitian ini fokus terhadap opini dan sikap netizen yang dituliskan melalui komentar terhadap beberapa video mualaf yang telah diunggah di YouTube.

**3. Analisis Strategi Komunikasi Kelompok dalam Pembinaan Mualaf di Kawasan Pegunungan Karomba oleh Kementerian Agama Kabupaten Pinrang. Aswar Tahir. (Sumber: Tesis Universitas Hasanuddin, 2020)**

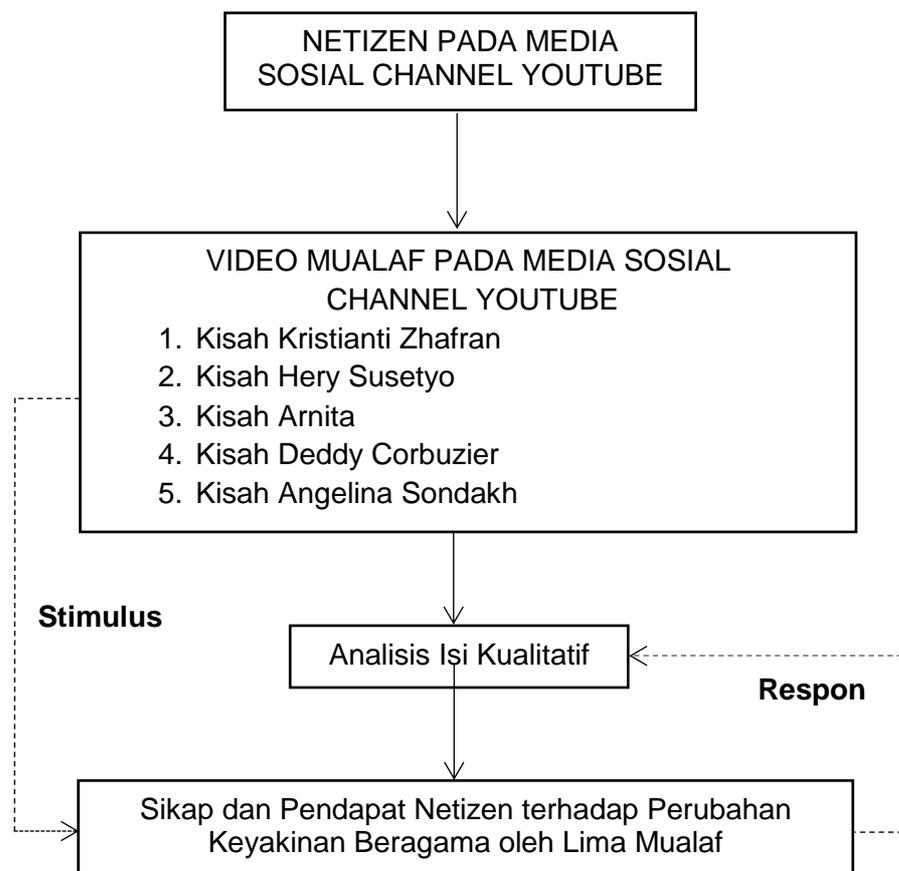
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dalam pembinaan mualaf serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi kelompok yang dilakukan dalam pembinaan mualaf yakni dengan kelompok pengajian, konsultasi syariah dan taman pendidikan Al-Quran. Adapun faktor pendukungnya karena kerjasama dengan organisasi serta sarana prasarana yang memadai sedangkan hambatan dari faktor fisik, budaya hingga kerangka berpikir.

Penelitian yang dilakukan oleh Aswar Tahir fokus terhadap strategi pembinaan mualaf sedangkan penelitian ini fokus terhadap komentar netizen yang menonton pemberitaan mualaf yang disebarakan melalui *channel YouTube*.

#### D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian serta tujuan penelitian, maka disusun kerangka pikir penelitian ini yaitu:



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional dihadirkan untuk menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah yang dituliskan pada judul dan kerangka penelitian sehingga terwujud kesepahaman. Adapun definisi operasional tersebut ialah:

1. Sikap adalah pernyataan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh mualaf pada media sosial *channel YouTube*.
2. Pendapat adalah pernyataan dialektika pertentangan antar netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh mualaf yang didasari interpretasi pribadi.
3. Netizen adalah warga internet yang ditujukan kepada pengguna yang aktif menggunakan *YouTube*.
4. Mualaf adalah seseorang yang melakukan perpindahan agama dari yang sebelumnya non Islam menjadi Islam.
5. Analisis isi kualitatif adalah metode penelitian untuk mengetahui gambaran karakteristik suatu teks.
6. *YouTube* adalah situs web video *sharing* yang memungkinkan penggunaanya untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan secara kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif menggunakan analisis data secara induktif, yaitu memulai fakta empiris yang ditemukan di lapangan, memelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena, lalu menganalisisnya sesuai teori sehingga menemukan makna, kemudian makna tersebut menjadi hasil penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif merupakan metode yang dilakukan untuk meneliti dokumen baik berupa teks, gambar bergerak, hingga simbol untuk memahami fenomena budaya dari konteks sosial.

#### **B. Pengelolaan Peran Peneliti**

Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen pengumpul data dan juga berperan aktif mengumpulkan data, tetapi tetap mengambil jarak. Peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana dari rancangan penelitian yang telah disusun. Peneliti membutuhkan kekuatan indera untuk mampu merefleksikan fenomena. Oleh karenanya, dalam pengumpulan data juga dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat penunjang untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yaitu alat tulis,

komputer, serta telepon genggam untuk mengambil tangkapan layar hasil penelusuran.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah lima video mualaf pada *channel YouTube* yang terdiri atas:

1. Kisah Kristianti Zhafran
2. Kisah Hery Susetyo
3. Kisah Arnita
4. Kisah Deddy Corbuzier
5. Kisah Angelina Sondakh

Sedangkan objek penelitian ialah khalayak yang memberikan komentar terhadap kelima video tersebut yang diunggah di *channel YouTube* terkait pengalaman para non muslim yang memutuskan untuk menjadi mualaf.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terbagi atas data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini adalah data yang diambil secara langsung dari isi video lima mualaf dan komentar netizen di *channel YouTube* menggunakan aplikasi *Coberry*.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah seluruh bacaan yang relevan dengan penelitian baik yang diperoleh dari pustaka berupa buku, laporan, jurnal penelitian yang sifatnya dokumentasi maupun yang diperoleh dari internet.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada lima video muafid di *channel YouTube* dengan mengumpulkan seluruh komentar netizen menggunakan aplikasi *Coberry* untuk memudahkan peneliti mengetahui komentar netizen.

#### 2. Dokumentasi

Tahap dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data hasil dari observasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambar, catatan, dokumen yang terkait dengan penelitian, karena dokumentasi menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk proses penelitian menggunakan teknik analisis isi kualitatif yang disusun oleh Bungin (2017). Teknik tersebut terbagi atas:

1. Menganalisis lambang atau simbol
2. Mengklasifikasikan data berdasarkan lambang dan simbol
3. Menganalisis data

### **G. Pengecekan Validitas Temuan**

Pada penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu cara untuk menguji validitas temuan ialah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh. Setelah menganalisis komentar netizen, peneliti menemukan pendapat yang dinyatakan netizen yang dianggap perlu untuk dicek kebenarannya, seperti ungkapan agama Islam telah diharamkan di Angola. Setelah mengecek pernyataan tersebut melalui kabar harian secara *online*, peneliti menemukan pendapat tersebut bukan kejadian sebenarnya tetapi berita bohong yang seringkali disebarluaskan netizen pada berbagai *platform*.

Triangulasi metode dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Peneliti menggunakan dua metode yaitu observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terhadap komentar yang

dituliskan netizen kemudian menguatkan data temuan melalui dokumentasi.

#### H. Tahapan dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung bulan Oktober hingga Desember 2020 untuk mengumpulkan data serta menganalisis agar ditemukan hasil yang valid bagi penelitian.

**Tabel 3.1: Tahapan dan Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penulisan Proposal dan Konsultasi						
2.	Seminar Proposal Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Penulisan Laporan Penelitian						
5.	Seminar Hasil Penelitian						
6.	Ujian Tutup Tesis						

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini mengangkat topik bagaimana perjalanan mualaf tidak hanya dijadikan sebagai pengalaman pribadi tetapi berusaha dihadirkan pada media sosial sebagai salah satu alternatif membagikan perjalanan spiritual. Video terkait keputusan menjadi mualaf cukup mudah ditemukan, peneliti memilih sampel lima video mualaf yang ada pada *channel YouTube*. Kelima kisah mualaf tersebut yakni: (1) Kisah mualaf Kristianti Zhafran, (2) Kisah mualaf Hery Susetyo, (3) Kisah mualaf Arnita, (4) Kisah mualaf Deddy Corbuzier (5) Kisah mualaf Angelina Sondakh

Uraian tentang kisah mualaf di atas adalah sebagai berikut:

#### **1. Kristianti Zhafran**

##### **a. Kisah**

Kristianti Zhafran lahir di Jogjakarta sebagai kembar emas yakni sepasang perempuan dan laki-laki. Dalam tradisi Jawa yang diyakini keluarganya, anak kembar emas harus dipisahkan, Kristianti pun diasuh oleh *Budanya* dengan lingkungan Kristen Katolik. Semasa kecil ia menghabiskan waktunya di Gereja Kumetiran Jogjakarta. Kristianti memiliki lima saudara, diantaranya yakni Veronica, Teresia, Fransiska, dan Kristianto saudara kembarnya yang telah meninggal di tahun 2010 akibat kecelakaan.

Menjadi mualaf banyak ujian dan rintangan terutama ujian keimanan. Ujian dari keluarga, orang tua dan tentunya lingkungan. Kristianti Zhafran

membagikan sekelumit perjalanan masa kecilnya meraih hidayah Allah dan menjadi mualaf.

Sejak kecil setiap datang beribadah ke gereja bersama ibunya, Kristianti selalu merasa kepanasan dan gerah. Ibunya merupakan sosok yang tegas sehingga memasukkan Kristianti untuk belajar agama di sekolah minggu. Sayangnya pelajaran yang ia terima membuatnya bosan dan selalu tertidur di kelas.

Walau masih sekolah di tingkat dasar, Kristianti sering bertanya akan kebenaran Yesus sebagai Tuhan. Ia mempelajari kitab injil, membaca kisah Bunda Maria, Yesus, Anak Tuhan, tetapi tidak menemukan jawaban.

Ketika masuk di gereja, Kristianti terus bertanya tentang benarkah Tuhan yang diyakininya. Ia mengetahui Yesus memiliki mukjizat, mampu menyembuhkan penyakit kusta, tetapi hal tersebut tidak membuatnya yakin bahwa dialah Tuhan. Kristianti juga mempertanyakan patung yesus yang tidak mengenakan baju, berulang-kali membaca kitab injil ia tetap tidak menemukan kebenaran yesus yang dapat diyakininya.

Di usianya saat itu yakni 10 tahun, Kristianti memutuskan menjadi mualaf walau tetap belajar di sekolah Kristen Katolik. Tetapi, setelah menyelesaikan sekolah tingkat akhirnya Kristianti mulai mempelajari Islam lebih dalam, ia pun yakin bahwa Allah adalah Tuhan yang diyakininya dan Islam akan menjadi keyakinan terakhirnya. Ia percaya Allah yang menciptakannya dan Islam sebagai tujuan hidup.

Kristianti memiliki tiga orang buah hati, anak pertamanya perempuan berumur 15 tahun, anak kedua dan ketiganya laki-laki yang berumur 13 tahun dan 10 tahun.

Ketertarikan Kristianti terhadap Islam ketika ia melihat teman semasa kecilnya berpuasa dan salat tarawih pada bulan ramadan serta mendatangi TPA sore harinya untuk mengaji. Kristianti sering mengintip kegiatan di masjid, akhirnya seorang ustad melihat Kristianti dan mengajaknya masuk ke masjid. Ia pun mulai jatuh hati pada Islam.

Di usia 10 tahun, Kristianti mualaf dan keluarganya tidak mengetahui keputusannya. Salat dilakukannya secara sembunyi-sembunyi, begitu pula saat pergi mengaji di TPA. Warga setempat pun yang biasa melihat Kristianti di masjid mempertanyakan siapa Kristianti, anak dari keluarga yang mana.

Hingga suatu hari keputusan mualaf Kristianti diketahui oleh keluarga. Ibu dan neneknya pun menentang keras tindakan tersebut, tetapi Kristianti tetap meyakini pilihannya. Atas tindakannya ia pun dianggap sebagai anak nakal dan pembangkang di keluarga. Fase tersebut adalah bagian terburuk bagi Kristianti karena menghadapi pilihan ikut pada ibunya atau tidak. Keputusannya berakhir untuk tetap menjadi muslim walau ibunya tidak memberikan dukungan.

Ketika ibu Kristianti akan bepergian dengan berat hati ibunya tidak membawanya karena pilihan Kristianti menjadi mualaf. Atas kejadian ini ia pernah berpikir untuk bunuh diri karena merasa Allah tidak adil, semenjak

menjadi muslim, ia dijauhi oleh orang sekitarnya, merasa kesepian dan tidak ada yang peduli. Syukurnya Kristianti berhasil melalui fase tersebut.

Sahabat kecilnya bahkan pernah menawarinya uang sebesar Rp 2 milyar jika Kristianti melepas keyakinannya dan kembali ke agama Kristen. Tetapi, ia menolak, tidak tergiur sama sekali dan terus berdoa tiap shalatnya agar Allah tidak mencondongkan hatinya ke dalam kesesatan setelah ia mendapatkan petunjuk.

Pada tahun 2014 Kristianti memiliki keinginan berangkat ke tanah suci setelah mengantar saudaranya melakukan ibadah haji, tetapi belum memiliki kemampuan secara finansial. Kristianti terus berdoa dan salat malam meminta agar dapat menginjakkan kaki di baitullah. Di tahun 2016 Kristianti tidak menyangka, saudara jauhnya memberinya hadiah berupa umroh gratis. Sayangnya ia menghadapi ujian ketika pengurusan passport dan dipertengahan tahun ia harus menerima kenyataan batal berangkat karena agen travel yang digunakannya terlibat kasus besar. Atas kesabarannya, penantiannya terwujud pada 26 Oktober 2017 Kristianti berhasil berangkat ke tanah haram. Baginya perjalanan tersebut adalah keajaiban dan membuatnya selalu bersyukur atas setiap nikmat yang diberikan Allah untuknya.

## **b. Komentar-komentar Netizen terhadap**

### **Perubahan Keyakinan Informan**

Video perjalanan mualaf Kristianti diunggah pertama kali pada tanggal 16 Agustus 2019. Ditemukan video tersebut mencapai 260 ribu penayangan, 6,3 netizen menyukai video Kristianti dan 382 memilih simbol tidak suka. Adapun jumlah komentar saat ini telah mencapai 1,1 ribu. Hingga November 2020 netizen masih aktif memberi komentar.

#### 1) Sikap Netizen

Sikap netizen terhadap perjalanan mualaf Kristianti terbagi atas sikap menerima dan menolak. Adanya perbedaan sikap antar netizen mendorong netizen menuliskan pendapatnya secara beragam. Sikap netizen dinyatakan sebagai berikut:

Assalamualaikum wr, wb. Ibu Mualaf Yang Berbicara/Bercerita Dalam Video Ini Membuat Kami Terasa Terharu, Senang & Bangga Sudah Cantik Mendapat Hidayah Sungguh Beruntung. Mudah2an Selalu Istiqomah & Khusnul Chotimah Serta Selalu Dalam Keadaan Sehat Wal Afiat. Amiiiiin YRA. □□ -- Aisyah & Fatimah, 24 Agustus 2019.

asyik ...saudara Islamku bertambah...hehee, Cuvra Tradha, 23 Agustus 2019.

Mba y dari kecil uda ada sinyal bakalan kembali ke fitra y. -- Siti Suprapti, 17 Agustus 2019.

Makasih mba video nya sangat bermamfaat buat umat Kristen yang ingin mencari kebenaran sejati, Riko Crypto, 22 Agustus 2019.

Cara mualaf gmna ya??? Aku mau mualaf -- calon maling, 25 Agustus 2019.

Hampir sm ,sy dilahirkan seorg ibu agama budha sekitar 40 hari beliau meninggal krn pendarahan kemudian sy di kshkan dgn ibu angkat ku muslim Alhamdulillah – Sri Indari, 24 Agustus 2019.

Sama mbak 6 th mualaf -- Jamari Ari, 29 November 2019.

Netizen mengungkapkan sikap penerimaannya untuk menyambut Kristianti sebagai saudara seiman. Ditemukan pula netizen menyatakan sikapnya yang terdorong menjadi mualaf.

Adapun sikap penolakan netizen yang menganggap Kristianti sedang berbohong, yang dinyatakan sebagai berikut:

Crita'a koq ngIntur, pantesan nem"a kecil. Ternyata Mbak ini ga pintar sejak kecil. □ -- Jeni Ampera, 18 Agustus 2019.

Cerita bohong -- Lolits 123, 19 Agustus 2019.

Mbak ini omongnya Mencla mencle...masih belajar ber Taqiya ya mbak. ??? Anak sekolah minggu juga tahu apa itu PERMEN yg dibagiin -- Abi Kuat, 24 Agustus 2019.

Berdasarkan pernyataan yang ditemukan diketahui netizen mendukung Kristianti dengan menyambutnya sebagai mualaf serta menaruh harapan agar mampu istikamah dan netizen menyatakan ketidakpercayaannya atas perjalanan mualaf Kristianti.

## 2) Opini Netizen

Peneliti mengklasifikasikan komentar menjadi tiga bagian yakni komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral.

- Komentar Positif

Alhamdulillah.... Teman muallafku bertambah -- Dodik 99, 21 Agustus 2019.

Mbak Kristianti dari kecil udah dikasih hidayah secara bertahap. Allah tahu mbak cerdas berakal sehat maka mbak menerima kebenaran dari Allah swt melalui alquran dan sunah nabi muhammad saw. Alhamdulillah mbak mendapat jalan yg lurus. Semoga keimanan dan ketaqwaan kpd Allah yg maha esa istiqomah. -- Idriskin 44, 30 November 2019.

Alhamdulillah selamat ya bu. Kedepan semakin bnyak gelombang yg akan datang mengombang ambingkan iman Islam kita. Semoga kita ttap dlm iman Islam sampai akhir hayat amin ya roooob. -- Dani Gusti, 19 Agustus 2019.

insya Allah tidak berdosa...meski jg pernah mengucapkan doa scr Katolik... Karena hanya Allah SWT Maha Tahu isi hati manusia... -- Donny Hendrata, 18 Agustus 2019.

Alhamdulillah smg istiqomah, saran: nggak usah nyinggung ke agama sblmnya ya cukup berayukur aja dpt hidayah dan membahas gmn kedepan -- Asaidi Lies, 26 November 2019.

- Komentor Negatif

Dinyatakan netizen terhadap Kristianti. Akun Mr Kurre menganggap Kristianti seharusnya istikamah dengan keyakinan barunya bukan menjadi artis di YouTube.

Jadi muallaf trus ngartis wahhh YouTuber banget mbak, klo muallaf tu istikhomah, bukannya jadi tenar apa lagi mesti menyudutkan agama lain. -- Mr Kurre, 20 Agustus 2019.

MUALAF JELAS SAMPAH KRISTEN, MABUK AGAMA, -- Linda Nda, 9 Januari 2020.

Ibu Kristianti ... stelah sy tahu kamu waktu kecil di inkubator ... sy jadi tahu ... kalau kamu sejak kecil memang sudah rusak otakmu ... ya maklum ... ha ha ha ... -- Alex Iskandar, 25 Desember 2019.

siap2 dipoligami ya mbak. selamat. akun Rudy Silitonga, 30 November 2019.

Bertanya ttg patung2 digereja... Tapi ndak bertanya ttg batu yang skarang di sujud2i 5x sehari.. ? Di sapa kala naik haji..? Setidaknya, patung2 gereja itu hanya ornamen yg kala rusak ganti dengan patung baru yg lain... berbeda dengan batu yg menumbalkan banyak nyawa demi kembalinya ke sudut kotak hitam... -- 480 Prime, 20 Agustus 2019.

Setiap Ke Gereja tingkah laku TIDAK DAPAT DIKENDALIKAN...KEMASUKKAN JIN KAFIR KALI...!!! PANTAS SETIAP BELAJAR TIDUR SICH...MANGKANYA GAK NGERTI KE TUHANAN YESUS...!!! -- Sasa 7son, 22 Agustus 2019.

Saya tahu mbak ini pasti dikuasai roh kedagingan roh iblis,karna bisa ngantuk,terus tidak suka dgn ajaran gereja itu.itu pasti □□□ nya nguasai ibu ini. -- Santesman Santes, 24 Agustus 2019.

Jadi judul video ini bukanlah perjalanan seorang mualaf tapi tepatnya: karena aku tidak pernah belajar agama Kristen, aku akhirnya jadi mualaf. Karena kalau ibu bilang perjalanan artinya ibu sudah menjalani kehidupan Kristen. Tapi faktanya dari cerita ibu, ibu tak tau apa apa tentang keKristenan. -- Aku saja, 23 Agustus 2019.

Komentar negatif tersebut umumnya ditujukan pada Kristiani sebagai bentuk kritikan atas keputusannya menjadi mualaf, tetapi ditemukan pula komentar negatif yang merujuk pada penghinaan bagi umat kristiani.

Tuhanya gak pake Baju?. Porno Donk,,, pantas umatnya Sexi2, supaya Tuhanya yeaah ?, heheheee. -- Indra Hidayat, 27 November 2019.

yang dislike gw berdoa bkn spy lo dpt hidayah tp smg kafir lo langgeng hgg ke liang lahat..makan tuh kafir lo -- Multimedia Art, 7 Desember 2019.

- **Komentar Netral**

Ditemukan netizen menuliskan komentar netral yakni:

Ya udh klo udh mu'alaf dan yakin untk ngejalanin nya ya jalanin aja bu...kita umat Kristen ga pernah kok mau ribut krna orang pindah keyakinan kita aliran kepercayaan yg damai ga heboh klo ada seseorang kaya ibu pindah agama yg pebting jalanin aja keyakinan ibu sekarang dngan baik dan ga prlu jelek2in agama yg udh ibu tinggal kan jdi tidak membuat keonaran soal agama lagi -- Brandley Pesik, 23 Agustus 2019.

Ceritany muter2 dan ngulang2. Gak diceritakan tantangan dari keluarga setelah mnjadi muslimah. Mg istiqomah ya mbak dg Islamnya -- Khalisa Athifa, 1 Februari 2020.

Netizen berkomentar terkait cara penyampaian Kristianti yang terkesan berbelit-belit tetapi tetap mendoakan agar tetap istikamah.

### 3) Visualisasi (Video) terhadap Informan

Visualisasi dimaksudkan pengaruh gambar terhadap tampilan diri obyek berita dalam YouTube, sehingga netizen memberi penilaian khusus. Di sini peneliti mencoba mengklasifikasikan komentar netizen terhadap video perjalanan mu'alaf Kristianti. Faktor tersebut terbagi atas:

- **Hidayah**

Mba y dari kecil uda ada sinyal bakalan kembali ke fitra y. Siti Suprpti, 17 Agustus 2019.

Msh kecil sdh pinter bgt ya mikirnya..masyaallah...masyaallah... Usi Usye, 25 Agustus 2019.

Hebat dri kecil uda bisa membedakn siapa tuhan yg sesungguhnya yg membwa kebenaran tuk akhir zaman nanti, suatu hidayah yg luar biasa, msh kecil sdh bisa membedakn akan tuhan luar biasa. YuYun, 2 November 2019.

Mbak Kristianti dari kecil udah dikasih hidayah secara bertahap. Allah tahu mbak cerdas berakal sehat maka mbak menerima kebenaran dari Allah swt melalui alquran dan sunah nabi muhammad saw.Alhamdulillah mbak mendapat jalan yg lurus. Semoga keimanan dan ketaqwaan kpd Allah yg maha esa istiqomah. Idriskin 44, 30 November 2019.

Pengakuan Kristianti telah menjadi mualaf pada usia 10 tahun menarik perhatian netizen karena menerima hidayah sejak kecil.

▪ **Cerdas dan Cantik**

Tanda2 orang yang akan mendapat hidayah, yaitu mereka yang selalu mencari kebenaran tentang Tuhan. Marjocko Ko, 25 September 2019.

Waw mbak yu ini org cerdas.. cari pembandingan dulu.. baru yakin. klian cara mencari jati diri.. blum tentu kita bs kayak dia. alhamdulillah smoga slalu istiqomah.. Hendri Resep Enak, 25 April 2020.

Ini namanya orang yg pintar dan berfikiran jernih ingin mnggali sesuatu yg membingungkan. Dan akhirnya alhmdllh. Hanya di Islam yg ga ada keraguan dan membingungkan masya allah. Wahyu Ningsih, 2 September 2019.

Udah cantik, pintar lagi, jadi mualaf di ampuni dosa nya oleh Allah SWT, masuk sorga lagi amin. Sukisno Noto Sudarmo, 9 September 2019.

orang berakal, pasti akan menggunakan akal nya ,, untuk mencari tau kalau belum tau,, untuk mencari tau, siapa pencipta plus sutradara di balik tanggung dunia yg hebat ini untuk memikirkan masa depannya, dunia dan ahiratnya untuk mempertanyakan,, siapa yg menciptakan , kedua tangan ini,siapa yg membentuk anggota tubuh ini dengan indah, dan kesempurnaan sistem tubuh ini, padahal kita cuman setetes seper ma org tua kita yg bau, subahanallah. Sholeh Webss, 30 November 2019.

Itulah yg saya maksud berpikirlah yg jernih, bahsnya siapa yg ciptakan bumi dan seisinya termasuk yg menciptakn manusia yg di dlm kandungan ibu kita, Makasih tetap perkuat keimanan dlm Islam. Muhsinin Muslimat, 25 Oktober 2019.

Untuk masuk ke suatu apapun harus dipelajari dan di analisa kenapa dan bagaiamanya. Usi Usye, 25 Agustus 2018.

cantik alami mashaallah. Indah Hana, 4 September 2019.

cantik cerdas memilh Islam sbg agama nya. smga Istiqomah mba. sht vnyk rjki. Titi Rudati, 7 September 2019

Berdasarkan video yang diunggah Kristianti, sejak kecil ia terbiasa berpikir kritis. Walau berada pada keluarga Kristen yang taat. Kristianti tidak begitu saja meyakini rutinitas yang dilakukan ketika beribadah di gereja. Keraguannya terhadap Tuhan saat itu membantunya mencari tahu dan mengenal Islam. Netizen pun kagum atas kecerdasan Kristianti yang ia gunakan untuk mengenal Tuhan, begitu pula kecantikannya mengundang netizen menonton video yang diunggah Kristianti.

## **2. Hery Susetyo**

### **a. Kisah**

Hery Susetyo alias Thio Hwa Kong-nama tionghoa merupakan warga Tionghoa asal Desa Bobotsari, Kecamatan Bobotsari Purbalingga menceritakan pengalamannya sewaktu muda yang mengalami kecelakaan mengerikan. Kejadian tersebut terjadi pada tahun 1978 di sekitar daerah turunan Bumiayu, sebagai supir truk Hery tentu paham bagaimana pekerjaannya sehari-hari menuntutnya untuk lihai di jalan agar keselamatannya tidak menjadi taruhan. Tetapi di suatu malam rem truk yang dikendarainya tidak berfungsi. Truknya yang membawa gula kelapa terus melaju dengan kecepatan tinggi jatuh ke jurang dengan kedalaman belasan meter.

Beruntung sesaat sebelum truknya jatuh ke jurang ia mendengar bisikan untuk mengucapkan kalimat takbir. Hery pun sontak mengucapkan kalimat *Allahu akbar* ketika jatuh ke jurang. Walau beragama Konghucu

kalimat *Allahu akbar* bukan hal yang asing baginya, Hery mengaku terkadang tidur di musola sehingga ia tahu kalimat takbir, dan mengerti cara mengucapkannya karena terbiasa mendengarnya.

Hery yang terjebak dalam ruang kemudi tidak dapat menyelamatkan diri. Truk yang dikendarai pun terjun ke jurang. Kondisi truk remuk tak berbentuk. Warga yang mengetahui kejadian tersebut berusaha melakukan pertolongan dan mencari pengemudi tetapi Hery tidak ditemukan dalam truk. Ia justru ditemukan tergeletak di sebuah batu besar di dasar jurang dengan keadaan tak sadarkan diri, tetapi tidak mengalami luka yang berarti. Menurut pengakuan Hery batu tersebut terasa seakan tempat tidur yang nyaman untuknya saat kecelakaan terjadi.

Atas pengalaman spiritual yang dialami Hery tidak dapat melupakan peristiwa tersebut, tetapi tidak begitu saja menjadikan Hery meninggalkan keyakinannya yakni Konghucu lalu berubah menjadi pemeluk Islam. Pengalaman spiritualnya hanya disimpan dan kembali melanjutkan aktivitasnya walaupun kegelisahan tetap ia rasakan atas keajaiban tersebut.

Hery mengenal Islam 20 tahun setelah kecelakaan yang ia alami. Hal tersebut karena beberapa tokoh Persatuan Islam Tionghoa Indonesia Jawa Tengah membujuknya agar menjadi pimpinan PITI di Purbalingga. Ia sebenarnya terkejut karena saat itu masih tetap beragama Konghucu. Tetapi Hery menyadari bahwa ini merupakan jawaban atas kegelisahannya

selama ini, semenjak ia merasakan keajaiban takbir dapat menyelamatkan nyawanya.

Pada tahun 2001 Hery yakin untuk menyatakan keislamannya dan memberi tahu kepada anaknya yang saat itu telah lulus perguruan tinggi dan cukup dewasa menerima keputusan Hery. Begitu pula istrinya menerima keputusannya serta turut menjadi mualaf.

Di tahun 2005 Hery telah mengkhhatamkan al quran agar keimanannya semakin teguh. Tetapi, tidak merasa puas karena hanya menambah pengetahuannya tentang Islam, ia akhirnya memutuskan untuk mendirikan masjid sebagai bentuk kontribusi kepada agamanya dan bermanfaat untuk umat.

Berawalkan modal Rp 180 juta, ia gunakan membeli lahan di pinggir jalan raya Purbalingga-Pemalang, Kecamatan Mrebet Purbalingga. Donatur lain turut membantu niat baik Hery membangun masjid dengan arsitektur tiongkok. Masjid Muhammad Cheng Hoo mengadopsi desain Tiongkok, Jawa, dan Arab sebagai adanya pesan toleransi. Warga sekitar pun tidak mempermasalahkan desain tersebut karena menganggap fungsinya tetap sama.

Pada tahun 2011 masjid tersebut telah rampung kemudian dinamakan Masjid Muhammad Cheng Hoo, salah satu masjid kebanggaan umat Islam di Purbalingga. Menurut pengakuan netizen Masjid Muhammad Cheng Hoo menjadi tempat yang nyaman ketika menunaikan ibadah serta tempat peristirahatan bagi para pengendara.

Berdampingan dengan didirikannya masjid, pada tahun 2005 Hery juga telah mendirikan TK-PAUD dan SMK. Keinginan yang telah terwujud tidak membuatnya berhenti agar dapat bermanfaat bagi sesama umat, kedepannya ia berharap dapat membuka koperasi untuk meringankan kebutuhan masyarakat.

## **b. Komentar-komentar Netizen terhadap Perubahan Keyakinan Informan**

Video perjalanan mualaf Hery sebagai supir truk yang mendirikan masjid diunggah pertama kali oleh channel Ruang Inspirasi pada tanggal 13 Mei 2019. Ditemukan sebanyak 5,7 ribu netizen menyukai video sedangkan 290 netizen memilih simbol tidak suka. Hingga 9 Januari 2021 netizen masih aktif memberi komentar dan telah mencapai 591 komentar serta 363 ribu penayangan.

### 1) Sikap Netizen

Sikap netizen terhadap perjalanan mualaf Hery Susetyo diwujudkan dengan sikap menerima dan menolak sehingga mendorong netizen menyatakan pendapatnya secara beragam. Sikap netizen tersebut ialah:

Subhannalloh ceritanya semakin imanku bertambah -- Dedi Kasep, 29 Juni 2019.

Allah Hu Akbar,Allah Hu Akbar,Allah Hu Akbar,tak terasa air mata ini menetes kisah bpk dpt Hidayah.SubhanaAllah. -- Desta ta, 12 Juli 2019.

Ya Allah.....jadikanlah bapak ini sbagai salah satu penghuni surgamu, amin -- Jumal Lussa, 25 Juni 2019.

MashaAllah ... Saya Apresisai bangtttt wowww bapak ini hebat ☐ – ibal karafa, 2 Juli 2019.

Saya sangat bangga dan terharu klu melihat Seorang Mu,alaf ada kemampuan dan kesanggupan Untuk Membangun Rumah Ibadah/Masjid,...salut sy sama Bpk ini,...Semoga sht dan pnjg umurnya yaa,....Pk Aamiiinnn. yrb. -- Wndryn Aryani, 20 Juli 2019.

☐☐ bener2 terharu semoga tetep istiqomah aamiin -- Erna Tahnia, 23 Juli 2019.

Ya alloh sangat luar biasa bapak yg satu ini, saya sangat terharu mendengar ny,saya sangt salut k inginan jdi muallap. Mudahn" d panjang kn umur yg barokh seht selalu dan istikomh dlm menjlankan agam islm ..... -- Dayat Illi, 24 Juli 2019.

Allahu Akbar Subhaanallaah.. sy terharu mendengar kisah nyatanya.. semoga istiqomah ya Kokoh.. sy iri sama kokoh.. mulianya hati kokoh.. InsyaAllah atas izin Allah Swt, niat kokoh akan terkabul. Amiiin Yaa Robbal Aalamiin.. -- Pala Pala, 22 Juli 2019.

merinding saya mendengar cerita bapak ini. -- Prada Wibrata, 30 Juli 2019.

sopir hebat bisa bangun pasti bnyk saweran hi hi ada sisanya buat plesiran -- Tongam Siregar, 22 Juli 2019.

Hidayah itu jalannya beda2 ada yg belajar duli ada yang bgtu tak terduga yang jelas pastinya setelahnya memperdalam. -- ruby yanto, 17 Juli 2019.

Itulah hidayah --Kang Lega oriolus cinensis, 17 Juli 2019.

Bener2 dapat hidayah dari Allah, alhamdulillah smoga istiqomah & akhirnya kusnul khotimah aamiin. -- Yatinah Ngetrong, 19 Juli 2019.

Kalau Allah memberi hidayah kepada siapa saja tdk pandang suku, asal dan latarbelakang. Masya Allah hidayah datang melalui proses yg ragam bahkan musibah. -- Mahrez Rez, 23 Juli 2019.

Allah Swt lebih mengetahui spa yg pantas untuk di beri hidayah hingga di selamatkan dr maut☐☐☐ -- Innur Sepriani, 27 Juli 2019.

Ini namanya a'inul yaqin. Mengalami lngsung peristiwa keagungan Allah SWT. Subhanallah -- Nusantara Indonesia, 29 November 2019.

Msk surga bukan bangun gedung tp jangan sampai TUHAN BILANG enyalah krn tdk kenal kau, kt TUHAN JESUS dlm johanis 15. Jim Steward, 18 Juli 2019.

Semoga keluarga dan krabat bpk bisa mengikuti jejak bpk.aamiinn -  
- Sudirman Panjaitan, 8 Juli 2019.

Bikin koperasi ? Kalau tak " jauh " Insya Allah bisa dibantu. Hehe ternyata kita seumuran, tapi bapak terlihat lebih muda. -- Tri Jtamadji, 28 Juli 2019.

Mmbangun rumah di syurga allah insya allah saya jg ingin sperti beliauw. bersama2 kita mmbngun rumah allah untuk kita semua umat muslim aminnn -- Leli Erlando, 22 Juli 2019.

INSHA ALLAH aku, saudara2ku,anak2ku, turunan2ku dapat mengikuti jejak bpk muhammad Hery Susetyo hoo yg berhasil membangun MESJID.AAMIIN YA RABB. -- Ati Najiah, 20 Juli 2019.

Ya Allah saya terharu banget sama kokoh..□□□ semoga saya bisa meniru kebaikan kokoh dlm menyebarkan Islam ~♡♡♡♡ -- TOM hastomo, 6 Juni 2020.

Emang yakin yg nolong itu malaikat Islam atau jangan2 iblis... -- Abed Nego, 18 Juli 2019.

Netizen menunjukkan sikap penerimaannya terhadap keputusan mualaf Hery. Sebagai bentuk dukungan atas keinginannya membangun masjid serta kekaguman netizen karena pengalaman spiritual Hery. Walaupun sikap penolakan ditemukan tetapi mayoritas netizen cenderung menunjukkan penerimaannya.

## 2) Opini Netizen

Peneliti membagi komentar tersebut menjadi tiga bagian yakni, komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral. Komentar tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Komentar Positif

Pak semoga tetap istiqomah balasan untuk bapak sangat besar nantinya syurga firdaus balasannya, Muhammad Syahrizalilan, 11 Juni 2019.

Mantap sopir truk bisa bangun masjid...sorga sudah menunggu mu, Alok Salim, 23 Juli 2019.

Gue jadi malu lahir dari Islam tàk dapat buat masjid. Jadilah kita pemakmur masjid. Amin -- ATT Hasan chanel, 22 Juli 2019.

Saya iri sama Bapak... Saya muslim dari lahir belum bisa melakukan seperti Bapak. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat Nya kepada Bapak sekeluarga. Aamiin -- Hanna Amalia R, 18 Juli 2019.

Ya Allah.. saya malu sama koko. Amal jariyahnya sdh byk. Kemana aja sy selama ini yg lahir muslim kok malah blm berbuat apa2 -- Elmi Hamidah Alimin vlog, 18 Juli 2019.

Saya tidak malu menjadi muslim sejak lahir bahkan saya bangga.. Dan saya bangga punya saudara mualaf yg berusaha benar benar istiqmah.. Aifz Tomket.a3p, 16 Oktober 2019.

Mantap saudara ku...salam dari sopir lampung.pingin ana ketemu silaturahmi mohon nomor hp dan alamat nya -- Jon Sah , 18 Juli 2019.

Subhanallah, terus berjuang pak, semoga bisa meninspirasi yg lain untuk terus berbuat kebaikan dan memberi manfaat buat umat. -- Suharyono Suharyono, 19 Juli 2019.

Ini mualaf yg rendah hati n jujur g congkak g jelek2kan agama lain , langsung praktekan iman muslimnya, hebat pak -- Suwartinah Suwartinah Ferry, 19 Juli 2019.

Hidayah diberikan kepada Allah kepada siapa yang dia suka. Siapa yg membangun masjid akan dibangun Allah istana di surga, Allah maha menepati janjinya. -- TRUTH Canel, 18 Juli 2019.

INSHA ALLAH aku, saudara2ku, anak2ku, turunan2ku dapat mengikuti jejak bpk muhammad Hery Susetyo yg berhasil membangun MESJID. AAMIIN YA RABB -- Ati Najiah, 29 November 2019.

Subhanallah... Inilah bukti bhw janji Allah utk membantu hambanya yg bersungguh sungguh membela dan menegakkan agama Allah dgn ikhlas bukan krn ria itu benar, Allah membantu memberikan rizki dari pintu yg tdk pernah kita duga sehingga apa yg menjadi tujuan kita dlm membela dan menegak agama Allah dapat terwujud.... S3moga masjid yg dibangun oleh sdr muallaf kita ini dapat menjadi tempat ibadah yg senantiasa dirahmati Allah dan dapat menggugah hati insan yg ingin mengenal agama Islam... -- Maman Suherman, 20 Juli 2019.

Medengar cerita bapak ini hampir mirip yg saya alami mendengar menyebut Sang Pencipta saya ug merinding dari ujung kaki sampai kepala memang dimanapun keberadaan kita ingat sama yg Kuasa Insha ALLAH amim -- 66 Jani, 27 Agustus 2019.

Memang benar saya 2x kecelakaan lalulintas waktu melayang terlempar ke aspal spontan teriak Allahu Akbar.. Allahu Akbar.. Allahu Akbar.. alhamdulillah msih diberi kesempatan umur meski ada bagian badan saya patah, padahal sedikit saja di linds truk besar bak besi, kejadian 11 maret 2019, sebelumnya juga pernah juga kejadian sama teriak Allahu akbar. -- Ddyaz 4share, 12 Oktober 2019.

Nah buat kafir2 yang selalu cuap2 jelek Islam silahkan saja terus fitnah dan hina Islam karena hidayah itu belum pernah anda rasakan, tp lain soal kalo hidayah sudah diberikan barulah Hidayah Allah itu menghujam jantung kafir2 anda rasakan sendiri, karena hanya Allah yang maha membolak-balikan hati manusia nanti ujung2 nya kalian menjadi saudara seiman kami karena inilah Islam jalan kebenaran - - May Detector, 20 Juli 2019.

- Komentar Negatif

Netizen lainnya menyatakan komentar negatif. Akun Abed menanggapi pengalaman spiritual Hery Susetyo yang menerima pertolongan ketika kecelakaan bukanlah malaikat Islam tetapi iblis.

Emang yakin yg nolong itu malaikat Islam atau jangan2 iblis... -- Abed Nego, 18 Juli 2019.

Msk surga bukan bangun gedung tp jangan sampai TUHAN BILANG enyalah krn tdk kenal kau, kt TUHAN JESUS dlm johanis 15. -- Jim Steward, 18 Juli 2019.

Video kisah perjalanan Hery Susetyo di YouTube tidak hanya berisi komentar tetapi netizen juga memberikan simbol suka dan tidak suka. Hadirnya netizen memberikan simbol tidak suka atas video tersebut memicu akun Kang Kis menyatakan bahwa netizen tersebut kafir.

yg dislike kafir, semoga segera dapat hidayah....,kalopun tdk hidayah yg di dapat segerakan azab, Kang Kis, 20 Juli 2019.

klo muaf jos.tpi klo ustat yg banyak bacot cuma minta sumbangan yg banyak .ini baru jos bikin masjid ...klo muslim abal2 gayanya n suaranya aja yg banyak bacot -- Bumi Wali , 25 November 2019.  
Komentar netral juga turut dikan oleh netizen yakni:

- Komentar Netral

Alhamdulillah...Saya pernah tinggal tiga tahun di beijing, China, 1996-1998, di kota ini ada mesjid Niu Jie yg arsitekturnya mirip mesjid yg didirikan bapak ini. Mesjid Niu Jie sendiri dibangun para pendakwah Islam pada tahun 996 dan kini menjadi salah satu pusat komunitas Islam di China -- Edi Utama, 18 Juli 2019.

Keluarga kami Kristen sejak lahir,sepanjang hidup saya tahu ayah saya yg seorang Kristen protestan membangun mesjid disetiap tempat mana dia ditugaskan,sampai masuk masa pensiun pun masih ada 2 mesjid yg masih sempat dia bangun,jadi buat kami hal seperti ini tidaklah aneh,dan gak perlu harus pake muaf dulu kalo niat bantu membangun mesjid. Justru kalo muaf ya wajarlah punya

duit trus bangun masjid...apa anehnya ? Yg krusten bangun masjid aja bukan suatu hal yg aneh bagi kami..biasa2 aja. -- Dave Mathew, 15 Januari 2020.

Setiap orang BEBAS memilih agamanya.. Tiap orang akan mempertanggung jawabkan amalannya sendiri, BUKAN amalan orang lain.. -- Undur Undur, 17 Juli 2019.

Beragam komentar tersebut telah terbagi menjadi komentar positif, negatif, dan netral, tetapi secara keseluruhan komentar positif tetap mendominasi pernyataan netizen terhadap perjalanan mualaf Hery Susetyo.

### 3) Visualisasi (Video) terhadap Informan

Peneliti mengklasifikasi komentar yang berindikasi menjadi faktor netizen menuliskan responsnya terhadap video perjalanan mualaf Hery Susetyo. Faktor tersebut terbagi atas:

- Hidayah

Masya Allah, semoga perjuangan bapak Mualaf mendapatkan balasan dari Allah dengan berlipat ganda.. Armin Fauzi, 16 Juli 2019.

Hidayah itu jalannya beda2 ada yg belajar duli ada yang bgtu tak terduga yang jelas pastinya setelahnya memperdalam. Ruby Yanto, 17 Juli 2019.

Hidayah tdk seorgpun yg tau...Smg beliau ini sllu dlmphkn rjk,pjg umur & hdp beriman mt beriman... Taufikurrahman Rahman, 18 Juli 2019.

Hidayah diberikan kepada Alloh kepada siapa yang dia suka.Siapa yg membangun masjid akan dibangun Alloh istana di surga, Allah maha menepati janjinya. Truth canel, 18 Juli 2019.

Kalau Allah memberi hidayah kepada siapa saja tdk pandang suku, asal dan latarbelakang. Masya Allah hidayah datang melalui proses yg ragam bahkan musibah. Mahrez Rez, 23 Juli 2019.

Allah Swt lebih mengetahui spa yg pantas untuk di beri hidayah hingga di selamatkan dr maut□□□. Innur Septriani, 27 Juli 2019.

Peristiwa Hery berhasil selamat dari kecelakaan yang nyaris menghilangkan nyawanya merupakan pengalaman spiritual. Kejadian tersebut diyakini netizen sebagai hidayah yang diberikan Allah kepada Hery.

- Membangun Masjid

alhamdulillah dan saya pernah mampir dan sholat bangunan sangat indah dan nyaman bikin yang mau ibadah itu terasa kusyu kepada Allah s.w.t. Darmawan 12,19 Juli 2019.

Saya sangat bangga dan terharu klu melihat Seorang Mu,alaf ada kemampuan dan kesanggupan Untuk Membangun Rumah Ibadah/Masjid,...salut sy sama Bpk ini,...Semoga sht dan pnjg umurnya yaa,...Pk Aamiinnn. yrb. Wndryn Aryani, 20 Juli 2019.

Wong purbalingga pasti tau masjid ini□□. Amin Faozan, 10 Juli 2019.

Semoga masjidnya bermanfaat dan maslahat buat masyarakat. Agus Riyadi, 19 Juli 2019.

Siapa yang membangun masjid maka Allah akan membangun kan untuknya sebuah istana di surga... hadist. Edi Suandono, 21 Juli 2019.

Insy Allah koko yg udah masuk Islam dan mendikirikan masjid adalah suatu hidayah yg sangat luar biasa, insya Allah surga menantimu kelak di akherat ya pak. Bang Roni, 25 Juli 2019.

BaarokAllah... Semoga bapak cina ini semakin diluaskan rizkinya... Aamiin 3x yaa Allah YRA. ohy ini masjidnya di mana ya? Saya ingin sholat di sana dan ketemu Bapak yg muallaf thn 2001 tapi sdh banyak berbuat untk ummat... M. Masyhudi Tasmiran, 26 Juli 2019.

Semoga segala amal ibadah pak heri beserta orang2 yang berpartisipasi dalam pembangunan masjid ini mendapat pahala yang tak akan pernah putus, diselamatkan semua keluarganya,

dilimpahkan rejekinya dan yang pasti khusnul qotimah dan ditempatkan disisi Allah dan Rasululloh nantinya sebagai muslim istimewa.. Amin yaa robbal alamin. □. Warkop Trader, 2 November 2019.

Pengalaman spiritual Hery mengantarkannya meyakini kebenaran Islam. Setelah mualaf ia memutuskan membangun masjid agar dapat bermanfaat bagi muslim lainnya. Didirikannya Masjid Muhammad Cheng Hoo mengundang perhatian netizen menuliskan responsnya karena kagum dan bangga atas pencapaian Hery sebagai mualaf.

### **3. Arnita Rodelina Turnip**

#### **a. Kisah**

Arnita Rodelina Turnip adalah salah satu mahasiswa Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor yang beasiswanya dicabut Pemerintah Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Kasus yang dialami Arnita menjadi perbincangan karena penghentian beasiswa tersebut diduga karena Arnita memutuskan menjadi mualaf.

Arnita merupakan putri dari pasangan Deliansen Saragih Turnip dan Lisnawati. Ia adalah anak sulung dari empat bersaudara. Awalnya ibu Arnita beragama Islam, kemudian memutuskan menjadi penganut agama Kristen ketika menikah dengan ayahnya. Tetapi, keluarga besar ibunya mayoritas Islam.

Perempuan kelahiran November 1997 tersebut sejak kecil aktif mengikuti perlombaan tentang injil dan menghadiri kebaktian di gereja Kristen Protestan Simalungun. Ia juga memiliki semangat belajar yang

besar sehingga ketika Arnita dinyatakan lulus pada fakultas kehutanan IPB, keluarganya menganggap hal tersebut bukan hal yang baru karena Arnita terkenal berprestasi.

Saat berkuliah di IPB ia tinggal sekamar dengan temannya yang muslim dan taat beribadah. Arnita resah karena temannya bangun pagi untuk melaksanakan salat dan berzikir. Ia pun memberanikan diri menonton video penceramah asal India, Zakir Naik di YouTube.

Ketika menonton video Zakir Naik, Arnita sempat marah karena pernyataan dr. Zakir Naik bahwa Islam lebih Kristen daripada Kristen itu sendiri. Atas pernyataan tersebut Arnita pun tertarik mengenal Islam lebih dalam. Arnita memutuskan memeluk agama Islam sejak sepekan berada di IPB, ia resmi memeluk Islam pada 21 September 2015 di masjid Al Hurriyah IPB dan mengganti namanya menjadi Alifah Ayuda Hibatillah.

Arnita mulai menjadi perbincangan ketika penghentian beasiswanya diketahui oleh netizen di dunia maya. Ketika beasiswa terputus, Arnita melanjutkan hidupnya dengan membuka usaha laundry yang ia beri nama Turnip Laundry dan berjualan secara online. Ayahnya yang menolak keputusan Arnita menjadi mualaf terharu ketika mengetahui anaknya masih tetap menggunakan marganya ketika berbisnis, atas peristiwa tersebut Deliansen dan Lisnawati sebagai orang tua Arnita pun berusaha agar Arnita Kembali menerima beasiswa dan melanjutkan pendidikannya di IPB.

Dilansir via kumparan.com perkembangan kasus tersebut diawali dengan penghentian beasiswa Arnita dari program BUD Pemkab

Simalungun di IPB melalui surat Dinas Pendidikan Simalungun kepada pihak IPB September 2016. Saat itu Arnita memasuki semester dua, surat tersebut tidak mencantumkan alasan penghentian beasiswa. IPK Arnita pun masih dinilai baik, sesuai persyaratan memperoleh beasiswa. Pada bulan Juli 2015 Sekretaris BUD menerima informasi menyatakan Arnita pindah agama dari Protestan ke Islam. Kemudian pada 13 September 2016 Pemkab Simalungun melalui Dinas Pendidikan bersurat ke IPB yang berisi pemberitahuan beasiswa Arnita telah dicabut sejak semester dua.

Pihak IPB membalas surat dari Pemkab Simalungun untuk meminta agar beasiswa tersebut tidak dicabut begitu saja. Total tunggakan Arnita yang tidak terbayarkan sekitar Rp. 55.000.000. Rektor IPB mengusahakan agar Arnita bisa melanjutkan kuliahnya di IPB.

Pemkab Simalungun membantah penghentian beasiswa karena Arnita pindah agama dan mengaku telah berupaya menghubungi Arnita tetapi tak dapat dihubungi sehingga proses transfer dana terkendala. Sejak beasiswa tersebut dicabut. Arnita melanjutkan pendidikannya di universitas swasta dan membiayai uang kuliahnya sendiri. Universitas swasta tersebut memberikan keringanan dan kelonggaran untuk Arnita.

Arnita meyakini Pemkab Simalungun mencabut beasiswa tersebut sejak dirinya memutuskan menjadi seorang muslim. Menurut Arnita, tak terdapat satu poin pun yang dilanggar dalam kesepakatan beasiswa. Ia juga menyangkal tuduhan bahwa ia menikah, hal yang terlarang dalam kesepakatan. Arnita sempat menyesali keputusan pindah agama yang

diambilnya sebab keputusannya berujung pencabutan beasiswanya. Tetapi, penyesalan tersebut hanya selintas saja, Arnita tetap menjadi Muslimah dan berusaha menghidupi dirinya di tanah rantau.

Beruntung kasus tersebut akhirnya dapat terselesaikan, Kepala Perwakilan Ombudsman Sumatera Utara Abyadi Siregar mengumumkan kabar baik yang menyatakan pengaktifan kembali beasiswa utusan daerah atas nama Arnita Rodelina Turnip per tanggal 2 Agustus 2018.

## **b. Komentar-komentar Netizen terhadap Perubahan Keyakinan Informan**

Video perjalanan mualaf Arnita diunggah pertama kali pada tanggal 3 Agustus 2018 oleh Kumparan. Ditemukan 2,8 ribu netizen menyukai video Arnita dan 111 memilih simbol tidak suka. Adapun komentar saat ini berjumlah 995. Hingga Februari 2020 netizen masih aktif memberi komentar dan telah mencapai 107 ribu penayangan.

### **1) Sikap Netizen**

Netizen menyatakan sikapnya terhadap keputusan mualaf Arnita berupa sikap menerima dan menolak. Sikap tersebut mendorong netizen menyatakan pendapatnya secara beragam. Sikap netizen dinyatakan sebagai berikut:

yang kuat kak Arnita. aku bener2 terharu. Allah selalu bersamamu. be strong! akan ada kemudahan pasca kesulitan :)" -- Khadeejah a, 9 Agustus 2018.

yang sabar ya mba? allah swt tengah mnguji keimanan mu mba .beruntung skli mba sdh mndapat hidayah .dan surga pasti tempatnya . -- Smart Ponsel, 5 Agustus 2018.

Alhamdulillah selamat ya sudah mendapat kado spesial dari Sang Pencipta langit dan bumi, memeluk Islam. Semoga Allah swt melimpahkan rahmat Nya selalu buatmu sis. Hi, Habibi, 5 Agustus 2018.

Terharu -- Yuyun Wahyuni, 7 Agustus 2018.

Ujian dek sabar semoga ada solusi -- Madina chanel, 7 Agustus 2018.

Pernyataan sikap menerima dinyatakan netizen yang menunjukkan dukungannya terhadap Arnita agar tetap sabar melewati ujian yang dihadapi ketika memutuskan menjadi mualaf.

Alhamdulillah pilihan yg tepat,udah cantik ,mualaf pintar,.salut tetap istikomah yakin pada allah ,yakin lah allah tdr tdr. -- Kahpi Kahpi, 4 Agustus 2018.

Terus berjuang dik Alifa...jangan ada apapun, siapapun yg menghentikanmu...Allah selalu membuka jalan utk niatan baik.. Ayo kita support dik Alifa meraih cita2nya... -- Lis Dee, 5 Agustus 2018.

Kasihlah hidup mu sis.. Keracunan .. Tipuan HIDAYAH... Berpikir sedikit sehat.. Pasti ada jwbannya.. -- Ala Lu BarBar, 5 Agustus 2018.

Ini apaan d taro d YouTube apa tujuannya biar dpuji -- Linarce Lande, 7 Agustus 2018.

Ya jgn picik lah kalau pindah agama yg gak usah gitu bgt. Kristen pindah Islam atau Islam pindah Kristen itu semua kan hak dan urusan pribadi. Gak perlu sampe ditahan2.-- Zenny Rayati, 6 Agustus 2018.

Harus ada klarifikasi agar adil dan seimbang.. sy pribadi sangat simpati ke adek mualaf, tp jgn krn beda agama kita ga klarifikasi ke bupati simaalungun, Islam mengajarkan keadilan -- Ai\_ Muhammad, 4 Agustus 2018.

Beritanya harus seimbang....klw terikat beasiswa seharusnya mengikuti semua agreementnya...apalagi menuduh pihak lain menzolomi...merekakan sudah membiayai..so lebih arif diselesaikan dgn baik... -- Rio Jon piter silitonga, 5 Agustus 2018.

Pernyataan sikap menolak keputusan mualaf Arnita ditunjukkan melalui pendapat netizen yang menyangsikan Arnita menerima hidayah, menurut akun Ala Lu BarBar, Arnita telah tertipu oleh hidayah dan merasa kasihan karena meninggalkan keyakinan lamanya.

Boleh inbox kontaknya? Pingin mmbantu meski tak seberapa. Makasih kumparan. -- FRF channel, 7 Agustus 2018.

Ada yg bikin bantuan pendidikan di kitabisa gak??? Kalo ada linknya dong, gue mau donasi -- Bayu, 7 Agustus 2018.

Kalau mau bantu beliau...caranya gimana...ada yg tahu?? -- Faisal Adnan, 8 Agustus 2018.

Mari viralkan... Kemana harus membantu ? InsyaAllah semua akan indah pada waktunya Cak -- Obin Jayamahe, 9 Agustus 2018.

Nak Arnita... saya mau bantu deh tiap bulan walaupun ga banyak... bagaimana caranya ? -- Etti Rohetti, 6 Agustus 2018.

Ayo umat Islam kumpulkan koin 1000 buat saudari kita ini.Miris lihat kaum Mayoritas tapi bagai Buih di lautan.....#MUImana? #PancasilaisMANA? #GUBERNURsumutMANA? #PRESIDENmana? -- Muhammad Ardi Irawan, 6 Agustus 2018.

Adek mw tak ajak penghuluuu.... -- Abdur Rokhim , 4 Agustus 2018.

Mbak, Mbaknya sekarang dimana? yuk nikah mbak :D -- Fa'rif Ma'fut, 8 Agustus 2018.

Netizen menyatakan keinginannya untuk menikahi Arnita. Pernyataan tersebut walau di luar dari bahasan yang seharusnya tetapi ditemukan berulang kali diungkapkan netizen

## 2) Opini Netizen

Peneliti membagi komentar tersebut dalam tiga bagian yakni komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral.

- Komentar positif

Komentar positif didominasi oleh netizen yang menyambut keputusan Arnita menjadi mualaf serta mendoakan agar tetap istikamah.

Pendapat tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Istiqomah mba...semoga Allah membalasmu dengan kemuliaan. Dunia dan isinya,materi, beasiswa, apapun itu milik Allah. Minta sama Allah. Segal Abdul Aziz, 3 Agustus 2018.

Masha Allah cwrds sekali anak ini□□□ insha Allah ingin ikut membantu kemana saya bisa menghubungi?? -- Helfitri Dayanthi, 10 Agustus 2018.

umat Islam harus punya pasukan cepat tanggap.fungsinya untuk mengamankan para mualaf,biar saudara kita hang jangan sampe terlantar -- Indi Lesmana, 3 Agustus 2018.

- Komentar Negatif

Netizen lainnya menyatakan komentar negatif yang ditujukan kepada pemerintah kabupaten sebagai penanggungjawab beasiswa Arnita.

Dasar pemkabnya aja yg tendensius, sampe sebar berita bohong ngatain anak ini menghilang dan susah di hubungi, dan bupatinya ikut ikutan SARA...! -- Arah sejahtera, 3 Agustus 2018.

Komentar negatif tidak hanya kepada pemerintah tetapi juga ditujukan kepada Arnita, netizen menganggap Arnita yang telah berbohong.

Menurut info yg saya dapatkan dari teman2nya sesama penerima BUD simalungun di bogor. Ni cewek banyak bohongnya. Pemerintah simalungun juga sudah mengkonfirmasi bahwa pencabutan tersebut bukan karna pindah agama -- Pablo Purba, 4 Agustus 2018.

Perbedaan pendapat tersebut berujung pada perang komentar antar netizen. Netizen saling menyalahkan satu sama lain hingga menyebutkan kata 'tolol' yang memancing antar keduanya untuk terus membalas komentar. Komentar negatif tidak hanya terkait bentuk protes terhadap pemerintah tetapi juga menggunakan sindiran yang kasar dan kurang etis.

bupatii nya anjiiing.... -- Siluman Ular, 5 Agustus 2018.

DASAR PEMKAB KAMPRET..... MUKA ENTE AJA SPT BABI PANTESAN KELAKUAN ENTE SPT BINATANG YG ENTE SERING MAKAN JAGO PEMBUAL.....KALO SAJA SAYA JADI GUB SUMUT..... MANUSIA2 JELEK RUPA INI UDAH SAYA SURUH MUNDUR DARI ASN KAPAN PERLU SEKALIAN BUPATINYA.... ANECH ENTE PIKIR UANG GEREJA YG ENTE PAKAI UTK BEASISWA ITU UANG NEGARA BANYAK ORG ISLAM BERKONTRIBUSI DIDALAM NYA..... UDAH VIRAL BARU NGELESSSSSS DASAR MULUT KRISTEN SUSAH DIPERCAYA BERCABANG SPT MULUT ULAR.....-- MANTAN XAVIER, 8 Agustus 2018.

Kasus Arnita merupakan persoalan yang terjadi dalam ranah pemerintahan Kabupaten Luwumangun akan tetapi ditemukan sejumlah netizen berpendapat kasus tersebut karena kepemimpinan presiden saat ini yakni Joko Widodo. Komentar kritik tersebut yakni :

Cuman di era pak nganu .. minoritas jadi ngelunjak bersembunyi dibalik bhineka tunggal Ika. Revolusi mental paleee lu -- Pejantan Tangguh, 8 Agustus 2018.

Maaf byk orang yg mumafik. Klau sm Islam cepat blng sara. Tiba sm non Islam, semua diam.maaf terutama rombongan kecebong -- Papa Ilham, 3 Agustus 2018.

Penggunaan kata kecebong ditujukan bagi pendukung Jokowi, ungkapan kecebong atau cebongers kerap digunakan netizen sejak

pemilihan presiden 2014. Tidak hanya menyalahkan kepemimpinannya, netizen tanpa ragu menyatakan keinginannya untuk mengganti presiden.

Itulah kenapa kita harus ganti presiden, Fatimah Azzahra, 12 Agustus 2018.

Ungkapan netizen dikategorikan sebagai komentar negatif umumnya karena penggunaan kalimat yang cenderung kasar. Akan tetapi ditemukan netizen menyatakan komentarnya terkait penampilan fisik Arnita. Pendapat tersebut tidak menggunakan kalimat kasar tetapi cenderung melecehkan Arnita sebagai perempuan. Komentar tersebut yakni:

Aku tanggung deh sampai S4. S1 , S2 , S3 dan terakhir S uami -- Pramudya Pramudy, 3 Agustus 2018.

Asik...calon buat Poligami istri ke 3 nih.... -- Mohammad Awan, 5 Agustus 2018.

dek, nikah sama saya. nnt biar mas yg lanjutin biaya kuliahmu di IPB atau kedokteran -- Moehammad Roemyansyah, 11 Agustus 2018.

Komentar tersebut akhirnya menarik perhatian netizen lain untuk menanggapi karena menyadari kalimat tersebut tidak pantas dan kurang etis dikan begitu saja di media sosial.

all the thirsty comment in this video is goddamn high..... the fuck, ga nonton kontennya, malah sange liat orangnya -- ini perempuan baik2 berhijab loh, ya kali.. -- AD Team, 4 Agustus 2018.

Gilaa.. udah sehebat dan berhijab gini tetep aja ada komen flirting -- Fajar Rumentang, 7 Agustus 2018.

- Komentar netral

Komentar netral juga turut dikan oleh netizen yakni:

Pindah agama dari agama apapun ke agama apapun, tergantung dari pengalaman hidup seharusnya tidak harus didiskriminasi. Kita

bisa saja beropini karena kita memiliki nilai dan persepsi masing-masing atas kepercayaan kita. Namun semuanya kembali kepada setiap individu yang merdeka dan bebas memilih agamanya. Dan harusnya, jika memang tidak ada kesalahan administrasi lainnya, pindah agama tidak boleh berefek pada haknya sebagai penerima beasiswa -- Ang Nasution, 3 Agustus 2018.

coba rekan-rekan kumparan melakukan tabayun akan pengakuan dari saudari mahasiswi. buat juga wawancara dari sudut pandang yang lain. bukan hanya si "korban" ini. jadi pengakuan dari saudari mahasiswi ini belum bisa dipercaya sepenuhnya. karena sampai sekarang masih satu arah saja. jadi tolong jangan menuduh dan berpikiran yang tidak-tidak dari daerah asalnya -- Danur Kresna Murti, 3 Agustus 2018.

Permintaan netizen untuk turut mengundang pihak pemerintah bukan tanpa alasan hal ini didasari pemberitaan yang beredar dinilai belum menjelaskan kasus secara runut dari kedua pihak, netizen menilai kasus Arnita adalah hal sensitif sehingga diperlukan pemberitaan yang seimbang.

Cari2 video "cover both sides" nya ga nemu! Kalau memang ketidakadilan yg terjadi ya wajar diungkap, tp kalau issue sensitif ini ga seimbang pemberitaannya. Hanya menambah2 issue SARA hanya dari klaim sepihak! -- Ahmad Muttaqin, 20 Agustus 2018.

Harus ada klarifikasi agar adil dan seimbang.. sy pribadi sangat simpati ke adek mualaf, tp jgn krn beda agama kita ga klarifikasi ke bupati simaalungun, Islam mengajarkan keadilan -- Ai\_ Muhammad, 4 Agustus 2018.

Arnita harus pikul keputusan yg dia ambil , berani ambil keputusan pindah agama , hrs berani tanggung resiko -- David Wm, 5 Agustus 2018.

Netizen juga menyatakan agar Arnita berani menerima risiko atas keputusannya menjadi mualaf.

### 3) Visualisasi (Video) terhadap Informan

Peneliti mengklasifikasikan hasil temuan yang berindikasi menjadi faktor netizen menuliskan responsnya terhadap video perjalanan mualaf Arnita. Faktor tersebut terbagi atas:

- Cantik dan Cerdas

Ya Allah cantik, sukses terus ya.. Deni Irawan, 3 Agustus 2018.

Cantik,smart smoga istiqamah dan solehah. Love Mykids, 3 Agustus 2018.

Masyaallah...gadis cantik mualaf. Dulu ibunya Islam nikah sama bapaknya masuk Kristen... Semoga ibunya bisa memetik hikmah dr anaknya ini. Semoga ini cobaan mu dek dan kau kuat melewatkannya. ALLAH SWT memberikan kekuatan iman,rizki,kesehatan,Amiin. Fasnawati Fas, 9 Agustus 2018.

Kecerdasannya membuatnya jd mualaf..bkn iming2 materi (semoga berkenan). Basuki Basuki, 5 Agustus 2018.

Keep fighting alifa. □ Banyak inspirasi yg bisa saya dapatkan dri kisah anda. MasyaAllah. Youre great wowen. Smhomes Studios, 7 Agustus 2018.

Kecantikan Arnita menjadi faktor yang kerap kali dilontarkan netizen ketika menuliskan responsnya setelah menonton video perjalanan mualaf Arnita. Begitu pula ungkapan cerdas, netizen menganggap kecerdasan Arnita yang membantunya menemukan kebenaran Islam dan menjadi mualaf.

- Kasus Arnita jadi Viral

Dari kmren gw penasaran diberita online. Nah sekarang baru paham. Alhamdulillah semoga arnita bisa istiqomah. Jr saragih itu kan yg kemarin gandingan sm jarot. Wahh2 njaluk diculek matane kui... Bimam 8188, 3 Agustus 2018.

yuk.. viralkan !! pengadilan publik itu lebih ampuh !! Prihambodo 7 Agustus 2018.

Wajib trending. Sarif 1323, 7 Agustus 2018.

Faktor lainnya didasari karena dugaan pencabutan beasiswa setelah mualaf yang beredar di sosial media dan berita online. Kasus viral tersebut mengundang rasa penasaran netizen untuk menonton video klarifikasi arnita serta menuliskan responsnya.

#### **4. Deddy Corbuzier**

##### **a. Kisah**

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau akrab dikenal sebagai Deddy Corbuzier merupakan mentalis keturunan Tionghoa yang terkenal di Indonesia. Pria kelahiran Jakarta, 28 Desember 1976 merupakan tokoh publik terkenal di industri hiburan Indonesia. Ia mengawali karirnya sebagai pesulap pada tahun 1999, kini Deddy tidak lagi menekuni karir tersebut. Saat ini Deddy aktif menjadi presenter membawakan program talkshow dan memiliki saluran pribadi di *YouTube*.

Mengenai kehidupan pribadinya, Deddy telah menikah pada tahun 2005 dengan Kalina Oktarani dan dikaruniai seorang putra bernama Azkanio Nikola Corbuzier. Pernikahan tersebut bertahan selama delapan tahun, pada tahun 2013 keduanya resmi untuk bercerai.

Sebagai seorang tokoh publik kehidupan pribadi Deddy Corbuzier tidak luput dari pemberitaan media khususnya Ketika Deddy memutuskan

untuk berpindah keyakinan dan menjadi seorang muallaf. Deddy merupakan penganut agama Kristen kemudian pada 21 Juni 2019 ia memutuskan untuk mengikrarkan dua kalimat syahadat.

Islam sebenarnya bukan agama yang baru bagi Deddy karena ia pernah menikahi perempuan muslim yakni Kalina meskipun pada akhirnya pernikahan tersebut harus berakhir di tahun 2013. Deddy mengenal dan mempelajari tentang Islam pada Gus Miftah dan Cak Nun. Pro dan kontra atas keputusan Deddy terwujud pada jumlah penonton dan komentar yang ditinggalkan netizen ketika menonton video talkshow Deddy pada saluran *YouTube* Hotman Paris Show.

Berdasarkan pengakuan Gus Miftah, Deddy telah mempelajari Islam selama delapan bulan, selama proses pengenalan Gus Miftah tidak pernah memaksa Deddy menjadi muslim, ia hanya mengingatkan kepada sahabatnya jika agama untuk diamalkan bukan dijadikan perdebatan. Suatu waktu Deddy menanyakan tentang ajaran agama terkadang tidak dapat dinalar, Gus Miftah pun menanggapi pertanyaan tersebut sembari menjelaskan bahwa jika semua ajaran dapat dipahami secara akal, agama tidak akan berbeda dengan ilmu pengetahuan, orang tidak akan membutuhkan agama lagi karena pengetahuan dapat ditemukan di sekolah. Penjelasan tersebut pun diterima dan dipahami oleh Deddy.

Ketertarikan Deddy terhadap Islam berlangsung sejak lama, Deddy mengagumi toleransi yang ditemukan dalam Islam. Deddy juga akrab dengan Aa Gym, sewaktu beragama Kristen Katolik ia seringkali hadir

mengikuti ceramah yang dibawakan Aa Gym, ia pun dipersilahkan untuk masuk ke dalam masjid, sejak saat itu ia tertarik terhadap Islam karena menerimanya dengan baik tanpa membeda-bedakan keyakinan yang dianutnya dahulu.

Deddy mengakui keputusannya menjadi mualaf tidak mengalami hambatan yang berarti dari keluarganya, Heniwaty ibu kandung Deddy tidak terlalu mempersalahkan keinginan Deddy menjadi muslim, tetapi keluarga besarnya tentu memperlumaskan kejadian tersebut, tetapi karena Deddy tidak meminta pendapat kepada keluarga besarnya atas keinginannya dan keluarga besarnya tidak berani menyampaikan langsung, Deddy pun tidak mendengar komentar keluarga besarnya terkait keputusannya tetapi ia yakin masalah tersebut pasti ada.

Deddy menghabiskan kesehariannya pada lingkungan muslim dan para muslim yang ia kenal adalah orang yang luar biasa sehingga ia mampu merasakan dan melihat secara langsung bagaimana Islam yang sebenarnya, kalau pun orang lain menganggap agama Islam sebagai ajaran yang buruk, Deddy menjabarkan yang buruk adalah oknumnya, bukan agama Islam. Hal tersebut diakuinya menjadi salah satu faktor ia memutuskan menjadi muslim. Faktor kedua diakuinya karena agama sebelumnya adalah warisan sehingga Deddy yakin untuk memilih sendiri keyakinan barunya.

Atas kontroversi yang menganggap Deddy menjadi mualaf agar semakin terkenal dan karena perempuan, ia menimpali bahwa tugas kita sebagai hamba tugasnya untuk mendoakan, bukan menjadi panitia surga

Deddy juga menegaskan jika ia tidak melupakan agama sebelumnya yakni Kristen Katolik, kisah Yesus yang diketahuinya juga ada dalam agama Islam, Deddy tidak merasa berpindah agama, tetapi melanjutkan keyakinannya dan menyempurnakannya dengan menjadi muslim.

Perjalanan Deddy mengenal Islam pun berakhir atas keputusannya untuk yakin mengikrarkan kalimat syahadat pada tanggal 21 Juni 2019 di Pondok Pesantren Ora Aji, Sleman Yogyakarta dibimbing oleh Gus Miftah. Proses mualaf Deddy Corbuzier pun disambut dengan komentar selamat dan doa dari netizen.

### **c. Komentar-komentar Netizen terhadap Perubahan Keyakinan Informan**

Video perjalanan mualaf Deddy dirilis pertama kali oleh channel Hotman Paris Show pada tanggal 25 Juli 2019. Ditemukan jumlah komentar saat ini telah mencapai 6,8 ribu. Video Deddy disukai oleh 68 ribu netizen dan 5,9 ribu memilih simbol tidak suka. Hingga 8 Januari 2021 netizen masih aktif memberi komentar dan mencapai sembilan juta penayangan.

#### **1) Sikap Netizen**

Sikap netizen terhadap keputusan Deddy menjadi mualaf terbagi atas sikap menerima dan menolak. Adanya perbedaan sikap antar netizen

mendorong netizen menyatakan pendapatnya secara beragam. Sikap netizen dinyatakan sebagai berikut:

Keren jawaban om dedy verdy anwar, 8 Januari 2020.

Om Deddy keren nerima jawabannya dengan arif/bijaksana dan penuh arti. Sungguh kagum saya kepada om Deddy muallaf yang berhati teguh serta beriman, Erika Oktaviany, 9 September 2020.

Alhamdulillah hirobbil allamiinn ikut seneng Ketika seorang Deddy Corbuzier jd muallaf semoga ttp dengan keputusannya aamiin, Ri Yanti, 8 Januari 2020.

Saya sering mendoakan dc dapat hidayah, alhamdulillah allah kabulkan, semoga istiqomah aamiin, Naizee Laa, 8 Januari 2020.

Saya makin ngefans sama om dedy smart people jawabannya cerdas bngt. We love dedy corbuzier, Bang Rahman official, 9 Januari 2020.

Wajah dedy juga sudah bersih dan beraura, Bukhari Abduljalil, 17 November 2020.

Tetap istiqomah om Allah akan Bersama mu, Dayat Not Bad, 20 September 2020.

MasyaAllah Deddy.. alhamdulillah smoga istiqomah. Semakin santun dalam bertutur kata. Semakin cinta dakuuh... Indah Dewi Pangestu, 4 Januari 2020.

Netizen mengungkapkan sikap penerimaannya yang ditujukan memuji Deddy karena menjadi pribadi yang santun setelah muallaf dan memiliki aura. Harapan agar tetap istikamah pun ditemukan berulang kali di oleh netizen.

Muallaf adalah orang yang menemukan Tuhan. Semoga selalu teguh Om Botak saudaraku. Aamiin, it's cancan, 4 Oktober 2020.

Alhamdulillah Islam punya dedy yg begitu realistis smart n simple untuk Kembali ke fitrahnya yaitu Islam, Heru pras, 15 Mei 2020.

Komen terlambat gpp ya.. kl sdh pindah agama jgn usik agama lama ya, Frida ida, 18 September 2020.

Kita yg muslimnya warisan dari orang tua belum tentu lbih baik dari om dedy.. bravo om dedy.. skrg sy tih mengakui klo om dedy mmg pandai.. semoga istiqomah sampai akhir hayatmu.. Joni Jon, 8 Januari 2020.

Alhamdulillah terhapus lah dosa2 pa dedy, disaat dia masuk Islam, Mawar Sari, 5 April 2020.

Deddy cerdas.. berprinsip.. tdk murahan sikapnya, Sri Migunani, 8 Mei 2020.

Paling 5 thn balik lg ke yg lama, sensasi of sensasi, Galva lpk 8 Maret 2020.

Alah banyak boongnya. Padahal aslinya Cuma nyari simpati aja buat uang, Mad amr, 18 September 2020.

Biar tetap tenar dn bnyk job, dia memilih jdi mualaf, Beben Rodrigo, 8 Mei 2020.

Faktor utamanya krn pengen nikah dan yg penting setelah mati dpt 72 bidadari dan bisa pecahin perawan2 nya di sorga.. Jack Ratu, 4 Desember 2020.

Intinya dia tidak mengenal tuhan yesus dan tidak terpanggil sesuai dengan rencana tuhan, Gabriella Sara, 10 Juni 2020.

Faktor utama untuk dedy Corbuzier pindah agama adalah dia ingin nikah lagi, titik, Roy 234, 10 Juni 2020.

Sikap penolakan netizen terhadap keputusan mualaf Deddy cenderung menganggap Deddy memilih Islam agar dapat menikah dan menerima banyak pekerjaan.

Jawaban manusia (dc) yang tidak memiliki kesetiaan! Simple.. orang yg tidak setia.. pastinya dia pembohoh!, Dot Sugih, 19 April 2020.

Na.. ternyata demi virgina berpindah agama, video random, 11 Oktober 2020.

Mungkin ketemu hidayanti bukan hidayah.. pindah agama demi wanita ☹ Junus Sastradwidjaja, 11 Oktober 2020.

Bgst gblk bahlul njing kau DC. Bjingn. Blg bukan panitia surga.. lu harusnya panitia neraka, Titus Ga, 1 Oktober 2020.

Tidak ada gunanya Deddy pindah agama, wong 2 jutaan muslim tiap tahun pindah ke Kristen. Deddy cm cari sensasi krn sdh tdk laku di tv Agus Winandi, 1 September 2020.

Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui netizen mendukung Deddy dengan menyambut keputusannya sebagai mualaf dan netizen yang menentang dengan menyatakan tidak percaya atas pengakuan Deddy serta menganggap ia memilih agama Islam karena perempuan bukan karena hidayah.

## 2) Opini Netizen

Peneliti membagi komentar netizen dalam tiga bagian yakni komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral.

### ▪ Komentar Positif.

Komentar positif yang dimaksud ialah komentar yang dikam dengan tutur kata santun dan tidak menjelek-jelekan video. Komentar atas video klarifikasi pindah agama yang dilakukan oleh Deddy Corbuzier sebagai berikut:

Sebagai seorang Kristen, Pertama, saya mengucapkan selamat dan menghormati pilihan om Ded. Kedua, saya tertarik dengan alasan yg kuat om Ded untuk convert yaitu “persaudaraan”. Tapi menurut saya, menurut saya ini, anna bhs arabnya, menurut anna, alasan itu masih terlalu dangkal untuk dijadikan alasan, justru sebenarnya ada alasan lain yg lebih tinggi hakikatnya daripada “persaudaraan” untuk digunakan menentukan “stay” or “leave” dari suatu kepercayaan.

Saya pikir Om Ded belum mencapainya. Ya, semoga anthum bisa menemukan kebenaran melalui pilihan om Ded. Wassalam. Andra Descendant, 14 September 2019

Komentar bernada positif diklan oleh netizen yang kini menganut kepercayaan yang diyakini Deddy, tetapi dukungan tersebut juga diklan oleh netizen yang kepercayaannya telah ditinggalkan oleh Deddy. Netizen tanpa sungkan menuliskan agama yang ia yakini serta memberikan selamat terhadap sang tokoh publik yang menjalankan keyakinan barunya.

Diskusi meskipun sensitif, terbuka dan saling menghargai, tidak ada paksaan dan beban.. inilah toleransi, dalam hal ritual keyakinan, masing-masing, tetapi dalam hal sosial pergaulan tetap friendly.. Opay Abdul, 6 April 2020.

Saya seorang muallaf dari katholik. Doakan sy istiqomah dijalan Allah subhana wattalla, Yogi Andara, 8 Oktober 2020.

Beruntung banget om Deddy sudah dapat hidayah jadinya terhindar dari siksa neraka, semoga non muslim yang lain segera menyusul, Ajo StenLy, 12 Januari 2021.

- **Komentar Negatif**

Komentar negatif ialah komentar yang secara tidak langsung menjatuhkan isi video perubahan keyakinan beragama Deddy Corbuzier. Komentar tersebut terdiri atas kritikan, hinaan, dan rasa tidak suka. Netizen yang berada pada kategori ini cenderung menyatakan komentar mereka dengan bahasa kasar hingga vulgar.

Kl ga ikut gereja pasti ga ada persaudaraan dong kan ga kenal dedy... semoga dedy setelah pindah agama rajin ke masjid ya biar ada persaudaraan terus... Hamuli Takandiwa, 8 Oktober 2019.

Right. Krn dia gak pernah ikut ke gereja gak bergaul sama Kristen, katolik. Yg dua bergaul 90 persen mayoritas yg dia dekat. Mkax jd salah penilaia, Linda Carlos, 8 Oktober 2019

Dia masuk masjid utk nunggingnungging, pakai sarung utk solat tapi ga kolor supaya burungnya bisa di main mainkan, Samsung galaxy a10 11 September 2019

Iman yg tipis... bukan panutan, Antonius Moeryanto, 11 Juli 2020.

Kristen dapatnya yg bening2, mulai dr asmirandah, salmafina, ovi, pingkan mambo, manohara, nafa urbach, istrinya coki sitohang, istrinya Jonathan frizzy, mesty mez, istrinya ryan delon, ari Wibowo, rianti cartwright dll. Eh muslim dapat yg buluk2 di dedy, yahya waloni, felix siau, virgoun, irene handono, mokoginya, edy prayitno dll, Indera Gandi, 11 Juli 2020.

Transgender di percaya... burungnya aja dia ganti apalagi imannya.. benar benar hancur org gila Tety Seprina, 8 Juli 2020.

Ingat dedy smnjak km pindah agama ke Islam semua cwek pada banyak yg masuk agama kmi.. hilang 1 tumbuh seribu, Oyen Bar Bar, 28 Oktober 2020.

Kalau Kristen KTP ya seperi inilah... jika dia benar2 paham dalam keimanan keKristenan maka saya yakin 100% dia tdk akan melakukan hal ini namun karna cumin KTP ya gini deh kebenarannya... Warandorderaaa aaa, 8 Maret 2020.

Bgst gblk bahlul njing kau DC. Bjingn. Blg bukan panitia surga.. lu harusnya panitia neraka, titus Ga, 9 Oktober 2020.

Komentar negatif yang dikan netizen mendorong terjadinya interaktivitas antar netizen di kolom komentar. Interaksi saling memberi komentar tersebut berujung pada perang komentar antar netizen. Netizen tanpa sungkan menuliskan kalimat bernada menjatuhkan hingga menggunakan kata-kata vulgar untuk saling menyerang setiap komentar yang diberikan netizen.

Netizen yang lain pun meski tidak turut andil pada perang komentar tetapi kehadirannya dapat ditemukan dengan tindakannya memberikan simbol suka pada komentar yang ia senangi hingga memberikan simbol

tidak suka pada komentar netizen yang ia anggap bertentangan dengan keyakinannya. Fenomena suka dan tidak suka pada komentar turut menjadi hal menarik atas perang komentar yang dilakukan oleh netizen yang menentang topik.

- **Komentar Netral.**

Komentar netral adalah komentar netizen yang tidak memberikan persetujuan yang bernada positif atau penolakan atas video tersebut. Netizen berkomentar di luar topik yang sedang diperbincangkan. Umumnya netizen yang demikian kerap kali disebut sebagai gagal fokus. Kehadiran netizen yang berkomentar di luar topik juga tidak kalah jumlahnya dengan netizen yang memberikan komentar negatif. Netizen yang berada pada posisi netral ini cenderung mengomentari para *co host* yang turut hadir pada talk show Hotman Paris dan Deddy Corbuzier.

Ribet yg baju merah.. drop.. kelihatan murahan.. Bank Jhoe By Zuna, 12 Juli 2020

Baju merah njijiki gayane.. 123iking a mood,12 Juli 2020.

Itu yg baju merah yg nyanyi ikan asin -- Faizah Bsa, 12 Juli 2020.

Sok cntik bnget sih yg merah.. lebay Anisah Chuby, 8 september 2020.

Om hotman, bisa minta tolong tak, bantu keluarga saya yang lagi susah dalam segi ekonomi, tolong bantu saya om hotman, keluarga saya bisa berantakan karna masalah ekonomi, Adi Prayogi, 4 Juni 2020.

Mereka menghina *co host* yang tampil serta membandingkannya dengan *co host* yang lain, baik secara fisik maupun tingkah laku. Tidak

sekadar menghina, ada pula netizen yang turut berkomentar di luar topik yakni mereka menjadikan fitur komentar di *YouTube* sebagai ajang untuk berkomunikasi dengan tokoh publik untuk meminta bantuan finansial atas masalah yang ia hadapi.

### 3) Visualisasi (Video) terhadap Informan

Peneliti mengklasifikasikan hasil temuan yang berindikasi menjadi faktor netizen menuliskan responsnya terhadap video perjalanan muallaf Deddy Corbuzier. Faktor tersebut terbagi atas :

- **Tidak menyinggung agama**

Keren bang..agama itu bukan warisan tp pilihan.. sebelum mas Dedi lakuin ini.. Alhamdulillah Sy SDH mengambil pilihan 30 tahun yg lalu.. ingat ya agama bukan warisan tp pilihan ☐☐ Harapan Samudera, 11 Februari 2020.

om Deddy keren nerima jawabannya dengan arif/bijaksana dan penuh arti. sungguh kagum saya kepada om Deddy muallaf yang berhati teguh serta beriman. Erika Oktaviany, 4 September 2020.

Dedy MasyaAlloh menjawab dengan tidak menyinggung seseorang atau sesuatu golongan mudah2 an Alloh banyakin yg kaya dia Amin ya Robb. Anisa Ahmad, 13 Januari 2020.

Netizen menyatakan pujiannya terhadap Deddy Corbuzier karena menjelaskan pengalamannya memilih Islam sebagai keyakinan yang baru tetapi tidak mengungkit agama sebelumnya dengan kalimat negatif.

Kereeeeeeeen om dedyyy jawabannya high class, pinteeeeeer, tidak terpancing utk menjelekan agama lain dan tidak memprofolasi..... Saluut jadi mau cium tangan sama om dedi. Ica Setiadi Wicaksana pada 5 November 2020.

Suka.. berdiskusi hubungan beragama termasuk pindah agama, di obrolin dgn santai... Semoga kita semua menjadi orang yg selalu

belajar menjadi orang baik.. salam Bahagia. Gervas Rado pada 8 September 2020.

Kerren dgn jawaban bang Deddy , agama bkn warisan tp pilihan dn smua yg udh akil baligh berhak memilih agama mana yg bener<sup>2</sup> agama dr tuhan. Abuya Farah pada 17 Juli 2020.

Baru ini kayanya talk show tentang kepindahan agama seseorang tanpa menyinggung agama manapun, HA Abrar pada 8 Januari 2020.

#### ▪ Cerdas

Kecerdasan Berakal akan menemukan kebenaran sejati.. semoga om dedi sehat selalu. Santri Nekat pada 13 Desember 2020.

om daddy, hadir sellu buat om daddy smart people talking ☺☺☺❤❤. HRK Channel, 17 Januari 2020.

Bagi Kaum Smart people Inya Allah mendapatkan hidayah Sering2lah nonton Debat lintas Agama....Anda akan tahu isi2 kitab injil dan Fakta sebenarnya mengenai kitab injil.... Ibrahim Tanjung, 18 Oktober 2020.

Om dedy orang pintar.. dia belajar alquran pastinya mendalami isinya dan kebenaran alquran... salut om ☺ Very Jasmine, 8 April 2020.

Sebenarnya bukan pindah agama akan tetapi proses menuju kesempurnaan dalam beragama. Rendra Robot, 8 Januari 2021.

Sebagai tokoh publik, Deddy telah dikenal sebagai sosok yang tegas, kritis, dan cerdas. Kepribadian tersebut dianggap oleh netizen menjadi pendorong Deddy menemukan kebenaran dalam ajaran Islam.

Setuju sama om Dedy "pilih agama Islam bukan agama warisan. Dedy Nasution, 11 Januari 2020.

Agama itu Pilihan bukan Warisan.☺ Mari kita jaga toleransi beragama... Dody Besemah, 5 Juli 2020.

Disaat dua orang pintar berdiskusi, hanya hidayah yang membedakan keduanya semoga allah memberikan hidayah kepada

beliau orang pintar yang akan menguatkan Islam kelak aminnnnnn.  
Balle Official, 5 Juli 2020.

Deddy termasuk orang2 yang berfikir.....,karena hanya orang berfikir yang menemukan kebenaran. Agung Priyatna, 9 April 2020.

Deddy orang pintar bro.. wawasannya luas.. belajar.. membaca.. dari segala sumber hingga dia bulatkan tekad untuk pindah agama..  
Arjani Ariansyah, 11 Agustus 2020.

Klo menurut sy, om Deddy itu salah satu org yg kritis pd apappn, cerdas, pintar, berwawasan luas. Tp alhamdulillahnya om Deddy mau membuka mata ttg kebenera Islam yg mgkn tdk da d agama lain... Semoga om Deddy istiqomah mendalami Islam... Epul Chanel, 20 April 2020

#### ▪ Hidayah

Hidayah hanya milik Allah, Kita di beri Akal dan pikiran utk memilih yg terbaik, yg benar yg HAK..semoga Allah memberi hidayah kpd yg lain nya, amiin... Daffan Id, 11 Mei 2020.

Ibarat sekolah tdk mgkin lgsg jd sarjana tentu melewati tahap" tk,sd,smp,sma .begitu jg iman. ZAI PARFUM UD. MONAJAYA, 18 Juni 2020.

Hidayah itu Hak prirogatif Allah, Anda yang membuka Hati untuk menerima kebenaran, peluang mendapatkan Hidayah lebih besar. Kita yang butuh Allah, bukan sebaliknya.□□□ Tetap Istiqomah Bang Dedy. □□ Aulia Tenis Akademi, 11 Mei 2020.

Syukur Allah telah membuka pintu rahmat kpd dedi mudah mudahan rahmad yg sama dicurahkan otman paris amiin. Darwan Bukhari, 5 Oktober 2020.

Yang namanya hidayah itu langsung dari alloh. Kamsani Muarifah27, 5 September 2020

hidayah bisa turun pada siapa saja. dan semoga mas dedi bisa istiqomah menjalaninya dengan kemantapan hati.. Muslihan 89, 18 Juli 2020.

Netizen menuliskan dukungannya dan meyakini keputusan menjadi mualaf tidak terlepas dari hidayah yang diberikan Tuhan kepada Deddy.

## ▪ Persaudaraan

Banyak alasan orang masuk Islam: Dedy Corbuzier karena Kiyai dan Persaudaraan Felix Shiauw karena Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2 Bunda Irrene Tan karena Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas. Awan Alamsyah, 13 April 2020.

Mantab, ded, dulu beragama Krn warisan skg pilihan. Dan yg paling menarik dari Islam adalah semangat persaudaraan. Tuh lesson learned, makanya orang Islam jangan rebutan kursi, sok kuat, kaya to pelit, ganggu tetangga. Nurul Yaqin, 10 Mei 2020.

Agama itu di landasi keluarga.budaya dan lingkungan,jadi sulit orang mau pindah agama.walaupun kebenaran di depan mata.kalau tidak dapat hidayah.alhamdulillah om Dedi dapat hidayah. Joko Wahono, 10 Mei 2020.

Pada video klarifikasinya, Deddy mengakui lingkungannya berada pada muslim yang hebat, ia tidak hanya belajar bagaimana persaudaraan dalam Islam tetapi menyaksikan dan merasakan persaudaraan dan toleransi umat muslim. Netizen pun menerima pernyataan Deddy yang memilih Islam karena lingkungan pergaulannya.

## 5. Angelina Sondakh

### a. Kisah

Angelina Patricia Pinkan Sondakh, lahir pada 28 Desember 1997 di New South Wales, Australia. Berasal dari keluarga Kristen Protestan yang taat, Angie sapaan akrabnya adalah putri dari pasangan Prof. Dr. Ir. Lucky Sondakh dan Ir. Saul Kartini Dotulong. Ayah Angie berprofesi sebagai dosen di Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Angie lahir dan tinggal di Australia hingga berumur 11 tahun. Saat itu Lucky Sondakh, ayah Angie tengah melanjutkan pendidikan doktoralnya. Ketika pulang ke Manado tahun 1989, Angie tidak dapat berbahasa Indonesia ia pun mulai mempelajari Bahasa Indonesia ketika tinggal dan bersekolah di Manado. Angie juga sempat mengenyam pendidikan di Australia bersama kakaknya Franky Sondakh.

Angie merupakan aktris dan politikus Indonesia. Pada tahun 2001 Angie telah dinobatkan sebagai Puteri Indonesia Sulawesi Utara dan mulai dikenal setelah berhasil menjadi pemenang kontes kecantikan Puteri Indonesia 2001 kemudian terjun ke dunia politik dan terpilih sebagai anggota DPR RI periode 2004-2009 dan 2009-2014 mewakili partai demokrat.

Sebagai tokoh publik kehidupan pribadi Angelina Sondakh kerap jadi sorotan. Salah satu peristiwa yang diliput oleh media ialah sebelum menikah dengan Adjie Massaid, Angelina memutuskan menjadi mualaf.

Keakraban Angie dan Adjie Massaid terjalin sejak keduanya memangku jabatan di Gedung Dewan. Angie mengaku bahwa Adjie tidak pernah lupa mengirim salam untuknya. Hubungan keduanya menimbulkan pertanyaan karena Angie saat itu beragama Kristen dan Adjie seorang muslim. Hingga pada tahun 2008 terdengar kabar Angie memutuskan menjadi mualaf, selain mengenal Islam dari Adjie, Angie juga belajar tentang Islam dari Habib Abdurrahman.

Pernikahan Angie dan Adjie Massaid resmi dilaksanakan pada 29 April 2009 kemudian berakhir pada 5 Januari 2011 ketika Adjie wafat akibat serangan jantung. Angie dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Keanu Jabaar Massaid.

Sejak penangkapan Wafid Muharam selaku sekretaris pemuda dan olahraga oleh KPK, Angie pun turut menjadi perhatian atas dugaan telah menerima suap. Kasus korupsi terus bergulir hingga ketua KPK Abraham Samad menyatakan per 3 Februari 2012 Angelina ditetapkan sebagai tersangka korupsi proyek wisma atlet di Palembang dan divonis 12 tahun penjara serta denda Rp500 juta

Di tahun 2012, walau Angie telah mendekam di rumah tahanan, sejumlah kabar beredar jika Angie telah kembali menjadi penganut agama Kristen. Kabar tersebut ditanggapi santai oleh Angie sembari menyatakan cara Allah membersihkan doa ialah melalui musibah dan fitnah orang lain. Angie menganggap fitnah tersebut sebagai jalan agar dosanya terhapus.

Cobaan bagi Angelina terus berdatangan, di tahun 2014 ia menerima kabar kakaknya Franky Nicolas Sondakh ditemukan tewas setelah pesta minuman beralkohol di salah satu hotel berbintang Balikpapan.

Sejak mendekam di rumah tahanan Pondok Bambu, Jakarta Timur pada Juli 2015 Angie memutuskan untuk berhijab kabar tersebut disampaikan rekan artis Nikita Mirzani yang menjalani hukumannya selama tiga bulan.

Pada tahun 2017 kabar Angie pun beredar lagi, kali ini berita tersebut diungkapkan oleh Ustas Yusuf Mansur yang membagikan postingan di instagramnya menuliskan penjara menempa Angelina Sondakh untuk menghafal 15 juz dan menjadi guru mengaji bagi warga binaan yang belum mampu membaca al quran.

Di balik rutan Angie belajar tentang Islam, ia menyibukkan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Beratnya ujian yang dihadapi ketika memutuskan menjadi mualaf sempat menggoyahkan iman Angelina untuk kembali pada keyakinan lamanya, untungnya Angelina berhasil melewati ujian tersebut dan semakin yakin untuk memperdalam agamanya.

#### **b. Komentar-komentar dari Netizen Terhadap perubahan keyakinan Informan**

Video perjalanan mualaf Kristianti diunggah pertama kali oleh KapanLagiDotCom pada tanggal 23 Agustus 2012. Tetapi tidak ditemukan netizen yang memberikan komentar sejak unggahan pertama. Terdapat 750 netizen menyukai video Angie dan 465 memilih simbol tidak suka. Netizen mulai aktif mengomentari video Angie pada tahun 2018. Hingga Januari 2021 netizen masih aktif memberi komentar dan telah mencapai 727 komentar.

##### **1) Sikap Netizen**

Sikap netizen setelah menerima informasi perubahan keyakinan Angie terbagi atas menerima dan menolak. Secara keseluruhan mayoritas netizen menyatakan sikap penolakannya. Beragam sikap dinyatakan

sebagai bentuk dukungan agar Angie berhasil melewati cobaan yang dihadapinya. Walaupun sikap menerima keputusan Angie ditemukan, tetapi mayoritas netizen cenderung menolak perubahan keyakinan Angie.

Pada ketipu semua.angelina sondak sekarang aja berhijab. Riza Stg, 5 Desember 2018.

di TV beda dengan kenyataannya....dia ini memang mau masuk Kristen lagi... -- Sinton napitupulu, 24 April 2015.

kamu jual agama akhirnya kamu masuk penjara -- Fibra Nuella, 5 Oktober 2015.

Murtad langsung ditampar malaikat dgn masuk bui.. Masih jg menyangkal.. Lihatlah nanti Yesus akan mempermalukan km di akhir jaman... -- Gabriel Billy, 7 Juli 2016.

aq percaya saMA ANGGIE – ameliafara, 25 Desember 2013.

saya dulu Kristen tapi sekarang Islam, sebab dahulu saya bingung tuhan saya kok mati tuhan orang Islam tidak sayaberduka cita, saya menemukan kebenaran dan kebaikan dalam Islam -- Darmawan Doank, 8 April 2016.

anggie tidak apa2 kamu sekarang menghadapi cobaan , tapi karena km Islam , sorga jaminan untukmu, mungkin hukuman yg sekarang untuk membersihkan dosamu sebelum km muallaf, tetaplah dalam keyakinanmu sekarang karena kau telah mendapatkan jalan yg lurus -- Ahmad Abad, 12 April 2016.

masya allah bgtu bnyk cobaan buat kmu angelina...prcayalah itu karna allah sayang sama kmu...semoga istiqomah ya... -- My Village Food, 25 Juni 2016.

Adapun penerimaan netizen dinyatakan sebagai berikut:

Alhamdulillah....saya seorang muslim melihat pernyataan saudaraku sesama muslim ini saya sangat terharu sekali. Doa saya menyertaimu, semoga Allah SWT selalu melindungi dan mengasihi perjalanan hidup kamu.Amin yarobulalamin.. -- Sudiby Hasan, 24 September 2020.

subhanalloh .....sabar ya anggie ini ujian bwt kamu..alloh selalu menguji iman km sejauh mana km bisa ikhlas n sabar seperti agama

yg selalu mengajarkan itu..yakinlah pasti ada hikmahnya.....amin. -- Nad Dia, 7 Desember 2012

Kagum dgn Angie -- Gistaanja, 19 Desember 2012.

sabar ya mba anggi. saya salut sama mba -- Fatmashari Ibrahim, 21 Desember 2013.

Berdasarkan komentar tersebut netizen menunjukkan perasaan haru yang dialaminya setelah mengetahui perjalanan muallaf Angie serta menyatakan kekagumannya.

## 2) Opini Netizen

Peneliti membagi komentar netizen dalam tiga bagian yakni komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral.

### ▪ Komentar Positif

Komentar positif diutarakan netizen yang menyambut keputusan Angie menjadi muallaf dan tetap bersabar menjalani ujian yang dihadapinya.

subhanalloh .....sabar ya anggie ini ujian bwt kamu..alloh selalu menguji iman km sejauh mana km bisa ikhlas n sabar seperti agama yg selalu mengajarkan itu..yakinlah pasti ada hikmahnya.....amin. Nad Dia, 7 Desember 2012.

sabar ya mba anggie setan selalu mengoda kita ...semakin kita dekat semakin kita bisa melalui cobaanya.Allah akan mengangkat derajat bagi org yg bisa menjalani ujian dan cobaan karena membuat kita menjadi manusia yg kuat dan ikhlas .sholat dan bedoa selalu mba. insya allah membuat kita damai dalam hidup kita.. -- Na Dya, 25 April 2013.

anggie tidak apa2 kamu sekarang menghadapi cobaan , tapi karena km Islam , sorga jaminan untukmu, mungkin hukuman yg sekarang untuk membersihkan dosamu sebelum km muallaf, tetaplah dalam keyakinanmu sekarang karena kau telah mendapatkan jalan yg lurus -- Ahmad Abadi, 12 April 2016.

intinya setiap org tdk ada yg bersih... pasti punya kesalahan,, dan bervariasi kesalahan2 tsb,,, entah dosa zina.. copet.. maling.. rampok,,, korup.. ngomongin kejelekan org lain itu juga masuk dosa besar... jd jgnlah kalian merasa bersih,,, dr dosa -- Mohammed Alghamdy, 13 Januari 2013.

sempurnakanlah dengan menutup auratmu wahai saudari selislam... supaya kamu terhindar dari fitnah... -- Husain An, 9 Maret 2013.

Tidak sedikit juga netizen memberikan imbauan agar sesama netizen tidak perlu mencaci maki dan memfitnah Angie karena keyakinan merupakan masalah pribadi cukup tuhan yang mengetahuinya.

sodara2 yg Terkasih kita tdk boleh mengatakan Angie ini perampok ata pencuri. kita semua ini pasti mempunyai, dosa tdk ada satu manusia pun yg tdk berdosa. -- Jhon Novi, 21 Desember 2013.

semua manusia berbuat kesalahan, Angie sudah rela dihukum artinya dia sudah bertobat, malah dia mendoakan orang yang memfitnah dan mencaci maki dia, bukankah dia berhati mulia? mengenai keyakinan dia itu urusan dia dengan tuhannya, stay away from her, biarkan dia menentukan yang terbaik untuk diri dia anak2nya dengan keyakinannya -- Bon Jovi, 19 September 2013.

- Komentar Negatif

Hasil temuan menunjukkan mayoritas netizen memberikan komentar negatif. Keputusan Angie menjadi mualaf dianggap sebagai bentuk pengkhianatan Angie terhadap agamanya yang lalu.

Pengkhianat agama..pengkhianat suami..pengkhianat rakyat..siapa yg menabur akn menuai... -- Aline Caroline, 26 Desember 2012.  
ah Angie kau tukar Yesusmu dengan Mas Adjie,apa yang akhirnya kau dapat ,cuma bangkai doang, kau suka berbohong,kau juga berdosa besar pada bangsa Indonesia,mau ulah apa lagi kau -- Initial BN, 14 Juli 2013.

Kasus korupsi yang menimpa Angie kerap mendominasi alasan netizen untuk menjatuhkan Angie setelah memutuskan menjadi mualaf,

ditetapkannya tersangka korupsi menjadi buaian netizen sebagai akibat meninggalkan Yesus.

tinggalkan tuhan Yesus akhirnya jadi gembel dipenjara,,,bertobat engie supaya jgn jadi gembel dineraka !! -- Jhon Jhon, 23 Januari 2018.

kalo kamu kagum ama Angie, kamu juga kagum karena korupsinya, aneh kamu , kamu juga suka ngerampok uang negara? uangnya yang bertambah 1000 kali lipat datangnya dari mana? kalo bukan hasil korupsi! -- Ernes Tapadu, 6 Januari 2013.

TUUULLL....MUNAFIK...MALING TETEP MALING....MESTI DIGEBUKIN KAYA MALING MOTOR SAMPE MAMPUS.....BANGSAT MALING UANG RAKYAT KALO UDE KETANGKEP UJUNG2NYE HAL2 AGAMA JADI TAMENG.... -- Sin Can, 28 Juni 2013.

ANJING BETINA SATU INI TERUS MEMBELA DIRI....MALING DUIT RAKYAT HARUS DIMATIIN...NGGA PEDULI SIAPA DIA,,,JGN KARENA SATU AGAMA DIBELA2IN....ANJING BETINA INI YG BIKIN NEGARA DAN RAKYAT TAMBAH MISKIN....MALING TETEP MALING..... -- Sin Can, 28 Juni 2013.

KALO DI CINA KEPALA LO UDE DITEMPAT SATU PELURU DARI BELAKANG...UDE JADI BANGKE LU SEKARANG....DASAR MALING...JUAL MEMEK LAMA UNTUK JADI KAYA , MANGKANYA JD PEJABAT , TERUS NYOLONG.... -- Sin Can, 28 Juni 2013.

Komentar yang dinyatakan oleh akun sin can cenderung menggunakan kalimat kasar dan vulgar. Komentar tersebut menyebut Angie dengan sebutan anjing betina atas komentar kasarnya memicu netizen lain membalas kembali dengan menyebut pemilik akun sin can sebagai anjing.

sin can anjing,gue tau lo Kristen kan,ngentoot lo,cari kesempatan koment disini menjatuhkan anggie,gue tau sentiment agama karena dia muallap,anjing dasar Kristen penipu ,dajjal -- Tiara Andini, 19 September 2013.

Aksi membalas komentar tidak hanya berhenti pada akun tiara yang merespon komentar suncan, netizen pemilik akun Luna9568 turut memberikan komentarnya tetapi tidak untuk menyetujui tindakan tiara membalas komentar kasar sin can, ia justru mengingatkan bahwa persoalan yang menimpa Angie bukan lagi masalah Kristen atau Islam karena korupsi hal yang merugikan negara.

Tiara, bukan masalah Kristen, budha, hindu atau Islam..Yg namanya korupsi dan merugikan bangsa dan negara tidak perlu dibela.. Apalagi berdalih2 agama mulu.. Gw jg Islam, tp gak setuju dgn yg namanya korupsi.. Kasian dengan rakyat kita yg menanggung derita... -- Luna9568 , 4 Oktober 2013.

Ungkapan memilih Islam kemudian menjanda, mendekam dibalik jeruji besi berulang kali dikan oleh netizen, diantaranya yakni:

Itu lah hukuman bagi angelina soah karena sudah meninggalkan yesus, menjadi janda dan terlibat korupsi. Seandainya anda tetap di jalan Tuhan, tentu ini tidak akan terjadi dan keluarga anda tidak akan meninggalkan anda seperti sekarang -- Surga Neraka , 14 Juni 2015

dulu Menyembah Yesus dr kecil trs pindah jd mualaf. apa dia ngerti smua yg ad dlm alquran?? fikir2 lg aja dech.. aq pribadi sampe skrg gk hbs pikir sm org2 yg sk pindah agama demi hal dunia. Angelina inikn pindah agama byk sekali msalah. mulai suami meninggal..korupsi..masuk penjara.. aduhh fikir lg sbml itu ada gk yaa semua itu trjdi dlm hdpnya? hdup nie cm sekali.. lakun yg trbaik bg Tuhan. moga bs kembali ke jln yg bener. bertobatlh sbelm trlambat.. Tuhan Berkati -- Narty Teda, 21 September 2015.

cobaan atau ganjaran? you masuk penjara bukan cobaan tapi ganjaran lebih kasarnya hukuman, -- Rindu Rembulan, 18 September 2016.

Makasih ya mbak Angie sdh jd mualaf..klo mbak Angie tetep Kristen kita kn jd malu klo sampe korupsi makan duit rakyat...pake acara sok suci lg bahasa ny..seolah2 tdk merasa melakukan tindakan kotor..sekali lg trimakasih mbk Angie..tetep lh pd iman mu skrng. Jgn balik lg jd Kristen ya..hehe malu tahu -- Rino Joni, 6 Juli 2015.

Ya untung tdk balik lg ke Kristen. Klo gak Kristen malu krn ternyata dia koruptor. Itu akibat klo meninggalkan alliah bapa & tuhan jesus kristun. Klo gak mrasa ya dia orang yg paling bodoh di dunia. Moga2 cpt sadar sambil menikmati suasana di penjara.... -- El Claudio Romero San, 23 Juli 2013.

ejelina mau pertahankan agama Islamx krn masih mau kawin lagi dan masih mau nikmati sex lagi,,,,,enji adalah calon 72 bidadari sex disurga,,,,,dasar muka Nafsu□□□□□ -- Safri Yudin, 29 Mei 2019.

Masuk Islam masuk penjara,roh iblis mempengaruhi koropsi,poligami,dusta,bohong,roh iblis menawarkan sorga ngesex 72bddri□□□selamat menikmati□□□□□ -- Rizky Saleh, 24 Mei 2019.

orang Kristen boleh kawin cumak 1kali aja. no matter what happen. dasar cari kontol singkong. mudahan JESUS DAN BAPA NYA MASIH MENGASIHIMU YA> bitch -- Sahara Ida, 19 Januari 2014.

Komentar lainnya tidak lagi menghina atau melecehkan Angie tetapi mengomentari Islam sebagai agama yang penuh kebencian.

Islam agama penuh kebencian....Indonesia harus mencontoh Angola, negara di Afrika pertama yang mengharamkan Islam.....heheheh, kayak Babi saja diharamkan. Berarti Islam dan Babi sama dong menurut orang Angola....kasian sungguh tragis nasibmu. -- Jorge pereira, 25 Oktober 2015.

Akan tetapi komentar tersebut tidaklah didasari fakta, peneliti menemukan berita tentang Angola mengharamkan Islam adalah berita bohong dan telah dibantah melalui situs Al-jazeera. Berita bohong tersebut memuat bahwa Angola mengharamkan agama Islam sedangkan yang terjadi ialah agama Islam merupakan agama minoritas di Angola dan masjid yang dihancurkan bukan karena pengharaman Islam tetapi karena sertifikat pendirian bangunan yang tidak lengkap.

Pada akhirnya ditemukan netizen saling perang komentar dan menjelekkkan agama satu sama lain, komentar tersebut pun dikan sebagai berikut:

agama si yesus agama binatang. kok patung di sembah npa gak sembah babi aja yg bernyawa Jii La, 31 Januari 2016.

agamamu th yg agama binatang terbukti kan si enjelina ini smnj Islam bnyk karma yg d alami. Islam itu cuman omongny doank gede perbuatan nolll Vivi An, 31 Januari 2016.

Hmmm jadi Penasaran Di dalam Kabbah ada apa ya ?... Kenapa harus disembah, dan dikunjungi demi sunnah Harsn Askha Komsel, 31 Januari 2016.

wkwkwkwkwk betul" di cium cium yaaa.. apa nama nya dong kalo harus muter muter 7 kali...lol... Gunawan Wijaya, 31 Januari 2016.

agama elu agama tai Anjing. agama pembunuh. liat tuh Isis. abu sayaf. osamabin laden. Amrozi. fpi. imam samudra teroris...uda jelas lu liat Angie masuk Islam malah suami nya mati. dan masuk penjata. bukti nyata... Mario Blesferon, 31 Januari 2016.

semoga km dapat hajab... amin tuhan Gina Sirait Sed, 31 Januari 2016.

azab bukan hazab...dan asal loe tau azab itu ajaran Islam dan gk ada di Kristen...brtti kitab injil itu blum lngkap...malu2in orng Kristen ja loe The Warias, 31 Januari 2016.

yg Kristen dsini klo koment sok suci... negara pling korup didunia agama mayoritasnya apa ncuk... argentina prnah mnjdi ngara pling korup tu msyoritas Kristen.. pndek skli pkiran lo yg salah umat nya bkan agamanya... dlm Islam mling skcil apapun haram dan dosa... tau gk lo jimmy swetgart pndeta klas dunia lo Kristen korup dan main lonte.. buka mata lo brpikir jgn dlm kotak aja... global donk... Maimun Salma, 22 Juli 2014.

- **Komentar Netral**

Komentar netral dinyatakan netizen dengan tidak menyalahkan kasus Angie dengan keyakinan barunya sebagai muslim. Netizen percaya

bahwa surga dan neraka murni hak Tuhan sebagai sesama makhluk hanya perlu menghormati terlepas agama yang berbeda.

Kejahatan termasuk korupsi gak ada hubungannya dengan agama....di negara2 seperti India, Mexico, Filipina, USA, China dan sejenisnya mayoritas yang berbuat kejahatan non muslim. Karena agama tdk bisa direferensikan kepada pemeluknya. Kalau ingin mendapatkan kebenaran sejati pelajari dan perbandingkanlah konsep ketuhanan/ajaran agama2 yg ada di dunia dgn ketulusan dan kejujuran menggunakan akal dan hati dan jauhkan dari prejudice....  
– Independent, 22 Agustus 2014.

Ketika Angie korupsi kan agamanya msh Kristen ,skg muaf trus kebongkar kok agamanya yg baru yang disalahkan???? heran... -- Soebandini Dini, 11 September 2015.

pads sok paling Benar semua...tidak usah saling menghujat karna semua agama mengajarkan kebaikan...cuma manusia nya aja yang Berlebihan dan sok tau...lebih baik saling menghormati antar umat beragama "Agamamu adalah agamamu dan Agama ku adalah agamaku" -- Anita Sari, 14 September 2016.

itu hak dia mau memeluk agama apa. soal dosa neraka dan sorga itu urusan Tuhan. kita sebagai manusia tidak berhak menJudge dan menghina. berbuat baiklah pada sesama makhluk Tuhan. -- Anichka Tan, 18 Oktober 2016.

Pendapat netizen yang di dengan komentar netral tanpa menyalahkan siapa pun tidak sebanyak komentar negatif tetapi pesan-pesan tersebut tetap disetujui oleh netizen lainnya hal tersebut ditemukan ketika melihat bagaimana netizen memberikan simbol suka pada komentar netral.

### 3) Visualisasi (Video) terhadap Informan

Berdasarkan komentar netizen, peneliti mengindikasikan dukungan menjadi faktor video perjalanan muaf Angelina mendapatkan respons oleh netizen. Komentar dukungan tersebut ialah:

- **Mendapatkan jalan lurus**

anggie tidak apa2 kamu sekarang menghadapi cobaan, tapi karena km Islam, sorga jaminan untukmu, mungkin hukuman yg sekarang untuk membersihkan dosamu sebelum km muallaf, tetaplah dalam keyakinanmu sekarang karena kau telah mendapatkan jalan yg lurus. Ahmad Abadi, 12 April 2016.

Always support for u Angie ... Ivy Queenda, 22 November 2014.

- **Berkah**

Enggi, smg hidup mu barokah selamat sampai dunia Akhirat... bacalah selalu kalimatuha Lailaahailallah muhammadurrosululloh. ...Insyaallah ibu Enggi selamat dunia akhirat biridhoillah. Insan Gemilang, 23 Oktober 2016.

semoga Alloh swt sllu menjaga mbak Angie Amiin yra. Semur Jengkol, 29 November 2016.

bravo Angie...smg Allah Swt menguatkanmu.dan engkau termasuk hambaNya yg diridhoi.aaminn. Vandejava Dejavu, 27 Desember 2016.

aduhhh....mba Angie...kata2 mba penuh makna, itu ciri muslimah sejati. A Cosh, 19 April 2017.

- **Beriman, Cerdas, dan Cantik**

mbk Engie imanya bagus, iman dan pngengetahuan menyatu plus wajah cantiknya, sempurna sudah Allah melimpahkan rahmat kpd mbk engie. Syuhadak Ismail, 11 Juli 2017.

Dukungan tersebut dinyatakan netizen karena mengetahui perjalanan Angie setelah menjadi muallaf dipenuhi cobaan yang berat. Simpati netizen atas semua pengalaman pahit Angie mendorong netizen menyemangati Angie dengan beragam kalimat agar Angie mampu melewati ujian hidupnya.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Sikap Netizen terhadap Perubahan Keyakinan Beragama

Ketika terlibat dalam interaksi sosial, keyakinan untuk bereaksi tanpa rasa suka dan tidak suka terhadap lawan interaksi tidak dapat dihilangkan. Perasaan senang dan tidak senang begitu sulit dilepaskan dari persepsi dan perilaku. Adanya proses evaluasi yang membentuk pandangan dan mewarnai perasaan akan menentukan kecenderungan terhadap sesuatu yang dihadapi. Pandangan dan perasaan terpengaruh oleh ingatan akan masa lalu, apa yang diketahui dan kesan yang sedang dihadapi saat ini. Hal tersebut merupakan fenomena sikap.

Hadirnya video perjalanan mualaf pada media sosial *YouTube* merupakan suatu stimulus yang dapat diterima netizen. Penentuan sikap netizen terhadap video tersebut dapat beragam walau netizen menonton video yang sama tidak menjamin sikap yang akan dinyatakan pun serupa.

Sikap bukan hal yang dibawa sejak lahir melainkan hasil dari pengalaman dan belajar. Sikap seringkali diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berpikir, bersuara atau bertindak terhadap suatu isu. Sikap terbentuk berkat hasil rangsangan dari luar yang telah diolah manusia dalam dirinya sesuai dengan pendidikan, pengalaman, dan perasaan yang dialaminya.

Di usia 10 tahun, Kristianti Zhafran memutuskan menjadi mualaf dan merahasiakan keimanannya dari keluarga. Perjalanannya menemukan kebenaran Islam berasal dari keraguannya terhadap Yesus, ia

menyangsikan bagaimana patung Yesus yang tidak mengenakan baju adalah Tuhan. Berulang kali Kristianti membaca kitab Injil tetapi tidak membuatnya yakin. Ia pun memutuskan mengintip kegiatan teman kecilnya di masjid, beruntung ia bertemu dengan seorang ustadz yang mengajarkannya tentang agama Islam.

Perjalanan mualaf Kristianti dibagikan melalui *YouTube*, netizen menyikapi video kristianti secara beragam. Berdasarkan hasil temuan, sikap netizen terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yakni afektif, kognitif, dan konatif. Secara afektif netizen menyatakan perasaan haru ketika mendengarkan perjalanan yang dilalui Kristianti menjadi mualaf. Pernyataan perasaan merupakan komponen secara afektif yang berkaitan dengan perasaan simpati yang ditujukan pada suatu objek (Mar'at, 1992). Netizen menuliskan perasaan emosionalnya secara subjektif sesuai dengan yang dialami.

Kristianti tidak menemukan Islam begitu saja, ia berusaha mencari tahu terlebih dahulu, ia mendatangi taman Pendidikan al quran secara sembunyi-sembunyi untuk memelajari Islam. Atas usaha yang dilakukannya walau usianya tergolong masih belia, netizen menunjukkan apresiasinya dengan memercayai perjalanannya menjadi mualaf dan mendukung Kristianti agar tetap berpegang teguh atas keyakinannya saat ini. Di lain hal, netizen menunjukkan sikap sebaliknya, yakni tidak memercayai perjalanan mualaf Kristianti yang dibagikan melalui video *YouTube*. Kedua sikap tersebut merupakan aspek kognitif yang dimiliki

netizen. Aspek kognitif meliputi pernyataan mengenai apa yang dipercayai terhadap suatu objek.

Pada video yang dibagikan Kristianti, ia juga menuturkan tentang kebenaran Islam yang menuntunnya untuk percaya bahwa Allah adalah Tuhan dan Islam akan menjadi keyakinan terakhirnya. Netizen pun menyikapinya dengan menyatakan keinginannya menjadi mualaf seperti Kristianti. Pernyataan keinginan melakukan tindakan serupa adalah komponen sikap yang dinyatakan secara konatif, yakni kecenderungan untuk bertindak sesuai perilaku objek yang diterima.

Hadirnya perbedaan sikap terhadap perjalanan mualaf Kristianti adalah hal yang wajar karena setiap orang memiliki pengalaman, pengetahuan, emosi yang berbeda dan membantunya untuk menentukan sikap atas suatu kejadian (Azwar, 2003). Oleh karenanya suatu peristiwa tidak menjamin akan disikapi serupa.

Perjalanan mualaf selanjutnya, Hery Susetyo yakni seorang keturunan warga Tionghoa. Keputusan Hery menjadi mualaf diawali atas pengalamannya selamat dari kecelakaan yang hampir merenggut nyawanya. Hery yang jatuh ke dalam jurang belasan meter akhirnya ditemukan dengan keadaan tak sadarkan diri, tetapi tidak mengalami luka yang berarti, ia pun mengaku seakan berada pada tempat tidur yang nyaman. Pengalaman spiritual Hery tidak dapat ia lupakan, tetapi tidak begitu saja menuntunnya menjadi mualaf.

20 tahun setelah kecelakaan, Hery kembali dipertemukan dengan beberapa tokoh muslim Tionghoa, ia pun menyadari jika pertemuan tersebut jalan baginya mengenal Islam. Setelah memutuskan menjadi mualaf, Hery bertekad untuk membangun masjid sebagai bentuk kontribusinya terhadap agama dan bermanfaat untuk umat

Video Perjalanan mualaf Hery yang dibagikan melalui *YouTube* mendorong netizen menyatakan sikapnya. Berdasarkan hasil temuan, sikap netizen terbagi atas tiga komponen yakni, afektif, kognitif, dan konatif. Netizen cenderung menyatakan pujiannya karena terharu atas tindakan Hery mendirikan masjid. Pernyataan terkait perasaan merupakan sikap yang dinyatakan secara afektif, yakni perasaan pribadi yang dialami netizen terkait suatu peristiwa.

Hery masih beragama Konghucu tetapi mengakui mendapat bisikan untuk mengucapkan kalimat takbir sebelum truk yang dikendarainya terjun ke dalam jurang. Pengalaman tersebut diyakini pertolongan dari Allah. Akan tetapi, berdasarkan hasil temuan netizen menyikapinya secara berbeda. Terdapat netizen yang turut percaya jika bisikan tersebut dari malaikat, sedangkan lainnya menganggap bisikan tersebut berasal dari jin. Pernyataan tersebut merupakan aspek kognitif, yakni mencakup kepercayaan atau keraguan seseorang terhadap suatu objek.

Tekad Hery yang terus berusaha mewujudkan keinginannya hingga berhasil mendirikan masjid mendorong netizen untuk melakukan hal serupa. Terlebih ketika Hery menyatakan harapan selanjutnya ialah

membangun koperasi agar dapat membantu umat dari segi finansial pun mengundang perhatian netizen untuk turut berkontribusi merealisasikan harapannya.

Pernyataan untuk dapat melakukan hal serupa yang dilakukan Hery Susetyo terkait dalam komponen sikap yang dinyatakan secara konatif, yakni kecenderungan untuk bertindak sesuai perilaku objek yang diterima (Mar'at, 1992). Netizen meyakini perilaku Hery sebagai hal positif kemudian menumbuhkan sikap konatif untuk mengikuti tindakannya.

Arnita Rodelina Turnip, memutuskan menjadi mualaf karena keresahannya melihat teman muslimnya di IPB bangun lebih awal untuk melaksanakan salat. Ia pun mulai mencari tahu tentang Islam melalui ceramah dr. Zakir Naik di *YouTube*.

Sepekan mengenal Islam, Arnita yakin menjadi mualaf. Sebenarnya agama Islam bukan hal yang baru bagi Arnita, dahulu ibunya seorang muslim tetapi mengubah keyakinannya saat menikah dengan ayahnya. Sepintas tidak ada yang salah atas keputusan Arnita mengubah keyakinannya, tetapi Arnita adalah salah satu mahasiswa yang menerima beasiswa dari Pemerintah Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Sejak memutuskan menjadi mualaf, beasiswa tersebut dicabut, Arnita pun menduga penghentian beasiswanya karena keputusannya menjadi mualaf.

Video klarifikasi Arnita ramai dibicarakan di media sosial serta mengundang netizen menyatakan sikapnya atas kasus yang dialaminya.

Berdasarkan hasil temuan sikap netizen dinyatakan dalam tiga komponen sikap yakni afektif, kognitif, dan konatif.

Mayoritas netizen menyatakan perasaan haru ketika mengetahui Arnita harus kehilangan beasiswa karena mengubah keyakinannya. Pernyataan terkait perasaan merupakan komponen sikap secara afektif (Mar'at, 1992).

Arnita mengungkapkan jika kasus yang menimpanya bagian dari isu sara, netizen menyetujui pernyataan Arnita dengan menyayangkan tindakan pemerintah, tetapi ditemukan pula keraguan netizen karena pada video tersebut wawancara hanya dilakukan kepada Arnita, tidak mendatangkan pihak pemerintah. Sikap ini merupakan bagian dari aspek kognitif yang tidak hanya meliputi sikap percaya tetapi juga keraguan terhadap suatu objek.

Adapun sikap konatif berupa kecenderungan untuk bertindak sesuai perilaku objek yang diterima (Mar'at, 1992) tetapi berdasarkan hasil temuan netizen menyatakan sikap konatifnya berupa pendapat yang ingin menikahi Arnita karena kecerdasan dan kecantikannya. Pendapat tersebut walau di luar dari bahasan yang seharusnya tetapi ditemukan berulang kali diungkapkan netizen.

Deddy Corbuzier merupakan salah satu tokoh publik yang memutuskan menjadi mualaf. Berdasarkan hasil temuan sikap netizen terhadap keputusan Deddy menjadi mualaf dinyatakan dalam dua komponen sikap yakni afektif dan kognitif (Mar'at, 1992).

Aspek afektif ditunjukkan melalui pernyataan netizen yang menyambut keputusan Deddy mengubah keyakinannya serta pengakuan netizen berulang kali mendoakan Deddy menjadi mualaf merupakan sikap afektif.

Aspek kognitif mencakup kepercayaan dan tidak percaya yang dinyatakan seseorang sebagai bentuk penolakan terhadap objek sikap (Azwar, 2003). Pada video, Deddy menyatakan alasannya memilih Islam didasari toleransi yang diajarkan agama Islam serta didukung lingkungannya yang dikelilingi oleh umat muslim yang luar biasa. Deddy pun mengakui jika agamanya kini adalah pilihannya bukan lagi agama warisan.

Pernyataan tersebut menjadi hal yang dibanggakan netizen karena menyadari beragama Islam karena warisan orang tua belum menjamin seseorang lebih baik dibanding seorang mualaf. Secara mayoritas, netizen meyakini pernyataan tersebut, tetapi ditemukan pula netizen yang tidak memercayainya yakni menganggap Deddy memilih Islam karena perempuan agar dapat menikah kembali serta demi kesuksesannya di dunia hiburan.

Sikap penolakan netizen terhadap Deddy cenderung menggunakan kalimat yang kurang santun dan terkesan menjatuhkan. Notoatmodjo (2010) menilai sikap tersebut hadir karena faktor emosional, yakni pernyataan yang didasari emosi sebagai penyaluran frustrasi. Peneliti pun

berasumsi netizen yang menuliskan pendapatnya untuk menjatuhkan belum mampu menerima keputusan mualaf Deddy.

Adapun Angelina Sondakh, aktris dan politikus Indonesia yang juga memutuskan menjadi mualaf. Angie mengubah keyakinannya saat mengenal Islam dari Adjie Massaid serta memutuskan untuk menikah dengan Adjie. Sebagai tokoh publik, berita mualaf Angie mendapat sorotan publik, pro dan kontra pun hadir atas keputusannya.

Sayangnya pernikahan Angie tidak berlangsung lama karena Adjie berpulang terlebih dahulu. Netizen pun mulai menyangkutpautkan dengan kemalangan Angie yang pertama karena telah meninggalkan keyakinan lamanya.

Kasus selanjutnya yang menimpa Angie ketika ia ditetapkan menjadi tersangka atas kasus korupsi. Netizen pun semakin yakin jika kasus tersebut peringatan agar Angie segera bertobat.

Sikap netizen terhadap video perubahan keyakinan Angie menunjukkan mayoritas netizen tidak menyetujui keputusannya. Ungkapan penolakan netizen seringkali menggunakan kalimat sarkasme dengan tujuan menjatuhkan dan memfitnah Angie.

Berdasarkan pernyataan Angie, fitnah yang kerap kali ditujukan padanya adalah cara Allah membersihkan dosa-dosanya, ia memang meminta jika masih terdapat dosa pada dirinya agar dihilangkan oleh Allah dengan cara apapun.

Respons yang diberikan Angie atas segala ujian yang dihadapinya memicu netizen merasa simpatik dan mendoakan agar Angie selalu berada dalam lindungan Tuhan.

Atas beragam penerimaan netizen ditemukan adanya beberapa tingkatan sikap terhadap video perubahan keyakinan beragama mualaf. Tingkatan tersebut yakni menerima, merespon, dan menghargai.

Sikap netizen yang dinyatakan untuk menolak dan menentang diindikasikan karena adanya perbedaan pengalaman dan perasaan yang dialami antar netizen, sikap penolakan tersebut tidak hadir begitu saja tetapi diawali proses dalam diri individu yang memberikan simpulan terhadap stimuli (Azwar, 2003) dalam bentuk baik atau buruk, menyenangkan atau tidak menyenangkan, pertimbangan tersebut menjadi reaksi untuk menyatakan sikap menerima atau menentang.

## **2. Pendapat Netizen terhadap Perubahan Keyakinan Beragama**

Perpindahan agama merupakan masalah personal, setiap orang berhak untuk memilih dan mengubah keyakinannya selama tidak berada dalam paksaan. Keputusan tersebut hasil pengalaman spiritual yang dimiliki setiap orang. Keyakinan untuk memilih agama sudah sewajarnya menjadi hak tiap individu tidak terdapat suatu alasan yang dapat dibenarkan untuk memaksakan kehendak agar seseorang meyakini agama dilandaskan tekanan dari orang lain. Indonesia sebagai negara yang mengakui beragam

agama pun mencantumkan kebebasan tersebut dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat 2:

Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Atas ketentuan tersebut setiap warga negara Indonesia memiliki kebebasannya untuk menjalankan agama yang diyakini.

Fenomena perpindahan agama tidak hanya untuk konsumsi pribadi, perjalanan seseorang menemukan kepercayaan barunya menjadi hal yang mudah ditemukan ketika mencarinya pada media sosial, salah satunya *YouTube*. Video tersebut mendapatkan beragam tanggapan oleh netizen.

Berdasarkan hasil observasi dan klasifikasi pada video perubahan keyakinan maka peneliti menemukan netizen menyatakan pendapatnya dengan beberapa kategori yakni komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral. Hal tersebut dibuktikan dengan komentar yang dinyatakan netizen pada kolom yang telah disediakan oleh *YouTube* untuk memudahkan netizen mengutarakan respons setelah menonton video tersebut. Fitur yang dimiliki *YouTube* merupakan salah satu ciri media sosial yang menjadikannya unggul dibanding media komunikasi lainnya.

Respons netizen terhadap suatu pesan pada dasarnya terdiri atas beberapa tingkatan sesuai dengan kadar toleransi yang dimiliki atau pertimbangan berbagai faktor (Nasrullah, 2019). Pada video Kristianti, peneliti menemukan kecenderungan netizen menyatakan komentar positif untuk memuji kecantikannya disertai harapan agar tetap istikamah. Adapun

komentar negatif dikam netizen untuk menyanggah perkataan Kristianti pada video yang dibagikannya mengenai keraguannya terhadap Yesus. Komentar negatif tersebut diindikasikan atas pengalaman pribadi yang kuat dan melibatkan faktor emosional. Ketika dihadapkan pada suatu objek pengalaman masa lalu menjadi rujukan dalam menentukan sikap dan jarang dilepaskan dari ingatan. Sedangkan komentar netral diungkapkan sebagai pengingat untuk menjalani kepercayaan satu sama lain tanpa menjelekkkan agama lainnya.

Mayoritas netizen menuliskan komentar positif penuh dukungan pada video perjalanan mualaf Hery Susetyo. Pengalaman spiritual yang dialami Hery Susetyo saat mendengar seruan untuk bertakbir juga dialami salah seorang netizen yang turut menceritakan pengalamannya. Adanya kesamaan pengalaman pribadi menjadi rujukan dalam menentukan sikap (Azwar, 2003). Sikap positif tersebut mendorong netizen menuliskan komentar dukungan terhadap Hery. Meskipun ditemukan komentar negatif yang menyangsikan pengalaman spiritual Hery dan komentar netral, komentar positif tetap mendominasi.

Pada video perubahan keyakinan Arnita, netizen memberikan komentar yang cukup beragam. Komentar negatif ditujukan pada pemerintah sebagai penanggungjawab beasiswa Arnita, begitu pula sebaliknya komentar negatif terhadap Arnita karena dianggap telah berbohong. Adapun Presiden Indonesia, yakni Joko Widodo turut menjadi sasaran netizen ketika menuliskan komentarnya. Di lain hal peneliti

menemukan komentar yang kurang etis karena cenderung melecehkan Arnita dan mengategorikannya dalam komentar negatif. Middlebrook (1974) dalam (Azwar, 2003) menyatakan tidak adanya pengalaman pada suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap suatu objek. Sikap tersebut mendorong netizen menuliskan komentar negatifnya atas video perjalanan muaf Arnita.

Netizen yang lain pun melihat kasus ini lebih bijak dengan menuliskan komentar positif mendukung Arnita memperjuangkan haknya menerima beasiswa walau kini telah menjadi muslim. Ditemukan pula netizen yang memberikan komentar berupa emotikon tanda hati, jempol, dan tangisan. Emotikon digunakan untuk mewakili keadaan ekspresi ketika berinteraksi. Penggunaan simbol agar dapat memastikan pesan tidak disalah artikan (Cranford, 2004) dalam (Alyusi, 2016).

Penulisan emotikon terkadang menjadi alternatif yang dipilih oleh netizen ketika merespon informasi di dunia maya, emotikon tersebut walau tidak menjelaskan maksudnya secara detail, tetapi antar pengguna media sosial mafhum dengan komentar yang hanya menggunakan emotikon saja. Sedangkan komentar netral dinyatakan untuk meminta klarifikasi dari kedua belah pihak, tidak hanya melakukan wawancara kepada Arnita tetapi juga dari pemerintah.

Kehadiran video perubahan keyakinan oleh Deddy pada media sosial mendorong netizen untuk memberikan respons berupa penerimaan atas keputusan Deddy. Penerimaan netizen tersebut mengindikasikan

keberhasilan video yang diunggah pada YouTube tidak hanya sekadar ditonton begitu saja oleh netizen tetapi dipahami dan menyentuh perasaan netizen sehingga menerima keputusan Deddy dan memunculkan keinginan untuk menjadi muslim yang lebih baik.

Menurut Faizah dan Lalu (2009) penerimaan yang masuk ke dalam hati tidak terlepas dari faktor bahasa karena bahasa merupakan alat yang penting dalam berdakwah. Tanpa penggunaan bahasa yang santun pernyataan Deddy mengenai keputusannya menjadi seorang muslim berpotensi untuk menggiring netizen berpikiran negatif terhadap agamanya yang dahulu. Meskipun komentar negatif tetap ditemukan tetapi komentar positif cenderung dominan. Perbincangan yang dilakukan oleh Deddy dan Hotman Paris merupakan hal yang sensitif tetapi keduanya mampu mengemas pertanyaan dan jawaban dengan kalimat yang ringan tanpa menyudutkan agama yang sebelumnya diyakini oleh Deddy.

Temuan yang menarik ialah komentar netizen terkait video tersebut memicu terjadinya perang komentar antar netizen. Perbedaan pendapat antar netizen, penggunaan kata yang cenderung kasar dan menghina satu sama lain menjadi penyebab perang komentar tersebut. Selain itu juga ditemukan netizen yang memberikan komentar di luar tema. Hal tersebut sebenarnya bukan masalah tetapi juga bisa mengindikasikan hal yang serius bahwa netizen saat ini begitu menggandrungi kehadiran dirinya di dunia maya, tidak lagi peduli apakah an yang ia tinggalkan memiliki manfaat untuk orang lain bahkan untuk dirinya secara pribadi.

Pada video perjalanan mualaf Angelina Sondakh mayoritas netizen menuliskan komentar negatif menggunakan kalimat sarkasme yang cenderung menyalahkan Angie karena meninggalkan keyakinan lamanya.

Keterlibatan ego memengaruhi netizen menyatakan komentarnya. Netizen yang melibatkan ego dan menemukan banyak aspek yang bertentangan dengan pesan kemungkinan besar tidak akan berhasil (Nasrullah, 2019). Netizen non muslim menemukan beragam pertentangan yang diyakini ketika menonton video Angie, perbedaan tersebut mendorong netizen menuliskan komentar negatifnya. Begitu pun sebaliknya, netizen muslim turut melibatkan ego ketika berkomentar, tetapi bagi netizen muslim pesan yang diungkapkan Angie memiliki banyak kesamaan dengan nilai yang dipercaya. Persamaan tersebut mengindikasikan komentar positif tetap ditemukan pada video Angie walau tidak dominan.

Beragamnya komentar yang dinyatakan netizen terhadap kelima video perjalanan mualaf tersebut diindikasikan karena keputusan mengubah keyakinan adalah hal yang kontroversial. Kemunculan informasi terbaru yang mengabarkan perpindahan agama tersebut pun mendorong netizen untuk menyatakan pendapatnya. Opini ialah pernyataan tentang sikap mengenai masalah tertentu yang bersifat kontroversial. Pendapat hadir sebagai simpulan pembicaraan tentang masalah yang kontroversial.

Perbedaan pendapat juga diindikasikan karena adanya pandangan nilai yang berbeda antar netizen. Kepercayaan terhadap agama adalah suatu hal yang tidak mudah diubah. Hal tersebut karena telah menjadi

kebiasaan dan keyakinan yang diterima dianggap sebagai suatu kebenaran. Oleh karenanya, netizen cenderung mengungkapkan pendapat yang berlawanan karena kepercayaan yang diyakini pun berbeda.

Umumnya netizen menyatakan pendapatnya untuk menerima tindakan yang dilakukan kemudian memberikan respons positif serta menolak tindakan tersebut sembari menuliskan respons negatif pada kolom komentar. Atas peristiwa tersebut dapat dipahami bahwa walaupun netizen menonton video perjalanan mualaf yang serupa tidak menjamin menghasilkan pendapat yang seragam. Muzaffer Sherif dalam (Nasrullah, 2019) menyatakan hal demikian terjadi didasari oleh keterlibatan ego yang dimiliki tiap netizen. Preferensi pengetahuan, budaya, dan kepercayaan yang dianut seseorang juga menjadi penentu dalam menyatakan pendapat.

### **3. Faktor Video Mualaf Mendapatkan Respons Netizen**

*YouTube* sebagai media sosial memberikan ruang bagi netizen untuk menuliskan responsnya ketika menikmati tayangan. Ketertarikan netizen terhadap unggahan video mualaf pun beragam. Berdasarkan video tersebut ditemukan berbagai faktor netizen menyatakan responsnya.

Tiga dari lima video yang diteliti merupakan perjalanan mualaf perempuan. Komentar atas ketiga video tidak luput dari ungkapan netizen yang mengagumi kecantikan ketiganya. Peneliti berasumsi kecantikan visual mendorong video ketiganya menerima respons dari netizen. Hal ini didasari atas komentar netizen yang secara gamblang menuliskan pujian

akan kecantikan yang dimiliki ketiga mualaf. Lebih jauh ditemukan keinginan netizen untuk menikahi para mualaf.

Beragamnya perjalanan tiap mualaf menemukan kebenaran Islam juga menjadi faktor netizen menuliskan responsnya setelah menonton video yang dibagikan pada *channel YouTube*.

Perjalanan mualaf Kristianti diawali pada masa kecilnya meragukan Tuhan yang diyakininya. Adanya konflik batin yang dialami Kristianti dijelaskan Penido dalam (Saifuddin, 2019) yaitu proses perubahan yang terjadi dalam diri, konflik internal membentuk kesadaran dan dorongan untuk melakukan perubahan sehingga menyebabkan Kristianti mengambil keputusan untuk berpindah keyakinan. Perjalanan mualaf Kristianti pada usia 10 tahun menarik perhatian. Netizen menganggapnya memiliki kecerdasan sejak kecil dan mendorong netizen menuliskan responsnya.

Pengalaman Hery selamat dari kecelakaan yang nyaris merenggut nyawanya adalah pengalaman spiritual yang mengantarkan Hery menjadi mualaf. James (1902) dan Heirich (1973) dalam (Saifuddin, 2019) menyatakan faktor pendorong seseorang melakukan konversi agama secara eksternal berupa petunjuk dari Tuhan kepada seseorang. Umat Islam menyebutnya sebagai hidayah (petunjuk) yang sangat sulit untuk diprediksi dan tidak dapat mengikuti mekanisme ilmiah. Pengalaman Hery menarik perhatian netizen kemudian direspons secara beragam, baik menuliskan komentar dukungan atau sekadar menekan simbol suka. Faktor

lainnya didasari perasaan bangga dan kekaguman netizen terhadap Hery atas keberhasilannya mendirikan Masjid Muhammad Cheng Hoo.

Bertemunya Arnita dengan muslim yang taat menuntunnya mengenal Islam dan memutuskan menjadi mualaf. Proses yang dilalui Arnita sebagai konversi agama yang disebabkan oleh pengaruh sosial seperti hubungan antarpribadi, baik pergaulan yang bersifat keagamaan maupun pergaulan yang sifatnya non keagamaan.

Sayangnya setelah Arnita memutuskan menjadi mualaf, beasiswa yang diterimanya dari pemerintah terhenti, Arnita menduga beasiswa tersebut dicabut oleh pemerintah karena perpindahan agama yang dilakukannya. Kasus Arnita pun menyebar di media sosial dan mengundang beragam respons oleh netizen.

Angie belajar mengenal Islam dari Adjie Massaid kemudian memutuskan menjadi mualaf hingga menikah dengan Adjie. Konversi agama yang dilakukan Angie sebagai konversi sosial yakni perpindahan agama yang disebabkan pengaruh hubungan interpersonal, meninggalkan agama yang lama karena ingin menikah dengan orang lain yang berbeda agama dengannya. Tindakan yang dilakukan Angie pun mengundang beragam respons oleh netizen, komentar menyudutkan Angie serta penggunaan kalimat sarkasme menjadi inti netizen menuliskan komentarnya.

Perjalanan mualaf Angie tidak mudah, cobaan berulang kali harus dilalui, keimanannya diuji melalui berpulangnya Adjie Massaid serta kasus

korupsi yang menjadikannya tahanan KPK selama 12 tahun. Kabar murtad Angie juga beredar sehingga mengundang netizen merespons video tersebut. Atas ujian yang dialami Angie netizen menyatakan bentuk simpatinya melalui komentar dukungan untuk tetap kuat dan istikamah.

Perjalanan mualaf Deddy yang dibagikan melalui YouTube mendorong perhatian netizen kemudian direspons secara beragam. Berdasarkan temuan penelitian video mualaf Deddy Corbuzier mendapatkan respons terbanyak oleh netizen dibanding perjalanan mualaf lainnya. Faktor yang memengaruhi tindakan tersebut diindikasikan karena sosok Deddy Corbuzier sebagai tokoh publik yang dikenal tegas, kritis, dan cerdas. Sejumlah pengakuan netizen menyatakan telah menantikan dan mendoakan agar Deddy menjadi muslim sejak lama.

Angelina Sondakh juga merupakan tokoh publik yang dikenali masyarakat Indonesia akan tetapi semenjak ia terlibat kasus korupsi kehadirannya di dunia hiburan maupun politik tidak lagi disorot oleh media, berbeda dengan Deddy Corbuzier hingga saat ini masih aktif di dunia hiburan baik di layar kaca maupun media sosial serta memiliki saluran pribadi pada *YouTube*.

Lingkungan pergaulan Deddy didominasi oleh umat muslim, Deddy pun mengakui umat muslim disekitarnya adalah muslim yang luar biasa. Persaudaraan serta toleransi ditunjukkan kepadanya walau non muslim. Ketertarikan mengenal Islam mengantarkan Deddy untuk belajar tentang agama Islam dan ia pun yakin memilih Islam sebagai agamanya.

James (1902) dan Heirich (1973) dalam (Saifuddin, 2019) mengategorikan konversi agama Deddy disebabkan oleh pengaruh sosial, yakni hubungan antarpribadi baik pergaulan yang bersifat keagamaan maupun non keagamaan. Selain faktor kondisi lingkungan, perubahan agama juga tidak terlepas dari peran Tuhan.

Faktor lain yang mendorong netizen menyatakan responsnya berasal dari prinsip kebaruan. Segala sesuatu yang baru menarik perhatian netizen karena terdapat penilaian hebat, serta luar biasa yang berbeda dari biasanya.

Prinsip perulangan juga menjadi faktor yang menarik netizen. Secara psikologis, perulangan mendengar, perulangan perjumpaan, dan pengulangan merasa dapat menjadi faktor penarik perhatian.

Kabar atas perpindahan agama Deddy Corbuzier tidak hanya disebarkan melalui video *YouTube*, peristiwa tersebut telah disiarkan melalui televisi, dan pihak lainnya merekam proses syahadat yang menjadi petanda Deddy Corbuzier resmi menjadi muslim.

Berita mualaf Deddy diterima netizen berulang kali, adanya siklus tersebut menjadi faktor yang berpotensi menarik perhatian netizen kemudian memberikan responsnya ketika menemukan video perjalanan mualaf Deddy dibagikan pada *YouTube*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan penyajian dan pembahasan hasil penelitian mengenai sikap dan pendapat netizen terhadap perubahan keyakinan beragama oleh mualaf, maka peneliti menyimpulkan jawaban pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Sikap netizen terhadap perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube* adalah menunjukkan sikap persetujuan dan penolakan. Netizen menunjukkan sikapnya tidak hanya berdasarkan keadaan yang dialami tetapi mengaitkannya dengan pengalaman dan harapan untuk situasi yang akan datang sehingga adanya perbedaan pengalaman dan harapan tersebut menjadi penjelasan bagaimana suatu peristiwa yang sama disikapi berbeda antar netizen.
2. Pendapat netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh lima mualaf pada media sosial *YouTube* adalah terbagi atas komentar positif, komentar negatif, dan komentar netral. Peneliti berasumsi pengunggah video mualaf berhasil menyebarkan kontennya dan menjadi suatu stimuli yang mendorong netizen mengungkapkan pendapatnya. Perbedaan pendapat diindikasikan karena adanya perbedaan pengalaman, preferensi pengetahuan,

budaya, dan kepercayaan yang turut memengaruhi netizen menyatakan pendapatnya.

3. Faktor yang memengaruhi video perubahan keyakinan beragama oleh mualaf mendapatkan respons terbanyak oleh netizen media sosial *YouTube* adalah karena ketertarikan netizen atas kecantikan visual para mualaf, beragamnya perjalanan para mualaf menemukan kebenaran Islam, prinsip kebaruan yang mengundang perhatian netizen untuk mengetahui peristiwa terbaru khususnya jika dikaitkan dengan tokoh publik, dan prinsip perulangan juga menjadi dorongan bagi netizen untuk memberikan respons atas informasi yang berulang kali diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan terkait penelitian sikap dan pendapat netizen terhadap video perubahan keyakinan beragama oleh mualaf pada media sosial *YouTube*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. *YouTube* sebagai media sosial memiliki keunggulan karena memungkinkan setiap penggunanya saling memberi dan menerima informasi. Hal tersebut menjadi peluang bagi netizen menyatakan sikap dan mengutarakan pendapatnya, tetapi kebebasan tersebut bukan alasan untuk menunjukkan sikap dan menyatakan pendapat dengan umpatan maupun kata vulgar tanpa mengingat etika dan hukum. Seyogyanya netizen menggunakan media sosial secara lebih bijak karena jejak digital tidak hilang begitu saja. Pendapat

yang dituliskan netizen beberapa tahun lalu pada media sosial kini masih memungkinkan untuk ditemukan.

2. Membagikan pengalaman spiritual khususnya keputusan perubahan keyakinan beragama pada media sosial *YouTube* merupakan alternatif untuk berdakwah karena *youtubers* sebagai pencipta konten setidaknya mempertimbangkan bagaimana mengemas video yang akan diunggah agar dapat meminimalisir perang komentar antar netizen karena kini nampaknya netizen begitu gemar berkomentar tanpa menyimak dan menyelesaikan suatu informasi di media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ahmad, Fadil Ibnu. (2014). *Dakwah Online: Asyiknya Meraup Pahala di Dunia Maya*. Jakarta: Mizania.
- Alyusi, Shiefti Dyah. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_, B. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_, B. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cangara, H. (2018). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Depok: Rajawali Pers.
- Daradjat, Z. (1993). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto. (2014). *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudera.
- Dhifa, Nabila, dkk. (2020). *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Djunasih, Sunarjo. (1984). *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty.
- Endraswara, S. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faizah & Lalu, M. E. (2009). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Hine, C. (2000). *Virtual Ethnography*. London: Sage Publication Ltd.
- Hutahayan, Benny. (2019). *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda di GBKP Cililitan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail, Ilyas. (2018). *The True Da'wa Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Mar'at. (1992). *Pengukuran Kepribadian Telaah Konsep dan Teknik Penyusunan Test Psikomotorik dan Skala Sikap*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Margianto, H & Asep S. (2010). *Media Online: Antara Pembaca. Laba, dan Etika*. Jakarta: AJI Indonesia.
- Mulyadi, S. (2019). *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building*. Pamekasan: Duta Media
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- \_\_\_\_\_, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- \_\_\_\_\_, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nisrina, M. (2015). *Bisnis Online: Manfaat Media dalam Meraup Untung*. Yogyakarta: Kobis
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, E. (2019). *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Bandung: Andi.
- Pirol, Abdul. (2018). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prisgunanto, I. (2017). *Aplikasi Teori dalam Sistem Komunikasi di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahkmat, J. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rahman, A. A. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Roharjo. (2008). *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Pustaka Rizki Putra.
- Rohmah, N. (2020). *Psikologi Agama*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rustan, A. S. & Nurhakki. H. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saifuddin, A. (2019). *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*.
- Setiadi, J. N. (2003). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_, Q. (2020). *Kosakata Keagamaan*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sugiono (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umam, Fawaizul. (2018). *Kala Beragama Tak Lagi Merdeka: Majelis Ulama Indonesia dalam Praksis Kebebasan Beragama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Witjaksono, B. (2019). *Fundraising Wakaf Uang Melalui Perbankan Syariah*. Jakarta: Loka Media.
- Zulmiyetri, Safaruddin, dkk. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gro

## **JURNAL DAN TESIS**

- Azman, Ar, Irwan, M.S., dkk. (2015). *Persepsi Mualaf terhadap Pengisian Pengislaman dan Program Pembangunan Mualaf: Kajian di Negeri Sembilan*. Jurnal Infad Vol. 6.
- Ridwan, Saftani, AR. (2017). *Konversi Agama dan Faktor Ketertarikan terhadap Islam*. Sulesana Vol. 11 No. 1 (2).
- Sinta, A. D, & M. Falikul Isbah. (2019). *Filantropi dan Strategi Dakwah terhadap Mualaf: Kolaborasi Mualaf Center Yogyakarta, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat di Yogyakarta*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 13, No. 1.
- Tahir, Azwar. (2020). *Analisis Strategi Komunikasi Kelompok dalam Pembinaan Mualaf di Kawasan Pegunungan Karomba oleh Kementerian Agama Kabupaten Pinrang*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

## **INTERNET:**

- Arnita Soal Beasiswa dan Pindah Agama I Bincang Kumparan. (2018). Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=NyCix7pmN8I>
- Blak-blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B. (2019). Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=2fWRVuah-YU&t=5s>
- Dikabarkan Pindah Agama, Inilah Jawaban Angie. (2012). Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=BxfTMBgoBeA&t=33s>
- Kisah Sopir Truk Mualaf Mendirikan Masjid Muhammad Cheng Hoo. (2019). Diunduh dari <https://www.youtube.com/watch?v=XUotoFPpxyl>
- Perjalanan Mualaf Kristianti Zhafran. (2019). Diunduh dari <https://youtube.com/watch?v=hdvhKNeD7hY&t=78s>
- We Are Social & Hootsuite. (2020). *Digital Data Indonesia 2020*. In Data Reportal. Diunduh dari <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>

## **DOKUMEN:**

Undang Undang Dasar Tahun 1945

# LAMPIRAN

## Tampilan aplikasi Coberry untuk mengumpulkan data komentar

**coberry** 0 Upgrade **Assets** Campaigns lalapratiwi23@gmail.com

< Assets / PhnlpCg0Hu Edit Save

**YOUTUBE**  
**Perjalanan muafak Kristianti**  
Published 2019-08-15 (22:46) by Kristianti Zhafran

260,329 1,111 6,303 382

Hour of day (UTC)

Tags None

Email addresses `nizamgtr35@gmail.com`

Contest winners None Pick Winners

Last exported 2021-01-07 (18:04)

Author	Thread	
Turis m3	*Anak Ketua HAMAS Masuk KRISTEN,---Kok Bisa?*	Positive (+0.3)
Eddiedas 1997	Semoga Allah SWT menuntunmu di jalan-Nya	Positive (+0.8)
SANDHY FOREVER	Alhamdulillah.. Saudariku muslim sll bertambah	Positive (+0.8)
Hedi Wahyudi	Patung dan Salib adalah Karya seni dan Lambang, bukan sesembahan, tdk ada ritual resmi kami hadap patung, kalo Muslim kan harus hadap kabah batu item 5x sehari, itu sesembahan mereka, ibunya namanya yohanes? Wah kacau banget mbak berarti anda gak tau apa apa hal dasar aja di kristen!!!	Negative (-0.2)

## Tampilan komentar netizen pada video *YouTube*



cesilia kurniaty

ngomongnya kaya org suci...padahal rampok

- Posted 2012-11-23 (13:13)

- - 0
  - 0

**Negative** (-0.3)



Adji R Permadi

dari tadi sya liat koment kamu tiap video" kamu menghina mulu hehehhe

- Posted 2012-11-27 (09:18)

- - 0
  - 0

**Negative** (-0.6)



nad dia

subhanalloh .....sabar ya anggie ini ujian bwt kamu..alloh selalu menguji iman

km sejauh mana km bisa ikhlas n sabar seperti agama yg selalu mengajarkan itu..yakinlah pasti ada hikmahnya.....amin.

- Posted 2012-12-07 (03:00)

- - 0
  - 0

**Positive** (+0.8)



Putrin Naura

Angie ... sabar dengan fitnah2 yang dilontarkan pada kamu, Allah maha tahu. Dan aku do'akan smoga cepat selesai masalah kamu dan kamu lolos.

- Posted 2012-12-09 (11:53)

- - 0
  - 0



[Arah  
sejahtera](#)

Dasar pemkabnya aja yg tendensius, sampe  
sebar berita bohong ngatain anak ini menghilang  
dan susah di hubungi, dan bupatinya ikut ikutan SARA...!

- [Posted 2018-08-03 \(08:13\)](#)
  - 
  - 184
  - 21



[mohamad  
wafa](#)

Kenapa mahasiswa kebnykn mengucapkan kata 'seperti itu'.....

- [Posted 2018-08-03 \(08:48\)](#)
  - 
  - 7
  - 9



[jow14281](#)

sekali kali carmuk ahh biar umatnya yg banyak  
mengahabisi bupatinya

- [Posted 2018-08-03 \(10:44\)](#)
  - 
  - 1
  - 10



[hayuk  
jalan](#)

BPIP mana BPIP...

- [Posted 2018-08-03 \(11:58\)](#)
  - 
  - 33
  - 7



[Rais  
Samudra](#)

Ko jdi pangen nikahin Dia yah :(

- [Posted 2018-08-03 \(12:44\)](#)
  - 
  - 30
  - 7



[Cholid  
Qori](#)

Cakep ini

- [Posted 2018-08-03 \(13:16\)](#)
  - 
  - 4
  - 0



[bungeko](#)



Yeay! Masih single. Banyak yang diam-diam bersorak nih ☺

- [Posted 2018-08-03 \(13:21\)](#)

- - 138
  - 11



[Just Titia](#)

Judulnya : Dibuang sepanjang adat.

- [Posted 2018-08-03 \(13:23\)](#)

- - 2
  - 0



[Pramudya](#)  
[Pramudya](#)

Aku tanggung deh sampai S4. S1 , S2 , S3 dan terakhir S uami

- [Posted 2018-08-03 \(13:57\)](#)

- - 46
  - 9